BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Sri Murni
Ambar Widianingtyas

Bahasa Indonesia

Untuk SD & MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Sri Murni - Ambar Widianingtyas
Bahasa Indonesia V
SD & MI

Sri Murni

Ambar Widianingtyas

Bahasa Indonesia 5

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas V

Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Bahasa Indonesia 5

Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V

Penulis : Sri Murni
Ambar Widianingtyas

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6
MUR MURNI, Sri
b Bahasa Indonesia 5: untuk Sekolah Dasar & Madrasah kelas V/ Oleh Sri Murni dan Ambar Widianingsih. – Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 138 hlm.: ilus.; 25 cm.
ISBN 979—462-836-0
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II.. Widianingsih, Ambar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 25 Februari 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kenikmatan pada kita. Saat ini kamu duduk di kelas baru, kelas 5 (lima). Tentu saja kamu harus lebih rajin belajar supaya prestasimu meningkat.

Buku **Bahasa Indonesia 5** ini, dapat kamu pelajari agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar merupakan wujud kecintaanmu terhadap negara. Berarti kamu juga ikut memperkokoh persatuan bangsa.

Buku **Bahasa Indonesia 5** yang akan kamu pelajari ini dapat menambah dan meningkatkan kemampuanmu dalam berbahasa. Kemampuan berbahasa dalam buku **Bahasa Indonesia 5** ini meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Di samping itu kamu juga mendapatkan pengetahuan kebahasaan dan sastra.

Semoga buku ini bermanfaat untuk kamu.

Pati, Juli 2007

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Peta Konsep	→	diberikan untuk mempermudah alur berpikir dan pemahaman materi sehingga lebih sistematis
A	→	intisari dari materi yang disajikan, tiap bab terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis
Latihan	→	latihan diberikan setiap akhir subbab untuk menguji kemampuan dan pemahaman dalam mempelajari materi yang telah diberikan
Rangkuman	→	berisi uraian singkat materi yang telah dibahas pada setiap bab
Refleksi	→	merupakan kemampuan siswa untuk bersikap dalam keseharian
Uji Kompetensi	→	berisi latihan soal pada akhir bab untuk mengevaluasi siswa dalam memahami materi yang diberikan
Evaluasi Semester	→	berisi latihan soal untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami materi selama satu semester
Kamus Kecil	→	berisi daftar kata dengan penjelasan ringkas untuk membantu siswa mengetahui arti kosa kata yang terdapat dalam buku

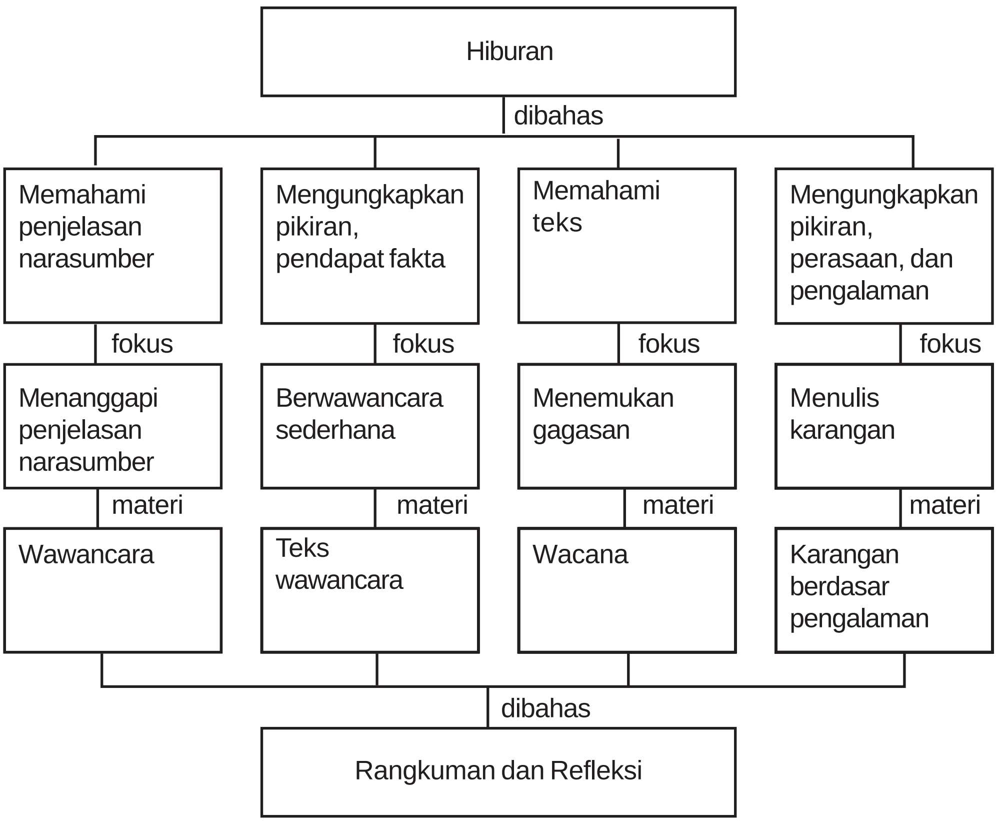
Daftar Isi

Bab 1

Hiburan

Menu Utama

Peta Konsep



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Mendengarkan Penjelasan Tokoh

> **Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**
> 1. Mencatat pokok-pokok pembicaraan dari tokoh.
> 2. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan pokok-pokok pembicaraan.
> 3. Menanggapi isi penjelasan dari tokoh.

Mengungkapkan inti pembicaraan tokoh

Dengarkan dengan saksama cerita tentahg tokoh yang akan dibacakan gurumu, Tutup bukumu dan catatlah hal-hal penting tentang tokoh tersebut

Srikandi Tari

Kecil-kecil cabe rawit. Pepatah itu cocok untuk menggambarkan Pramita Aswari Rizkilina. Ia berprestasi dalam seni tari.

Pramita Aswari Rizkilina lahir di Boyolali pada 6 Juni 1963. Meskipun masih muda,ia menjadi juara pertama Lomba Menari dalam Pekan Seni Siswa tingkat provinsi Jawa Tengah, Ia menjadi juara dengan tarian Srikandi Cakil, Sebelumnya, ia menjadi juara pertama dalam Lomba Tari di Pekan Seni Siswa tingkat kabupaten di Kabupaten Sukoharjo.



Sumber: *Suara Merdeka*

Jika dihitung sudah puluhan lomba tari yang dimenangkannya. Maklum, ia menari sejak duduk dibangku SD. Kata Rizki,”Saya menari sejak umur tiga tahun. Tarian pertama yang saya kuasai adalah Tari Kelinci. Saya hanya meniru gerakan tari Ibu.”Bakat menari diperoleh dari ibunya. Ibu Rizki adalah seorang guru tari.

Rizki bercerita menjelang lomba tingkat provinsi, ia berlatih keras di bawah bimbingan pelatih tarinya. Hampir setiap hari ia berlatih selama dua sampai tiga jam tanpa henti. Rizki berharap agar ia tidak usah naik ke kelas tiga. Mengapa ? Rizki berkata sambil tertawa,"Kalau aku naik ke kelas III,aku tidak bisa ikut lomba mewakili sekolahku."

Sumber: "Lintas Solo" dalam *Suara Merdeka*, 6 Juli 2006

Latihan 1.1

1. Tema cerita di atas: Untuk meraih prestasi dibutuhkan ketekunan dan latihan yang keras.
2. Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan cerita diatas. Misalnya: Mengapa Rizki berhasil meraih prestasi dalam seni tari?
3 Buatlah tanggapan terhadap cerita diatas. Misalnya: Menurut pendapat saya, Rizki tidak perlu berharap untuk tidak naik kelas, ia pun tetap dapat mewakili sekolahnya untuk ikut lomba di tingkat yang lebih tinggi.

B. Berwawancara dengan Tokoh

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Menuliskan daftar pertanyaan untuk wawancara.
2. Melakukan kegiatan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan.

Peragakan teks wawancara di bawah ini bersama teman-temanmu. Pahami peran tokohnya!

Penari

Rudi & Mira : "Selamat sore Ita. Wah, asyik sekali lenggak-lenggok mengikuti irama!"

Ita : "Sore ...." (sembari mematikan *tape*) "*Tumben*, jam-jam begini kalian kemari. Biasanya, kan, jika penting saja?"

Mira : "Jelas, *dong*. Kamu bisa menebak maksud kedatangan kami".

Rudi : "Iya coba tebak, kamu sekarang, *kan,* beda."

Ita : "*Udah ah!* Ada apa, sih? Penasaran, nih."

Rudi : "Begini, Ta, kami siswa-siswi kelas V SD Harapan 02 ingin mengikuti jejakmu supaya berhasil meraih prestasi yang bagus dalam bidang seni, khususnya tari."

Mira : "Apa kiatmu meraih sukses, Ta?"

Ita : "*Wuiih*, kayak selebritis aja. Aku jadi malu, *nih!*
Kuncinya jawaban pertanyaanmu sudah ada di hati kita masing-masing. Antara lain kemauan, ketekunan, kesungguhan, dan kedisiplinan dalam berlatih. Yang lebih penting lagi, kita jangan mendadak latihan saat menjelang lomba. Sebaiknya, latihan rutin telah dijadwal baik ada lomba atau tidak ada lomba."

Rudi : "Jika menjelang lomba, apakah jadwal latihanmu tidak ditambah?"

Mira	:	“Iya, Ta. Biasanya latihan ditambah, bukan begitu?”
Ita	:	“Benar Rud, Mir. Tetapi penambahan jadwal latihan menjelang lomba tidak terlalu banyak. Jika tidak diperhitungkan, bisa-bisa kita kecapaian dan sakit. Gagal *deh*, *nggak* jadi ikut lomba, ya, *kan?*”
Rudi	:	“Nah, benar, *kan,* apa yang kubilang tadi? Ita sekarang beda!”
Ita	:	“Ah, kamu Rud. Ya *nggaklah!*”
Mira	:	“Bener Ta, dulu kamu kan pemalu dan gampang nangis alias cengeng. E.. e... nggak tahunya sekarang jadi penari terkenal, pinter lagi.”
Ita	:	“Makasih .... amiiin. Lagi-lagi aku tersanjung, *nih*!”
Rudi	:	“Oh ya, Ta. Apakah ada pantangan khusus yang bisa menyebabkan kegagalan jika dilanggar?”
Ita	:	“Kalau makanan, pokoknya makan makanan yang bergizi. Soal waktu latihan, ya diatur supaya pelajaran lain juga kebagian. Dan yang tidak kalah penting yaitu harus menguasai kemampuan dasar.”
Rudi	:	“Oh, ya . Kemampuan dasar harus dikuasai dulu ”
Ita	:	“Iyyaa, Rud. Iih, Rudi .... kayak reporter aja!”
Rudi	:	“terimakasih juga, Ta, atas informasi dan kuenya.”
Mira	:	“Terimakasih ya, Ta. Kami mohon pamit, PR di rumah sudah menanti dan tugas-tugas yang lain juga banyak.”
Ita	:	“Sama-sama, hati-hati di jalan yaaa ....”

Latihan 1.2

Setelah memperagakan percakapan di atas, cobalah lakukan wawancara dengan tokoh atau seseorang yang sukses di bidang seni. Misalnya, tentang cara berakting, cara melukis yang benar, cara memainkan suatu alat musik, dan sebagainya. Tentunya sebelum mengadakan wawancara kamu telah mempersiapkan beberapa langkah, antara lain sebagai berikut.

1. Menentukan orang yang akan didatangi untuk diwawancarai.
2. Mengadakan perjanjian dengan orang yang akan diwawancarai
3. Menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan wawancara. Perhatikan kata-kata yang kamu gunakan. Jangan sampai pertanyaanmu menyinggung perasaan tokoh.
4. Mempersiapkan kamera untuk keperluan dokumentasi gambar.
5. Segera melakukan wawancara sesuai susunan daftar pertanyaan yang direncanakan. Lontarkan pertanyaan dengan santun.
6. Jangan lupa mengucapkan terima kasih atas kerja sama setelah selesai berwawancara.

C. Membaca Cepat

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Membaca 75 kata dalam waktu satu menit.
2. Mencatat hal-hal penting dalam cerita.
3. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi cerita.
4. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita.
5. Menemukan gagasan utama cerita.

Bacalah dalam hati cerita di bawah ini! Usahakan kamu dapat membaca 75 kata per menit, caranya gunakan jam digital ataupun *stopwatch* untuk mengukur waktu per satu menit, lalu hitung jumlah kata yang sudah kamu baca. Jika belum berhasil mencapai 75 kata, ulangi kembali sampai berhasil. Kamu juga harus memahami isi cerita yang kamu baca.

Praktikkan pada cerita berikut ini!

Harimau Takut Radio

Baru-baru ini, petani di Malaysia diwajibkan membawa radio berangkat ke ladang. Radio itu harus dinyalakan dengan suara yang keras. Untuk apa? Ternyata, untuk menakut-nakuti harimau!



Wan Azali Wan Ali, Direktur Kantor Pelestarian Alam, Negara Bagian Kelantan, Malaysia mengumumkan kewajiban itu. Sebelumnya , seorang ibu bernama Mek Jah Semali , diserang harimau saat berjalan pulang dari kebun karet. Untunglah, Ibu itu berhasil mengambil sebatang kayu. Kayu itu dipukul-pukul ke tanah untuk menakut-nakuti harimau. Harimau itu lari.

Agar kejadian itu tidak terulang, petani diwajibkan untuk membawa radio. Konon, harimau takut pada suara musik, apa pun jenisnya. Apalagi kalau dipasang dengan suara keras. Selain membawa radio, petani juga diminta membersihkan semak belukar agar harimau tidak bersembunyi di tempat itu.

Sumber: Yanti, Majalah *Bobo* Tahun XXXIV28 Januari 2007 halaman 42

Latihan 1.3

1. Catatlah hal-hal penting dari cerita!
2. Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan cerita di atas.
3. Untuk mengetahui apakah kamu memahami cerita di atas, jawablah pertanyaan ini.
   a. Siapakah yang diwajibkan membawa radio saat berangkat ke ladang?
   b. Siapakah yang mengumumkan kewajiban tersebut ?
   c. Apa yang harus dilakukan petani pada radio tersebut?
   d. Mengapa petani harus menyalakan radio dengan suara keras?
   e. Selain membawa radio,apa yang harus dilakukan para petani?

C. Menulis Karangan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Melengkapi isi cerita.
2. Menentukan judul cerita.
3. Menulis karangan berdasar pengalaman.

Perhatikan karangan berikut ini. Lengkapi serta tentukan judul ceritanya.

....

Minggu yang lalu adalah hari ulang tahun adikku. Waktu itu aku ingin memberi kado istimewa untuknya. Pulang dari sekolah aku mampir ke toko elektronik, kubeli beberapa komponen rangkaian “Suara Burung” seperti

yang pernah diberikan Pak Harun pada kegiatan ekstrakurikuler satu bulan yang lalu. Komponen “Suara Burung” sengaja kurangkai malam hari, saat adikku tidur. Begitu selesai, kukemas rapi dengan sampul bergambar aneka robot. Ya, kado kecil mungil dan cantik.

Beberapa bungkus kado telah berjajar rapi di samping tempat tidur Willy, adikku. Kado-kado itu dari saudara sepupu dan teman-teman akrabnya di kelas II. Pelan-pelan kulangkahkan kaki ke kamarnya. Kucium kening Willy sambil mengucapkan .... Kemasan “Suara Burung” hanya sebesar genggaman orang dewasa, kuletakkan di telapak tangannya.

Sebenarnya ia masih tidur, tetapi .... Selepas azan subuh tiba-tiba Willy berteriak, “Ibuuu aku terlambat ke sekolah, nih! Burung kutilang sudah berkicau, Buu! Dia suka bertengger di pohon mangga itu saat jam tujuh, Buuu!” Kami berhamburan ke kamar Willy. Iih, dia belum melepas selimutnya. “Lihat jam dinding!” kataku. Mata Willy masih terpejam malas. “Burung kutilang itu sudah berkicau, Kak! Biasanya jam tujuh!” Ibu menarik selimut Willy. Adik manja itu bangun. Tiba-tiba suara kicauan burung berhenti. Willy dan ibu bengong ....Kado pemberianku tertindih bahu Willy. Sambil tersenyum manis Willy membuka kado itu. “Ooo, pantesan burung-burung berkicau, saklarnya kepencet Kak!” Kami pun tertawa bersama-sama seraya memeluk Willy.

Karangan di atas ditulis berdasarkan pengalaman penulisnya. Kamu pun dapat membuat karangan serupa. Menulis karangan berdasarkan pengalamanmu. Pertama kali yang harus kamu lakukan adalah mengingat pengalaman. Carilah pengalaman yang menarik. Kemudian buatlah kerangka karangan berdasar pengalaman. Selanjutnya kembangkan kerangka menjadi sebuah karangan.

Latihan 1.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang berulang tahun?
2. Apakah isi kado istimewa pemberian kakak Willy?
3. Mengapa tiba-tiba ada suara burung berkicau selepas azan subuh?

4. Benarkah Willy terlambat ke sekolah pagi itu? Jelaskan jawabanmu!
5. Menurutmu, apa maksud Kakak Willy memberi kado “Suara Burung”?
6. Menurutmu apa judul yang tepat untuk cerita di atas?
7. Isilah titik-titik pada cerita di atas sehingga karangan menjadi utuh dan lengkap.
8. Buatlah sebuah karangan berdasarkan pengalaman sendiri!

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Kata Depan (Preposisi)

Kata depan tanpa, di, ke dan pada

Contoh:

- Rina mengambil air *di* belakang kelas tanpa izin Bu Wati pada waktu pelajaran berlangsung.
- Paman pergi *ke* bandara bersama bibi.
- Terminal ini dibangun *pada* tahun lalu.

2. Penulisan Kata Baku dan Tidak Baku

Penulisan yang baku: sah, Rabu, ijazah.

Penulisan yang tidak baku: syah, Rabo, ijasah.

3. Tanda Baca Titik Dua (:)

a. Untuk mengakhiri suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerian atau rangkaian.

Contoh:

Ibu pulang dari tamasya membawa souvenir: kapal-kapalan, vas dari kerang, jepit rambut, dan asbak cangkang siput.

b. Untuk kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Contoh:

Hari dan tanggal	:	Rabu, 5 September 2007
Waktu	:	Pukul 19.00
Tempat	:	Ruang Serba Guna
Acara	:	Pentas Seni Siswa-siswi SD Harapan 02

c. Untuk penulisan teks percakapan/drama.

Contoh:

Edo : “Feb, sejak kapan kamu bisa bermain seruling?”

Febi : “Sejak usia empat tahun ayah sudah mengajariku.”

4. Tanda Baca Seru

a. Kalimat yang menyatakan perintah

Contoh:
- Simpan *HP*-mu dalam tas!
- Pilihlah bus malam yang lebih nyaman!

b. Kalimat yang menyatakan kesungguhan

Contoh:
- Sungguh, Pak! Saya tadi berjalan kaki ke sini!
- Benar, Pak! Uang saya tidak cukup untuk naik kereta!

c. Kalimat yang menyatakan tidak percaya

Contoh:
- Masa, kereta api dapat tabrakan!
- Benar, kamu tidak menipu saya!

d. Kalimat yang menyatakan perasaan/emosi

Contoh:
- Celaka, jalan macet!
- Aduh, uang saya hilang di terminal!

5. Kata Penghubung *dengan*, *karena*, *dan*, *tetapi*, dan *meskipun*

Contoh:
- Amir menyetir *dengan* tenang.
- Saya terlambat *karena* terjebak macet.

- Tia *dan* nenek menunggu di halte.
- HP-mu bagus, *tetapi* tidak ada pulsanya.
- *Meskipun* cuaca buruk, pesawat itu terbang juga.

Latihan 1.5

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Dina menonton akrobat di lapangan saat hujan . . . payung.
2. Joshua sekarang menjadi aktor cilik yang terkenal. Aktor artinya . . . .
3. Aris membeli aksesoris tari anting-anting gelang kalung bros baju dan pita rumbai.
   Kalimat di atas masih salah, penulisannya yang benar adalah . . . .
4. Rapat dilaksanakan pada hari jumat 28 September 2007 bertempat di balai desa untuk membicarakan lomba seni rebana. Penulisan yang benar dan jelas dengan tanda bacanya adalah . . . .

Rangkuman

1. Menanggapi penjelasan seorang tokoh bisa dilakukan dengan mencatat pokok-pokok pembicaraan, mengajukan pertanyaan, serta mengomentari penjelasan.
2. Melakukan kegiatan wawancara membutuhkan persiapan. Antara lain menentukan tokoh, membuat daftar pertanyaan, membuat jadwal wawancara, berwawancara dengan santun, dan ucapkan terima kasih.
3. Membaca cepat harus diikuti dengan menguasai isi wacana.
4. Menulis karangan berdasarkan pengalaman melalui tahap pembuatan kerangka dan mengembangkannya menjadi karangan yang utuh.

Refleksi

Pernahkah kamu menulis pengalaman orang lain? Tulislah pengalaman orang tuamu menjadi sebuah karangan yang menarik.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan menyilang huruf *a, b, c,* atau *d di depan jawaban*!

1. Berikut ini merupakan tanggapan terhadap penjelasan tokoh, ***kecuali*** . . . .
   a. nasihat
   b. kritik
   c. saran
   d. mendiamkan
2. Kalimat sapaan yang santun kepada tokoh adalah . . . .
   a. Kita akan mengadakan wawancara sekarang Pak. Cepat bersiap!
   b. Hai, saya akan mewawancarai Anda, lho!
   c. Selamat siang Pak. Boleh saya mewawancarai Anda sekarang?
   d. Apakah sekarang waktunya kita berwawancara?
3. Di bawah ini contoh langkah-langkah sebelum wawancara antara lain ...
   a. orang yang akan didatangi tanpa diberitahu untuk diwawancarai
   b. menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan
   c. mengadakan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara.
   d. membuat pertanyaan sulit supaya narasumber kesulitan menjawabnya
4. Kegiatan membaca dan mendengarkan rata-rata untuk mendapatkan . . . .
   a. informasi
   b. kesengsaraan
   c. kesenangan
   d. kesusahan

5. Menulis karangan biasanya didahului dengan pembuatan . . . .
   a. puisi
   b. kerangka karangan
   c. daftar pusta
   d. daftar isi
6. Kalimat yang menyatakan perintah adalah . . . .
   a. Wah, kau sungguh beruntung!
   b. Ibu telah pulang kemarin.
   c. Cepat angkat kaki dari sini!
   d. Sungguh, saya tidak pernah datang ke sini!
7. Pemakaian kata penghubung yang benar terdapat pada . . . .
   a. Tia membawakan buku itu, saya tidak.
   b. Meskipun ujian masih beberapa bulan lagi, dia telah mempersiapkan diri dari sekarang.
   c. Baju itu dibordir mesin pabrik.
   d. Iwan makan nasi goreng.
8. Penulisan kata yang baku adalah . . . .
   a. ijasah, apotek, pirsawan
   b. ijazah, apotik, pirsawan
   c. ijasah, apotik, pemirsa
   d. ijazah, apotek, pemirsa
9. Penulisan teks percakapan yang benar adalah . . . .
   a. Ibu: “Kau sudah belajar Don?”
   b. Ibu; “Kau sudah belajar Don?”
   c. “Ibu, Kau sudah belajar Don?”
   d. Ibu. “Kau sudah belajar Don?”
10. Pernyataan yang mengungkapkan ketidak percayaan adalah ....
   a. Ah, kau hanya bercanda!
   b. Ah, tidak mungkin Dimas senekad itu!
   c. Ayo, kita pergi sekarang!
   d. Sampaikan ucapan selamat padanya!

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

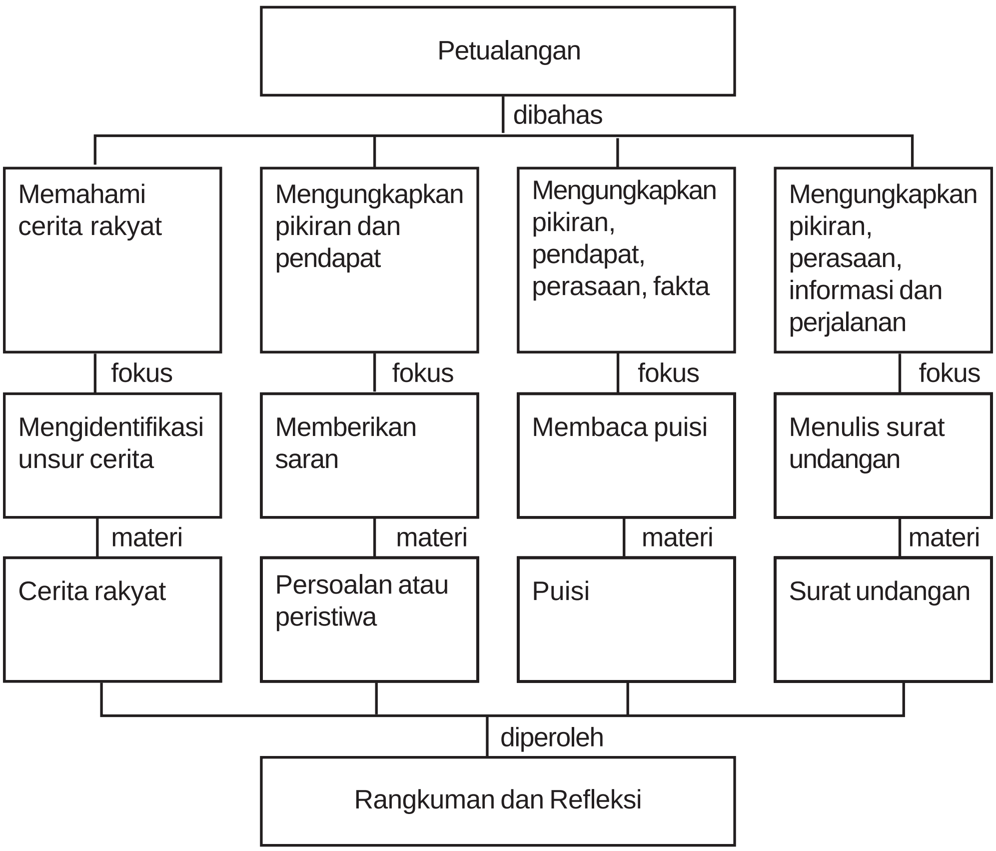
1. Apa yang kamu lakukan sebelum mewawancarai tokoh?
2. Bagaimana kamu mengukur keberhasilan membacamu?
3. Apa yang kamu lakukan sebelum menentukan judul sebuah cerita?
4. Peralatan apa yang kamu gunakan untuk mengetahui kecepatan bacamu?
5. Berapa jumlah ideal kata yang harus kamu baca per menit?

Bab 2

Petualangan

Menu Utama

Peta Konsep



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Mendengar Cerita Rakyat

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Menjawab pertanyaan dari bacaan.
2. Menyebutkan tokoh, tema, latar, dan amanat dalam cerita.

Mendengarkan cerita tidak harus mendengarkan pembacaan cerita oleh guru di dalam kelas. Melainkan bisa dibacakan temanmu di mana saja atau diperdengarkan melalui kaset.

Simaklah baik-baik cerita rakyat yang akan diperdengarkan oleh teman atau gurumu. Tutup bukumu dan siapkan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dalam cerita!

Putri Gisela

Dalam sebuah hutan yang gelap dan penuh dengan pohon besar, tinggal seorang wanita tua yang bernama Gisela. Ia hidup seorang diri. Tidak ada seorangpun yang mau menemaninya karena wajahnya buruk. Penduduk disekitar itu menyebutnya "Penyihir Tua". Anak-anak dilarang bermain di dekat rumahnya.

Gisela hanya berteman dengan burung-burung yang terbang dan bertengger di atap rumahnya. Sambil bernyanyi-nyanyi, Gisela bermain dengan burung-burung itu. Ia merasa bahagia mempunyai teman meskipun hanya burung. Kepada burung-burung itulah Gisela mencurahkan segala perasaannya.

Sebenarnya, Gisela adalah seorang putri raja di negeri Anta. Ia disihir oleh penasehat kerajaan. Oleh karena itu, ia berubah menjadi wanita tua. Ia difitnah dan dianggap sebagai penjelmaan iblis jahat. Gisela diusir dari istana.

Suatu malam, ketika Gisela sedang menyalakan obor untuk menerangi rumahnya, ada seorang berkuda menghampiri gubuknya. Ternyata, orang itu adalah pemuda yang cakap. Pemuda itu berkata,"Permisi, Nenek yang

baik. Saya tersesat dan kemalaman. Bolehkah saya menumpang tidur di rumah Nenek?" Gisela menjawab,"Oh,tentu saja. Silakan masuk. Apakah kamu sudah makan? Kalau belum, aku akan menyiapkan makanan untukmu." Gisela senang karena ada yang mau berbicara padanya. Sebenarnya, ia sedikit kecewa karena dianggap sudah tua.

Sambil menyiapkan makanan, Gisela bertanya pada pemuda itu, "Siapakah kamu? Mau kemanakah kamu? Pemuda itu menjawab,"Aku Pangeran Jonathan. Aku mau ke negeri Anta. Di sana ada sayembara. Raja sedang mencari putrinya yang hilang. Katanya, putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Raja kemudian mengetahui bahwa putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Penasihat kerajaan dihukum. Sekarang, raja sedang mencari putrinya."

Gisela terkejut bercampur senang dan sedih. Senang, karena ayahnya mencarinya. Sedih karena ia tidak tahu caranya untuk menjadi muda kembali. Tanpa disadarinya, ia bergumam,"Apakah benar warga negeri Anta menginginkan aku kembali?" Pangeran Jonathan mendengar ucapan Gisela dan bertanya,"Nek, siapakah Nenek ini? Mengapa Nenek tinggal seorang diri di hutan ini?" Dengan sedih Gisela menjawab, "Sebenarnya, aku ini Gisela, putri raja Anta. Aku disihir menjadi tua. Aku ingin kembali, tetapi pasti tidak ada seorangpun yang akan menyukaiku. Wajahku buruk dan tua."

Pangeran Jonathan berkata,"Jangan khawatir, Gisela. Aku akan membantumu supaya kamu bisa berubah. Aku yakin, kamu pasti seorang putri yang cantik, yang sangat cantik...!" Setelah ia mengucapkan kata yang terakhir itu, tiba-tiba...keluar asap dari tubuh Gisela...dan Gisela berubah kembali menjadi Putri Gisela yang cantik. Rupanya, Gisela dapat berubah jika ada seorang pangeran yang menyebutnya cantik.

Gisela senang sekali. Bersama Pangeran Jonathan, Gisela kembali ke negeri Anta. Raja Anta senang sekali melihat putrinya kembali. Akhirnya, Gisela menikah dengan Pangeran Jonathan dan hidup bahagia.

Diolah dari :**Ahya Rezqiaufa dalam** *Bobo* no. 05 / XXXIV, 2006 halaman 40-41

Latihan 2.1

1. **Sempurnakan kata dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar!**
   a. Putri Gisela (singkir) dari istana karena ulah penyihir jahat.
   b. Pangeran (kejut) mendengar ucapan nenek bongkok di depannya.
   c. Penduduk telah (hasut) oleh penasihat kerajaan.
   d. Kebaikan dan kesabaran Gisela telah (bukti) di hadapan sang Raja ayahnya.
   e. Gisela menganggukkan kepala dan (senyum) malu menjawab pertanyaan Pangeran.
2. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**
   a. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita Putri Gisela!
   b. Jelaskan watak/sifat penasihat kerajaan!
   c. Siapakah yang menolong Putri Gisela?
   d. Bagaimana akhir cerita Putri Gisela?
   e. Apakah cerita Putri Gisela menarik?
   Berilah tanggapanmu dan jelaskan alasanmu!

B. Memberikan Saran

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Mengemukakan pokok-pokok persoalan.
2. Memberikan pendapat, saran, dan alasan.

Untuk memahami persoalan tentang laut dan isinya, bacalah dengan saksama teks berikut ini!

Lautan dan Isinya

Dua pertiga dari bumi merupakan wilayah perairan. Lautan maupun daratan memiliki kesamaan kenampakan alam.

Jika daerah daratan memiliki jurang, lembah dan gunung, lautan juga memiliki bagian-bagian tertentu,antara lain : daerah tembus cahaya, remang-remang dan gelap.



Daerah tembus cahaya ini kedalamannya mulai dari 0-180 meter di bawah permukaan laut. Air masih hangat, tenang, dan bergerak. Sebagian besar tanaman dan hewan laut hidup di daerah ini. Ada lumba-lumba, ikan pari manta, dan ikan terbang.

Selanjutnya, daerah remang-remang, mulai dari 180-990 meter. Di daerah ini, suhu bisa lebih rendah dari 5°C. Karena cahaya sangat kurang, ikan-ikan yang hidup di sini memiliki cahaya di tubuhnya, seperti ikan lampu kilat.

Daerah berikutnya disebut daerah gelap. Daerah ini kedalamannya antara 990-5.940 meter. Tanaman dasar laut menutupi hampir semua dasar laut.

Daerah yang terakhir adalah palung laut. Kedalaman lebih dari 5.940 meter. Tekanan air sangat tinggi, sangat dingin, makanan sangat sedikit dan gelap gulita.

Sumber: *Bobo,* 16 Desember 1999

Latihan 2.2

Setelah kamu membaca teks “Lautan dan Isinya”, lakukan tugas berikut!

1. Sebutkan bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam lautan !
2. Bagaimana keadaan air laut pada kedalaman 0 - 180 meter di bawah permukaan laut?
3. Berikan tanggapan pada persoalan di bawah ini!
   a. Nelayan yang tidak bertanggung jawab menangkap ikan secara membabi buta memakai bahan peledak.
      Pendapat : ....
      Saran : ....
      Alasan : ....
   b. Laut dan isinya yang beraneka ragam memberikan kekayaan yang luar biasa jika bisa mengolahnya. Tak akan ada habisnya, kita pun bebas mengambilnya tanpa harus ada yang mengatur dan mengawasinya.
      Pendapat : ....
      Saran : ....
      Alasan : ....

C. Membaca Puisi

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Membaca puisi dengan ucapan dan lagu kalimat yang tepat.
2. Menggunakan perhentian dan perubahan raut muka yang tepat.

Sebelum membawakan puisi “Perjalanan“ di depan kelas, baca dalam hati lebih dulu. Kemudian coba lafalkan dengan intonasi dan jeda yang benar, lalu hayati isinya. Supaya puisi yang kamu bawakan bisa dipahami

orang yang menyimaknya, perubahan raut mukamu harus terlihat jelas saat menampakkan rasa haru, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Hal inilah yang dinamakan ekspresi. Jika perlu, cobalah bawakan puisi di depan cermin. Nah, setelah kamu yakin dengan penampilanmu, silakan membawakan puisi "Perjalanan" di depan kelas!

Perjalanan

Ketika jam dinding berdentang lima kali
bus malam membawaku pergi
seribu wajah berjajar rapi
terus menanti
tiba di kampung yang dirindukan
ingin ke kota yang menjanjikan kekayaan
ke pangkuan bunda yang memanjakan.

Ada satu wajah sendu duduk di sampingku
kadang menatapku, kadang tertunduk lesu
setengah berbisik sambil mengusap air mata
bibir tuanya membeber cerita
tentang lumpur Lapindo dan cucunya yang tiada
tentang transmigrasi dan tulang-tulangnya yang renta
sepanjang jalan kudapatkan pelajaran
tentang hidup dan kehidupan.

Karya: Sri Murni

Latihan 2.3

1. Tentukan penggalan kata yang tepat pada puisi di atas.
   Contoh: Ketika / jam dinding berdentang lima kali //
   bus malam / membawaku pergi //
2. Bacalah puisi dengan pengucapan yang jelas, irama yang indah, pemenggalan kalimat yang baik dan lagu kalimat yang tepat!

D. Surat Undangan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat: 1. Menulis surat undangan. 2. Menggunakan kalimat efektif. 3. Menggunakan ejaan dengan benar.

Menulis surat undangan tidak perlu bertele-tele. Sampaikan isi surat dengan kalimat-kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang ringkas , tepat sesuai dengan yang dimaksudkan penulis surat, dan si penerima surat dapat memahaminya.

Selain menggunakan kalimat efektif, gunakan pula ejaan yang berlaku secara tepat, misalnya penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

Perhatikan contoh surat undangan berikut ini.

Hal: Undangan Bekasi, 15 September 2007

Yth. Sdr. Henry Ibsen
di Kelas V

Salam hormat,

Sehubungan akan diadakannya acara Malam Pentas Seni SD Harapan II, maka pihak sekolah akan mengadakan rapat praacara.

Untuk itu, kami mengharap kehadiran Saudara besok pada:

hari	:	Senin
tanggal	:	17 September 2007
jam	:	10.00 WIB
tempat	:	Ruang Seni, SD Harapan II, Bekasi

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Panitia

Rosy Sidati

Latihan 2.4

1. Sebutkan ciri-ciri bahasa dalam surat undangan di atas!
2. Sekarang berlatihlah menulis surat undangan:
   – ulang tahun
   – acara agama

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Kalimat Perintah dan Seruan

a. Kalimat permohonan (biasanya dalam kalimat disertakan kata-kata *mohon*).
   Contoh:
   - Saya mohon Saudara-saudara segera melunasi pajak!
   - Saya mohon hadirin berdiri sejenak!

b. Kalimat ajakan (disampaikan dengan kata-kata *mari*, *ayo,* dan sebagainya).

c. Kalimat harapan (dengan pemakaian kata-kata *semoga*, *mudah-mudahan*).
   Contoh: Semoga kehidupanmu di desa baru lebih sejahtera!

d. Kalimat larangan (disampaikan dengan kata-kata *jangan*, *tidak boleh*, dan sebagainya).
   Contoh: Jangan membuang sampah di sungai!

e. Kalimat anjuran atau seruan (disampaikan dengan kata-kata *silakan*).
   Contoh: Para peserta dipersilakan kembali ke tenda masing-masing!

2. Kelompok Kata (Frasa)

Frasa yaitu kesatuan dua kata atau lebih dan bukan merupakan subjek predikat.

a. Frasa dengan pola DM (Diterangkan Menerangkan).

b. Frasa dengan pola MD (Menerangkan Diterangkan).
   Contoh: sangat padat, makan ini, ringkas cerita, dan lain-lain.

3. Penulisan Awalan me-

Contoh:

me + tanam	=	menanam	me + antar	=	mengantar
me + paku	=	memaku	me + bilas	=	membilas
me + hadang	=	menghadang	me + sambung	=	menyambung
me + dorong	=	mendorong	me + cuci	=	mencuci

4. Pemenggalan Kata

a. Di antara vokal dan vokal

Contoh:

ruas	=	ru - as	tiup	=	ti - up
baut	=	ba - ut	biar	=	bi - ar

b. Di antara vokal konsonan atau konsonan vokal

Contoh:

sepupu = se - pu - pu

cemara = ce - ma - ra

c. Di antara konsonan dan konsonan

Contoh:

aspal	=	as - pal	transmigrasi	=	tran - smi - gra - si
cerna	=	cer - na	cermin	=	cer - min

5. Penulisan *di* sebagai Kata Depan dan *di-* sebagai Awalan

a. Penulisan *di* sebagai kata depan

Penulisan *di* sebagai kata depan ditulis terpisah dengan kata berikutnya.

Contoh:

- Bibi menjual kue di warung.
- Di pasar banyak orang berjualan.

b. Penulisan *di*- sebagai awalan

Penulisan *di*- sebagai awalan ditulis melekat dengan kata berikutnya.

Contoh:

- Kue saya diborong sampai habis.
- Dagangannya dijual dengan harga murah.

Latihan 2.5

1. Buatlah kalimat yang menyatakan:
   a. permohonan,
   b. ajakan,
   c. harapan, dan
   d. larangan.
2. Buatlah tiga buah frasa berpola DM dan tiga frasa berpola MD!
3. Tuliskan kata bentukan dari kata-kata di bawah ini!
   a. me + konsentrasi + kan = ...
   b. me + susur + i = ...
   c. me + protes = ...
4. Penggallah kata-kata di bawah ini dengan benar!
   a. transportasi
   b. memprogramkan
   c. musyawarah

Rangkuman

1. Dalam cerita rakyat terdapat tokoh, tema dan amanat serta latar.
2. Kamu dapat menyampaikan pendapat, baik berupa komentar atau tanggapan. Pendapat disampaikan dengan memberi alasan.
3. Ketika membaca puisi, kamu perlu memperhatikan cara pengucapan, pemenggalan bagian kalimat, irama, dan ekspresi yang baik.
4. Surat undangan ditulis dengan kalimat yang jelas dan ejaan yang benar.

Refleksi

Pernahkah kamu membaca puisi di depan umum? Tunjukkan kemampuanmu membaca puisi di acara-acara lingkungan rumahmu, misalnya pentas seni atau acara 17 Agustus memperingati kemerdekaan Republik Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Dalam cerita “Putri Gisela”, Gisela tampak seperti berumur 70 tahun karena
   a. dikutuk ayahnya
   b. disihir penyihir
   c. dimantrai pangeran
   d. mengubah diri
2. Cerita “Putri Gisela” berakhir dengan
   a. derita
   b. sedih
   c. gembira
   d. meriah
3. Tindakan yang membatalkan kutukan terhadap Gisela adalah
   a. ucapan pangeran
   b. kata-kata Gisela
   c. ucapan raja
   d. kata-kata nenek
4. Saran yang kamu berikan pada teman yang berkelahi adalah
   a. Sebaiknya kalian berkelahi di lapangan.
   b. Izinkan saya menjadi wasit kalian.
   c. Seyogianya kalian berkelahi dengan musuh-musuh kalian. Tidak dengan teman sendiri.
   d. Seharusnya kalian tidak berkelahi. Tidak ada untungnya, nanti kalian sendiri yang menyesal.

5. Puisi “Semangat Juang” dibaca Toha dengan suara tegas sambil mengangakat tangannya. Adalah merupakan bentuk
   a. pelafalan
   b. ekspresi
   c. bisikan
   d. intonasi
6. Surat undangan menggunakan kalimat
   a. efektif
   b. panjang
   c. pendek
   d. tanya
7. Alat yang digunakan untuk melatih ekspresi saat membaca puisi adalah
   a. cermin
   b. pintu
   c. buku
   d. rumah
8. Mendengarkan cerita rakyat sebaiknya mampu menyebutkan
   a. tokoh, diksi, dan sajak
   b. tema, rima, dan amanat
   c. sajak, rima, dan dialog
   d. tokoh, tema, dan latar
9. Berikut ini merupakan bentuk perubahan raut muka saat membaca puisi, ***kecuali***
   a. marah
   b. meloncat
   c. gembira
   d. sedih
10. Puisi “Perjalanan” sebaiknya dibaca dengan ekspresi
   a. sedih
   b. gembira
   c. riang
   d. senang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

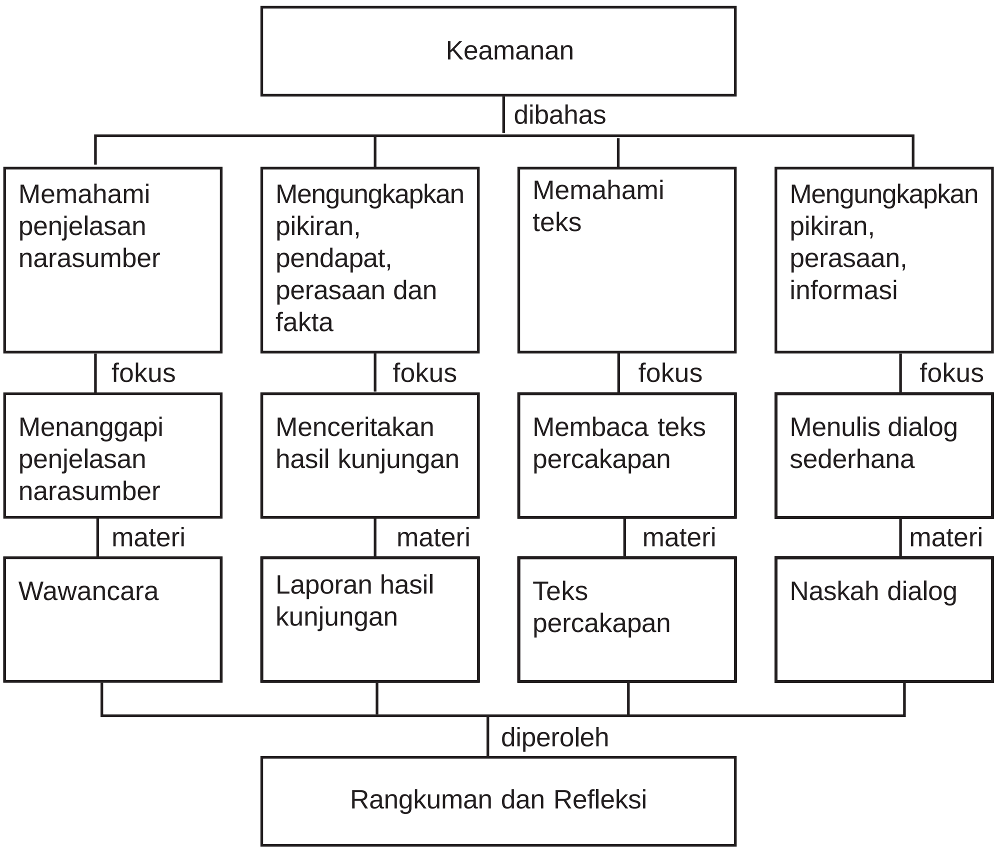
1. Dimanakah alamat surat undangan diletakkan?
2. Apa yang dimaksud dengan salam penutup surat?
3. Apa hal penting yang harus kamu perhatikan saat mendengarkan cerita?
4. Apa saranmu untuk memperbaiki terumbu karang yang telah rusak?
5. Bagaimana pendapatmu tentang puisi “Perjalanan” dikaitkan dengan keadaan sekarang?

Bab 3

Keamanan

Menu Utama

Peta Konsep



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Penjelasan Tokoh

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Mencatat pokok-pokok pembicaraan dari tokoh.
2. Mengajukan pertanyaan sesuai pokok-pokok pembicaraan.
3. Menanggapi isi penjelasan tokoh.

Dalam pelajaran sebelumnya kamu sudah mendengar penjelasan dari tokoh tentang seni tari. Sekarang kamu juga akan mendengarkan penjelasan dari tokoh yang berbeda, yaitu tentang keamanan.

Nah, sekarang tutuplah bukumu dan siapkan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan tokoh yang diperdengarkan!

Desa Sekartanjung merupakan desa terpencil, jauh dari lingkungan perkotaan Pati, Jawa Tengah. Walau demikian, masalah keamanan dan ketertiban warganya patut diacungi jempol. Bagaimana hal ini bisa terwujud? Berikut penjelasan dari Pak Siswo, salah seorang pejabat desa Sekartanjung.

Siskamling

“Desa Sekartanjung terdiri atas tiga pedukuhan yang terpisah oleh beberapa petak sawah. Desa tersebut dihuni kurang lebih 2.850 orang yang terbagi dalam 4 RW, 18 RT. Masing-masing RW memiliki kelompok Karang Taruna yang beranggotakan pemuda dan pemudi, kelompok bapak-bapak, dan ibu-ibu PKK.

Untuk menjaga keamanan lingkungan, Desa Sekartanjung mempunyai cara tersendiri. Tiap hari ibu-ibu mengisi kaleng *jimpitan* sebagian beras yang akan mereka tanak, sekurang-kurangnya dua genggam. Kaleng jimpitan itu diletakkan di dinding teras. Bapak-bapak dan para pemuda desa telah membagi tugas ronda malam. Setiap menjelang pukul 23.00, sebagian petugas jaga malam beranjak dari pos kamling berkeliling mengontrol keamanan lingkungan sekaligus mengambil *beras jimpitan* dari rumah ke rumah. Jika ada ibu-ibu yang lupa mengisi kaleng jimpitan, petugas jaga malam akan membangunkan dengan cara sopan.

Beras jimpitan itu dikumpulkan dan dijual untuk mengisi kas RW. Uang kas RW digunakan sebagian untuk dana sosial warga yang terkena musibah. Sebagian untuk dana kegiatan di RW dan sebagian lagi untuk menambah anggaran simpan pinjam warga. Kegiatan ini dilakukan oleh warga secara rutin, penuh kesadaran, dan tanggung jawab. Sistem keamanan lingkungan (siskamling) seperti ini mampu menciptakan keadaan aman dan tenteram Desa Sekartanjung."

Berdasarkan penjelasan tokoh di atas, kamu harus menguasai hal-hal berikut ini.

1. Pokok-pokok pembicaraan dari tokoh.

   Contoh:

   Penghuni Desa Sekartanjung kurang lebih 2.850 orang, terbagi dalam 19 RT dan 4 RW yang masing-masing memiliki kelompok Karang Taruna, kelompok bapak-bapak, dan ibu-ibu PKK.
2. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan pokok pembicaraan.

   Contoh:

   Bagaimana kondisi kependudukan Desa Sekartanjung?
3. Membuat tanggapan terhadap penjelasan narasumber.

   Contoh:

   Saya pikir kegiatan keamanan di Desa Sekartanjung telah cukup bagus, hanya harus lebih ditingkatkan.

Perlu kamu perhatikan, pada saat membuat tanggapan, gunakan bahasa yang santun dan tidak menyinggung perasaan.

Latihan 3.1

1. Lengkapilah pernyataan di bawah ini berdasarkan penjelasan narasumber di atas!
   a. Salah seorang pejabat Desa Sekartanjung yang menjadi tokoh bernama ....
   b. Desa Sekartanjung terdiri atas ... RW dan ... RT.
   c. Setiap RW memiliki perkumpulan, antara lain ....
   d. Para petugas jaga malam berkeliling mengontrol kemanan sambil ....

e. Ibu-ibu mengisi kaleng jimpitan dengan ... diletakkan di ....
f. Para petugas jaga malam mulai berkeliling menjelang pukul ....
g. Kegiatan siskamling dilakukan oleh warga secara ....
h. Jika ada ibu-ibu lupa mengisi kaleng jimpitan, yang dilakukan petugas ronda adalah ....
i. Kumpulan dari beras jimpitan digunakan untuk ....
j. Uang kas RW digunakan untuk ....

2. Buatlah lima pertanyaan berdasarkan penjelasan tokoh!
3. Tuliskan pendapatmu tentang penjelasan narasumber di atas!

B. Melaporkan Hasil Kunjungan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menyusun langkah-langkah rencana kunjungan.
2. Membuat laporan kunjungan.
3. Menyampaikan hasil kunjungan.
4. Menanggapi isi laporan kunjungan.

Pernahkah kamu menceritakan kembali suatu tempat yang baru saja kamu kunjungi? Jika pernah, berarti kamu telah belajar membuat laporan kunjungan. Laporan pada intinya adalah uraian tentang suatu kegiatan, baik itu berupa pengamatan maupun kunjungan. Banyak cara menuliskan laporan. Contoh sederhana yang harus kamu lakukan sebelum menulis laporan kunjungan, antara lain sebagai berikut.

1. Mencatat hari, tanggal, dan tempat kegiatan (kunjungan).
2. Menyebutkan tokoh yang terlibat (peserta) kegiatan.
3. Menuliskan segala yang ditemui dalam kunjungan itu.
4. Menguraikan manfaat diadakannya kunjungan itu.
5. Menuliskan hal yang menarik dari objek yang dikunjungi.

6. Menuliskan tujuan mengadakan kunjungan.

Nah, selanjutnya kamu kembangkan hal-hal di atas secara lengkap bersama kelompok belajar atau secara individu!

Perhatikan contoh sederhana penulisan laporan hasil kunjungan di bawah ini!

Laporan Hasil Kunjungan

Hari : Senin, 25 Juni 2007
Tempat : Green House Sekarjaya, Pati
Peserta : Siswa-siswi Kelas V SD Sekartanjung
Pelapor : Kelompok Dahlia

Hari Senin, 25 Juni 2007, siswa-siswi kelas V SD Sekartanjung mengadakan kunjungan ke Green House Sekarjaya. Green House Sekarjaya terletak di Jalan Pemuda Km 2, Pati, berseberangan dengan pabrik kacang Garuda, Pati, Jawa Tengah. Memasuki pintu gerbang Green House Sekarjaya, kami tidak ditarik biaya apa pun. Kami diminta bersikap sopan dan tidak boleh mengganggu tanaman.

Green House Sekarjaya merupakan rumah bunga yang tidak asing bagi warga Pati dan sekitarnya. Wisatawan sering mampir ke tempat ini untuk membeli aneka bunga. Ada juga yang sekadar menikmati keindahan warna-warni bunga. Ada pula yang memanfaatkan untuk melakukan pengamatan. Memang, di Green House Sekarjaya tersedia berbagai macam bunga, mulai dari bunga asli sampai dengan bunga yang telah di okulasi dan di tempel dengan jenis bunga lain.

Kami merasa kunjungan ini sangat bermanfaat. Kami bisa mengenal bermacam-macam bunga sekaligus memperoleh pengalaman tentang pembudidayaan berbagai jenis tanaman hias serta perawatannya. Para petugas memperagakan cara-cara membudidayakan dan merawat tanaman.

Melaporkan hasil kunjungan bisa dilakukan secara tertulis, secara lisan, maupun keduanya sekaligus. Jika melaporkan secara lisan, gunakan cara pengucapan dan irama yang jelas. Penggunaan jeda kalimat dan mimik harus tepat supaya pendengar memahami apa yang kamu sampaikan.

Pada saat menyampaikan hasil kunjungan, teman-teman akan menanggapi laporanmu tersebut. Berikut ini contoh menanggapi isi laporan kunjungan.

Pertanyaan	:	Siapa saja yang mendampingi rombongan kunjungan ke Green House Sekarjaya?
Pendapat	:	Menurut saya, laporan Kelompok Dahlia belum lengkap, karena tidak menyebutkan guru pendamping, padahal keberangkatan siswa didampingi lima orang guru.
Saran	:	Sebaiknya, Kelompok Dahlia menyebutkan pula pendamping rombongannya ke Green House Sekarjaya.

Latihan 3.2

1. Lakukan kunjungan bersama kelompok belajarmu (maksimal 4 siswa) ke suatu tempat yang menarik!
2. Amati dan catat hal-hal penting yang mendukung pelaporanmu!
3. Buatlah laporan, kemudian sampaikan secara lisan, dan kelompok yang lain akan menanggapi laporanmu!

C. Membaca Dialog atau Percakapan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Membacakan percakapan dengan pengucapan dan irama yang wajar.
2. Mencatat pokok-pokok isi percakapan.
3. Menuliskan rangkuman isi percakapan.

Dialog atau percakapan sebaiknya diucapkan dengan bunyi yang jelas. Sertakan bunyi bahasa dan lagu kalimat yang wajar. Jangan berlebihan

sehingga tidak terkesan dramatis.

Bacalah teks percakapan di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang benar!

Sabuk Pengaman

Candra	:	“Ayo Yah, aku sudah siap! Hampir jam tujuh, *nih!*”
Ayah	:	“Iyaa, itu sabuk pengamannya dipakai dulu. *Nah*, begitu dong! Berdoa yuk, baru berangkat!”
Candra	:	“Aah, Ayah! Mengapa mesti pakai sabuk beginian? Nggak nyaman ah!”
Adik	:	“Iya, Yah. Untuk apa sih, ini?”
Ayah	:	“Adik, Kak Candra, jangan mempermasalahkan nyaman atau tidak nyaman. Yang penting untuk keamanan dan keselamatan kita dalam perjalanan. Sabuk ini bisa menahan tubuh kita dari hentakan rem, sehingga tidak terbentur setir ataupun dinding depan mobil.”
Candra	:	“Wah, penting sekali ya, Yah!”
Adik	:	“Tapi di jok belakang *nggak* ada sabuknya, Yah?”
Candra	:	“Jok belakang kan agak longgar, Dik. Jadi *nggak* perlu.”
Ayah	:	“Tuh, kan Kak Candra tahu, Dik. Memang hentakan rem paling kuat di jok depan.”
Adik	:	“Ayah, ayah ... sudah sampai di sekolah, *nih*!”
Ayah	:	“Oh, yaa? Nah, cium dulu, hati-hati di sekolah yaa.”
Adik & Candra	:	“Baik, Ayah.”

Catatlah pokok-pokok isi percakapan di atas!

Susunlah rangkuman isi percakapan tersebut!

Contoh langkah-langkah menyusun rangkuman.

1. Melihat kembali pokok-pokok isi percakapan yang telah dicatat di atas.
2. Merangkai pokok-pokok isi percakapan itu menjadi sebuah paragraf yang utuh.
3. Agar hubungan antarkalimat dapat bermakna jelas, perlu menggunakan kata-kata penghubung tertentu, misalnya kata *kemudian, selanjutnya,*

Latihan 3.3

sehingga, dan sebagainya.

1. a. Carilah sebuah teks percakapan yang berkaitan dengan keamanan!
   b. Catatlah isi pokok-pokok percakapan itu!
   c. Susun pula rangkuman percakapan tersebut!
2. Tukarkan teks percakapan yang kamu peroleh tadi dengan teks percakapan milik temanmu, kemudian bacakan di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang wajar!

D. Menulis Teks Percakapan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Menentukan langkah-langkah penulisan percakapan.
2. Menulis dialog dan memperagakannya.

Percakapan bisa dilakukan oleh dua orang atau lebih. Biasanya dalam percakapan dibahas hal-hal yang tidak bisa diselesaikan sendiri. Jadi, diperlukan pendapat orang lain untuk menulis teks percakapan (dialog), kamu dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Menentukan masalah atau topik yang akan diperbincangkan dalam percakapan.
2. Menentukan tokoh-tokoh yang akan melakukan percakapan.
3. Memperhatikan penggunaan tanda baca misalnya: titik dua (:), tanda petik (“...”), tanda titik (.), tanda koma (,) dan tanda baca lainnya yang diperlukan dalam penulisan teks percakapan.

Simak baik-baik contoh teks percakapan di bawah ini!

Pahlawan Kesiangan

Dora : “Zan, ini pensil gambar Nita berantakan di bawah meja. Ayo, ambil tiga batang, disembunyikan yuk! Orangnya sedang di

		kantin. Udah ah, cepetan! Nanti kutraktir segelas es cendol!”
Zanto	:	“Nanti kalau dicari tidak ada, aku disalahkan!”
Dora	:	“Jangan khawatir, akan kuatur! Begitu dia merasa kehilangan, akan kutawarkan bantuan untuk mencarikan. Tahu tidak maksudku? Untungku ganda, Zan. Pertama, Nita akan berterima kasih padaku, otomatis aku ditraktir bakso dan cendol. Jelas kamu kuajak, Zan! Kedua, Nita itu anak Bu Kustini. Sampai di rumah dia pasti cerita kalau aku telah jadi pahlawan baginya. Nah, nilaiku yang berbentuk kursi bisa-bisa berubah bentuk jadi bentuk kacamata. Delapan! Mau kan?”
Zanto	:	“Apa katamu? Pahlawan? Hei, dengar ya! Itu namanya pahlawan kesiangan! Aku nggak mau! Makan aja sendiri bakso dan cendol dalam mimpimu itu!”
Dora	:	“Eh, Zaan ... Zaaan ... tunggu dulu! Jangan lari Zaaan ....! ....

Dari percakapan di atas, Dora dan Zanto adalah nama tokoh-tokohnya. Percakapan tersebut berisi dialog ajakan Dora pada Zanto untuk menjadi pahlawan kesiangan bagi Nita, tetapi Zanto menolak.

Latihan 3.4

1. Nah, perhatikan percakapan Dora dan Zanto yang belum selesai di atas. Selanjutnya kamu lanjutkan teks dialog di atas minimal satu halaman buku tulismu!

   Dora : “Aku belum selesai bicara, Zan!”
   Zanto : ....
   Dora : ....
   Zanto : ....
   (dan seterusnya sampai satu halaman buku tulismu!)
2. Peragakan teks percakapan yang telah kamu tulis di depan teman sekelas! Mintalah teman sebangku untuk menjadi lawan dialog!

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Membuat Pertanyaan

Dari satu paragraf atau kalimat dapat dibuat bermacam-macam pertanyaan.
Contoh: Karena banyaknya pemakai jalan raya, terjadi kecelakaan.
Mengapa terjadi kecelakaan?
Apa yang terjadi jika banyak pemakai jalan raya?

2. Makna Denotasi dan Makna Konotasi

a. Makna denotasi adalah makna yang sebenarnya atau tidak mempunyai makna tambahan.
   Contoh: Kita tidak boleh *membuang sampah* sembarangan.
   Membuang sampah artinya mencampakkan sesuatu yang tidak berguna lagi dengan sengaja
b. Makna konotasi adalah makna yang bukan sebenarnya atau makna tambahan.
   Contoh: Dina *membuang muka* ketika bertemu Jana kemarin siang.
   Membuang muka artinya berpaling, tidak sudi melihat.

3. Tanda Baca Kurung (...)

a. Menunjukkan singkatan

Contoh:
- Saya ingin menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR).
- Rumah Sakit Cipto Mangun Kusumo (RSCM) berada di Jakarta.
- Darah merah mengandung haemoglobin.

b. Menunjukkan persamaan kata

Contoh:
- Saya pulang dari rumah sakit menjelang subuh (pagi hari).
- Saya bangun dini hari (pukul 03.00).

c. *Memperjelas atau menguraikan*

Contoh:

- Satu bulan penuh (tanggal 1 sampai tanggal 30) saya berlatih terus.
- Awal tahun (bulan Januari) sering turun hujan lebat.

Latihan 3.5

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Ketika musibah itu terjadi, saya beserta keluarga sedang keluar kota. ... musibah itu terjadi?
2. Gerakan berbelok-belok dapat membahayakan keselamatan pemakai jalan yang lain.

   Gerakan berbelok-belok disebut juga ... .
3. Rumah itu diberi ventilasi agar pertukaran udara lancar.
   Kata pada pernyataan di atas yang berhubungan dengan 3 K (keselamatan, keamanan, dan kesehatan) adalah kata ... .
4. Tanaman di desaku rusak karena banjir. Banjir berlangsung sangat lama. Saat surut, tanaman yang tergenang menjadi rusak, bahkan mati. Kerugian yang diderita para petani cukup banyak. Kalimat utama paragraf tersebut adalah kalimat ... .
5. Hutan itu tinggal tersisa tonggak-tonggak kayu yang berwarna hitam. Api kecil masih terlihat mengepulkan asap.
   Pernyataan tersebut menyatakan peristiwa ... .
6. Udara terasa panas. Sambil melepas lelah, saya menonton televisi. Tiba-tiba adikku datang sambil menangis. Setelah saya tanya, ternyata kipas mainannya rusak.
   Pertanyaan yang menanyakan alasan dan sesuai dengan bacaan di atas adalah ... .
7. Warga desa sepakat untuk mengadakan ronda malam. Pelaksanaannya secara bergilir. Mereka keliling kampung sambil membunyikan kentung. Dengan demikian keamanan kampung akan lebih terjamin.
   Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan diatas adalah....

8. Siswa : "Bagaimana keadaan rumah sakit selama satu bulan ini, Pak?"

Petugas : "Baik-baik, saja! Tidak pernah terjadi suatu kejadian yang berarti."

Siswa : "...."

Petugas : "Hanya ada empat orang. Masuknya digilir, dua orang masuk siang dan dua orang masuk malam."

Pertanyaan yang seharusnya diajukan siswa adalah ... .

Rangkuman

1. Penjelasan tokoh akan lebih berarti jika ditanggapi. Tanggapan yang diberikan akan semakin menambah wawasan pewawancara.
2. Setelah selesai melakukan kunjungan ke sebuah tempat, kamu harus membuat laporan. Selanjutnya, laporan dapat disampaikan secara lisan dan tertulis.
3. Supaya menarik dan terlihat wajar, membaca teks dilakukan dengan pengucapan yang jelas dan irama yang indah.
4. Menulis teks dilakukan dengan cara: menentukan masalah, menentukan tokoh, dan menggunaan tanda baca secara tepat.

Refleksi

Tirukan cara orang-orang di sekitarmu berbicara. Misalnya anak kecil, orang tua, nenek-nenek, maupun kakek-kakek. Dengan demikian kamu telah berlatih berbicara dengan lafal dan intonasi tertentu.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Pelaku dialog minimal berjumlah . . . orang.
   - a. satu
   - b. dua
   - c. tiga
   - d. empat
2. Berikut ini penjelasan dari Pak Siswo dalam wacana “Siskamling”, ***kecuali*** . . . .
   - a. beras jimpitan diambil dari sebagian beras yang akan ditanak
   - b. beras jimpitan dikumpulkan oleh petugas ronda malam
   - c. beras jimpitan dijual untuk mengisi kas masing-masing RW
   - d. beras jimpitan sangat mengganggu ketenteraman warga
3. Laporan pada intinya adalah . . . .
   - a. kegiatan
   - b. pengamatan
   - c. pemberitahuan
   - d. kunjungan
4. Kalimat di bawah ini merupakan bagian yang tertulis dalam laporan kunjungan, kecuali . . . .
   - a. tujuan mengadakan kunjungan
   - b. hari, tanggal, dan tempat kegiatan (kunjungan)
   - c. daftar tamu tempat yang dikunjungi
   - d. segala yang ditemui dalam kunjungan
5. Kalimat yang santun untuk memberikan saran adalah . . . .
   - a. Laporan Anda kurang bagus, seharusnya cantumkan juga biaya yang dikeluarkan saat berkunjung.
   - b. Sebaiknya kelompok Anda juga menyebutkan manfaat Green House Sekarjaya terhadap kehidupan masyarakat sekitar.
   - c. Laporan kelompok Anda telah lengkap, akan tetapi penulisannya salah
   - d. Sebaiknya Anda tinjau kembali laporan tersebut sebelum terlanjur dilaporkan.

6. Teks percakapan merupakan ucapan langsung dari . . . .
   a. tokoh/pelaku
   b. pengganti
   c. pembawa berita
   d. pencerita
7. Kalimat di bawah ini yang merupakan cara sederhana mengembangkan kerangka karangan adalah....
   a. menggunakan kata penghubung antarkalimat
   b. melihat kembali pokok-pokok isi percakapan
   c. merangkai pokok-pokok isi percakapan menjadi paragraf utuh
   d. menjabarkan menjadi kalimat-kalimat panjang dan luas
8. Menulis dialog tidak memerlukan . . . .
   a. topik/masalah
   b. tokoh-tokoh pelaku percakapan
   c. pemakaian tanda baca dan ejaan
   d. bait-bait
9. Langkah awal yang sebaiknya dilakukan oleh pewawancara adalah . . . .
   a. melihat tayangan televisi
   b. menuliskan pokok-pokok wawancara
   c. membaca hasil wawancara orang lain
   d. mendengarkan siara radio
10. Sebuah teks percakapan sebaiknya . . . .
   a. diperagakan
   b. dibiarkan
   c. dilihat
   d. dibuang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

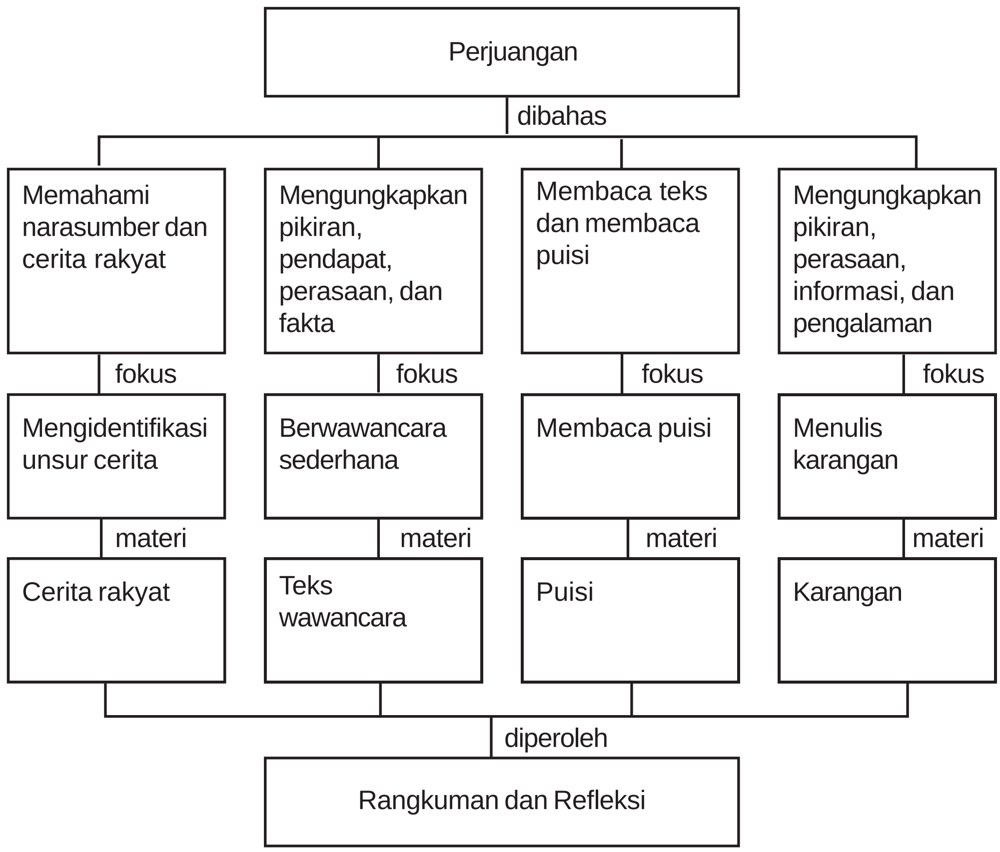
1. Apa sebutan yang tepat untuk orang yang diwawancarai?
2. Apa sebutan yang tepat untuk orang yang pekerjaannya mencari berita?
3. Sebutkan cara sederhana menulis teks percakapan?
4. Buatlah teks percakapan sederhana berisi tentang ajakan mengikuti lomba baca puisi!
5. Apa yang kamu pelajari sebelum memperagakan teks percakapan di depan kelas?

Bab 4

Perjuangan

Menu Utama

Peta Konsep



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Mendengarkan Cerita Rakyat

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Melengkapi pernyataan berdasarkan cerita rakyat.
2. Menentukan tokoh dan sifat tokoh.
3. Menentukan latar dan amanat cerita rakyat yang didengarkan.

Ingatkah kamu bahwa mendengarkan itu dapat dilakukan di mana saja? Bisa dalam kelompok belajar bersama temanmu, bisa di luar kelas menggunakan tape, atau dibacakan sendiri oleh gurumu.

Simaklah baik-baik cerita rakyat yang akan diperdengarkan di bawah ini!

Tangga Menuju Kebahagiaan

Saudagar Divo sangat kaya raya. Namun, ia tidak bahagia. Ia takut tidak berumur panjang. Ia ingin bertambah kaya lagi. Iapun ingin memiliki kesaktian. Saudagar Divo menceritakan isi hatinya itu pada Logi, juru masaknya yang setia.

Logi sudah bertahun-tahun menemani Saudagar Divo yang tidak memiliki keluarga. Ia selalu mendengarkan keluh kesah tuannya dengan sabar. Logi tidak mengerti, mengapa harta sebanyak itu tidak membuat tuannya bahagia. Logi segera mencari akal.

Suatu hari, Logi teringat pada sesuatu. Ia pun mendatangi tuannya.

“Tuan Divo, sebaiknya Tuan mencari tangga kebahagiaan,” saran Logi.

Saudagar Divo terkejut. “Tangga kebahagiaan? Di mana aku bisa mendapatkannya?

“Ada sebuah pohon beringin besar di tengah hutan Bukit Timur. Di pohon itu ada sebuah tangga dari akar pohon. Itulah tangga kebahagiaan,” ujar Logi.

“Apakah semua keinginanku bisa terkabul? Aku ingin awet muda, melipatgandakan harta, dan memiliki kesaktian.”

Logi tersenyum dan mengangguk. Keesokan harinya, Saudagar Divo berangkat menuju hutan Bukit Timur. Dengan mudah ia menemukan pohon beringin besar seperti yang dikatakan Logi. Betul, ada tangga dari akar pohon terjulur dari atas pohon.

Saudagar Divo menunggu beberapa saat di balik semak-semak. Ia ingin membuktikan kebenaran kata-kata Logi sebelum menaiki tangga itu.

Mula-mula datang seorang Nenek membawa guci air di pundaknya. Nenek itu menaiki tangga dan menghilang di antara rimbunan dahan beringin. Sesaat kemudian, turun seorang wanita muda dengan guci air yang sama di pundaknya.

Saudagar Divo terkejut. Wanita itu sangat muda dan cantik. Padahal wanita yang naik sebelumnya sudah sangat tua. Berarti, tangga itu memang bisa membuat seseorang awet muda, pikir saudagar Divo.

Setelah itu, datang seorang anak laki-laki. Ia menaiki tangga sambil melempar-lempar ke udara satu koin di telapak tangannya. Anak itu lalu menghilang di antara rimbunan dahan. Saat ia turun kembali, ia tampak memegang masing-masing satu koin di tangannya. Berarti koin itu berlipat ganda, menjadi dua! Pikir saudagar Divo girang.

Kemudian datang seorang pria sebaya saudagar Divo. Ia menarik sebuah gerobak berisi peti besar. Pria itu lalu mengeluarkan seutas tambang besar yang ujungnya terbelah dua. Di kedua ujungnya tambang, tampak ada kait besi. Masing-masing kait lalu ia kaitkan ke sisi kiri dan kanan peti.

Pria itu lalu menaiki pohon sambil membawa ujung tambang besar. Ia pun menghilang di balik rimbun pohon. Anehnya, peti berat tadi lalu terangkat ke atas pohon dengan begitu mudahnya.

Saudagar Divo takjub melihat itu semua. Logi tidak berbohong! Tangga itu akan membuat semua keinginannya terkabul. Ia akan awet muda. Hartanya akan berlipat ganda. Ia juga bisa memiliki kesaktian seperti pria yang kuat tadi.

Dengan tidak sabar saudagar Divo menaiki tangga itu. Namun, begitu sampai di atas, saudagar Divo sangat terkejut.

Ia menemukan sebuah rumah di atas pohon tersebut. Di dalamnya ada Nenek yang dilihatnya pertama kali. Ada juga beberapa anak kecil yang

tidur di lantai rumah kecil itu. Saudagar Divo lebih terkejut lagi saat wanita cantik yang tadi turun, kini datang bersama anak kecil pembawa koin.

Penghuni rumah di atas pohon itu juga terkejut melihat saudagar Divo.

“Maaf, Tuan ini siapa? Mengapa datang ke rumah kami?” tanya Nenek yang dilihatnya pertama kali.

Rumah? Saudagar Divo bingung. Ia memperkenalkan diri. Lalu bercerita tentang tangga kebahagiaan yang diceritakan Logi, juru masaknya.

Para penghuni rumah pohon tersebut tertawa.

Laki-laki yang mengangkat peti tadi berkata, ”Jangan terlalu percaya pada cerita adikku itu, Tuan. Logi memang suka bercanda.”

“Logi itu adikmu?”

“Ya. Logi memang suka bercanda. Tetapi ia sangat bertanggung jawab. Selama ini dia membantu kami dengan gaji yang didapatnya selama bekerja dengan Tuan. Untung saja Tuan berkunjung ke sini. Jadi, kami punya kesempatan untuk berterima kasih.”

Saudagar Divo bingung. Seingatnya, gaji Logi sangat kecil. Namun, Logi masih mau berbagi dengan anggota keluarganya yang begitu banyak. Karena melihat saudagar Divo masih bingung, pria tadi lalu menerangkan ...

“Nenek yang Tuan lihat pertama kali adalah ibuku. Ia baru saja pulang mengambil air di sungai. Lalu wanita muda yang turun setelahnya adalah adikku, ia menggantikan tugas ibuku. Anak kecil tadi adalah anakku. Tadi ia ingin membeli sekilo ubi untuk makan siang kami. Tapi karena uangnya kurang, ia kembali ke sini untuk mengambil uang lagi. Sementara aku ... haha... sebetulnya aku tidak sakti. Peti berat tadi bisa terangkat karena aku menggunakan katrol kayu. Aku menggunakan akal. Bukan kesaktian.”

Si Nenek lalu menambahkan, “Tapi mungkin Logi ada benarnya. Rumah ini adalah tangga kebahagiaan bagi kami. Logi selalu mengingatkan kami untuk saling menolong dengan tulus. Supaya kita hidup abadi di dalam hati semua orang, meskipun kita sudah tiada. Kita juga harus bersyukur, sehingga merasa bahagia, bagai harta yang berlipat ganda. Juga mau belajar menggunakan akal dalam segala hal.”

Saudagar Divo terdiam. Pantas selama ini ia tak pernah merasa bahagia. Kini ia mengerti maksud Logi! Dengan berbuat baik,ia bisa abadi di hati semua orang. Dengan bersyukur, ia akan bahagia bagai memiliki harta berlipat ganda. Lalu akal, lebih penting daripada kesaktian dan harta.

Sumber: Rae Sita Patappa, Majalah *Bobo* XXXIV 25 Januari 2007, halaman 6-7

Setelah kamu mendengarkan cerita rakyat "Tangga Menuju Kebahagiaan", cobalah melengkapi kalimat di bawah ini!

1. Saudagar Divo sangat kaya raya, tetapi ia takut . . . .
2. Juru masak yang setia menemani saudagar Divo bernama . . . .
3. Tangga kebahagiaan terletak di . . . .
4. Tangga kebahagiaan pada pohon itu terbuat dari . . . .
5. Saudagar Divo menunggu di balik semak-semak untuk membuktikan . . . .
6. Mula-mula yang menaiki tangga adalah . . . sambil membawa . . . .
7. Selanjutnya, turunlah . . . membuat saudagar Divo terkejut.
8. Berikutnya datang anak laki-laki lalu menaiki tangga sambil . . . .
9. Sebenarnya, peti itu bisa terangkat ke atas pohon karena ditarik menggunakan . . . .
10. Lelaki yang menarik peti ke atas pohon adalah . . . Logi.

Jika kalian sudah dapat melengkapi pernyataan di atas, selanjutnya kerjakan latihan di bawah ini!

Latihan 4.1

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita "Tangga Menuju Kebahagiaan"!
2. Jelaskan watak tokoh-tokoh cerita di atas?
3. Di mana cerita itu terjadi!
4. Pesan moral apakah yang dapat kamu peroleh dari cerita "Tangga Menuju Kebahagiaan"?
5. Berilah tanggapan terhadap sikap saudagar Divo dalam cerita di atas?

B. Memperagakan Wawancara

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Memperagakan wawancara.
2. Menentukan hal-hal penting yang dibicarakan narasumber dalam wawancara.
3. Menyusun daftar pertanyaan (rencana) untuk wawancara.
4. Melakukan wawancara.

Bacalah dalam hati teks di bawah ini, lalu peragakanlah di depan kelas!

Nisa: “Pak, apa benar SD Harapan II ini memenangkan lomba sekolah sehat tingkat kotamadya?”

Pak Asto : “Ya, benar. Hasilnya baru kemarin diumumkan.”

Nisa : “Usaha apa saja yang Bapak lakukan sehingga SD Harapan II ini tampak bersih dan rapi?”

Pak Asto : “Pertama, menyadarkan siswa tentang arti pentingya kebersihan dan kerapian. Siswa harus tahu bahwa sampah tidak boleh dibuang sembarangan. Sampah yang membusuk bisa mendatangkan bau tidak sedap dan menjadi sarang berkembangnya berbagai kuman penyakit.”

Nisa: “Caranya bagaimana, Pak?”

Pak Asto : “Setiap kelas harus mempunyai tempat sampah. Bisa Adik lihat, tempat sampahnya saja seragam, semua ada tutupnya. Menurut saya, kalau membeli tempat sampah banyak akan lebih murah daripada membeli eceran.”

Nisa: “Sampahnya dibuang ke mana, Pak?”

Pak Asto : “Dibuang ke tempat penampungan yang sudah disediakan dan dibakar. Setiap hari sampah dibuang ke sana.”

Nisa: “Kalau ada yang melanggar bagaimana, Pak?”

Pak Asto : “Yang melanggar ada sanksinya. Sanksinya sudah diputuskan dalam rapat Komite!”

Nisa: “Contohnya bagaimana?”

Pak Asto : “Kalau siswa membuang sampah ke sembarang tempat, ia akan didenda Rp10.000,00. Jadi, jauh lebih mahal kan? Jadi siswa tidak berani membuang sampah seenaknya. Di samping itu, masih banyak juga usaha yang lain.”

Latihan 4.2

1. Setelah memperagakan wawancara di atas, coba catatlah hal-hal penting yang dibicarakan Pak Asto!
2. Susunlah daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dengan Tokoh yang ada di lingkunganmu, misalnya petani, pedagang, nelayan, karyawan, atau siapapun yang dianggap penting!
3. Jika susunan daftar pertanyaan sudah kamu periksa kelengkapannya,lakukan wawancara. Boleh perorangan atau kelompok, beranggotakan empat siswa!

C. Membaca Puisi

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menentukan perhentian pada bagian kalimat dalam puisi.
2. Membaca puisi dengan cara pengucapan yang jelas,irama yang indah,perhentian pada bagian kalimat dan ekspresi yang benar.
3. Membacakan contoh puisi yang ditentukan sendiri.

Kamu masih ingat cara memenggal bagian kalimat dalam membaca puisi? Jika lupa, buka kembali pelajaran tentang cara menentukan perhentian pada kalimat puisi. Setelah itu kamu boleh mulai membaca puisi berikut ini dengan ucapan yang jelas,irama yang indah, perhentian, dan ekspresi yang benar. Berikut ini puisi “Perjuangan” yang harus kamu tentukan jedanya pada setiap kalimat puisi.

Perjuangan

Karya: Sri Murni

Hari ini . . .
berjuta-juta lentera menghiasi negeri,
mewarnai hari kelahiran sang Putri,
seiring usia,
kau lantunkan kidung emansipasi wanita,
dalam setiap desah napasmu di bumi tercinta,
kaulah Srikandi pertama Indonesia.

Mendobrak!
Berontak!
Adat-adat keliru yang membelenggu,
dan melecehkan kaummu,
walau tanpa peluru,
ataupun desingan mesiu.

Tetes . . . demi tetes . . .
kau tuangkan harapan,
agar kaummu setapak lebih maju,
sebagai pendidik serta sang Ibu.

Tapi . . . belum kering peluh di dahimu,
belum bergeming mahkota juangmu,
cuma . . . seperempat abad, kau telusuri hidup ini,
kau pulang ke pangkuan Ilahi,

kini . . . jasamu,
dan guratan-guratan penamu,
sanggup kobarkan gelora cita-citamu.
Bangkitlah Kartini muda!
Bangkitlah Srikandi Indonesia!
Bangkitlah!

Latihan 4.3

1. Jika telah selesai menentukan perhentian pada bagian kalimat dalam puisi , bacalah puisi “Perjuangan” di atas dengan ekspresi yang tepat! Ingat, teman-teman dan gurumu adalah penonton sekaligus juri yang akan memberikan penilaian pendapat atas penampilanmu!
2. Cari puisi sebanyak-banyaknya lalu bukukan dan pilih salah satu untuk kamu bacakan di depan kelas!

D. Menulis Berdasarkan Pengalaman

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Menulis butir-butir pokok karangan sebagai kerangka.
2. Mengembangkan butir-butir pokok karangan menjadi karangan yang padu.

Menulis karangan memerlukan langkah-langkah tertentu. Perhatikan langkah berikut ini.

1. Kamu harus memilih dan menentukan tema atau topik. Ambillah topik dari pengalamanmu yang menarik.
2. Tulislah butir-butir pokok pengalaman sebagai kerangka karangan.
3. Kembangkan butir-butir pokok kerangka menjadi karangan yang utuh.

Perhatikan contoh berikut.
1. Menentukan tema karangan, misalnya mengisi liburan.
2. Membuat kerangka karangan.
   a. Tidak ada rencana untuk mengisi liburan.
   b. Bersama adik membuat es loli.
   c. Teman-teman banyak yang suka.
   d. Berjualan es loli.
   e. Mengisi liburan dengan kegiatan yang menguntungkan.

3. Langkah selanjutnya adalah menguraikan kerangka karangan menjadi sebuah karangan utuh. Dari butir kerangka karangan yang pertama dapat dibuat sebuah paragraf sebagai berikut.

Liburan

Liburan akhir semester telah tiba. Dudi melangkah gontai keluar kelas. Teman-temannya menyambut liburan dengan gembira. Mereka telah merencanakan berbagai kegiatan untuk mengisi liburan kali ini. “Dud, kami jadi ke Bali hari ini. Nanti sore kami berangkat. Sampai ketemu ya sobat!” Sebastian menepuk bahunya dan berlalu menuju mobil jemputannya. Dude mengambil sepedanya dan mengayuh dengan santai. “Ah, liburan kali ini pasti sepi dan tidak menarik. Tidak ada acara untuk liburan kali ini.” katanya dalam hati.

Latihan 4.4

1. Tulislah butir-butir pokok karangan dengan tema perjuangan!
2. Kembangkan kerangka pokok karangan tersebut menjadi karangan yang padu!

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Mengenal Kata Ganti

a. Kata ganti orang

-	Pertama tunggal	:	aku, saya, hamba, patik, beta.
	Pertama jamak	:	kami, kita.
-	Kedua tunggal	:	engkau, kamu.
	Kedua jamak	:	kalian.
-	Ketiga tunggal	:	dia, ia.
	Ketiga jamak	:	mereka.

b. Kata ganti empunya/milik

Kata ganti empunya adalah kata ganti yang menyatakan milik.

Contoh:

- Saya mempunyai buku di lemari.
  - Buku saya di lemari.
  - Bukuku di lemari.
- Kamu mempunyai buku bagus.
  - Buku kamu bagus.
  - Bukumu bagus.
- Ia mempunyai tas baru.
  - Tasnya baru.

2. Poster

Ciri kalimat yang digunakan dalam poster ialah bahasa singkat , padat dan mudah dipahami. Poster biasanya berisi pengumuman, himbauan, pesan, iklan, ajakan, slogan, semboyan.

Contoh :

- Buanglah sampah pada tempatnya.
- Bersih pangkal sehat, aman pangkal damai.
- Belilah barang-barang di koperasi. Harganya murah !
- Pakailah produksi dalam negeri. Mutunya terjamin !

3. Surat Berharga

a. Saham : surat keterangan tanda ikut serta dalam modal suatu perseroan (PT) yang mempunyai keuntungan bagian laba perusahaan.

b. Cek : perintah tertulis pemegang rekening pada bank yang ditunjuk supaya membayar sejumlah uang untuk seseorang atau suatu badan yang tersebut dalam cek.

c. Wesel : surat pos untuk mengirimkan uang atau surat pembayaran yang diuangkan kekantor pos oleh pemegangnya.

d. Obligasi : surat pinjaman dengan bunga tertentu dari pemerintah yang dapat diperjualbelikan.

Latihan 4.5

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Pada saat krisis sangat sulit untuk mencari pekerjaan. Kebutuhan tidak dapat ditunda lagi, lebih-lebih kebutuhan makan. Pendapatan tidak menentu, pengeluaran terus berjalan. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan.

   Peribahasa yang sesuai dengan cerita di atas adalah ... .
2. Budi tidak ikut Umi menjaga toko koperasi. Ia duduk menyendiri di teras. Ia *tidak memperhatikan* aku ketika kuhampiri.

   Kata lain dari kata yang dicetak miring adalah ... .
3. *Ismail, Tiara, Nova*, dan *Irfan* ditugaskan Bu Guru menjaga toko koperasi.

   Kata ganti untuk kata-kata yang dicetak miring adalah ... .
4. Ayahku menjadi anggota koperasi. Setiap bulan beliau membayar simpanan yang menjadi kewajibannya.

   Simpanan yang dibayar ayah tersebut adalah simpanan ... .
5. Pedagang itu memperkenalkan dagangannya agar para pembeli tertarik.

   Tindakan pedagang itu disebut ... .
6. Ismail : "Apa saja manfaat menabung itu, Pak?"

   Pak Guru : "Banyak sekali! Untuk menumbuhkan semangat hidup hemat, untuk melatih menggunakan uang dengan baik, menahan kebutuhan yang kurang perlu."

   Ismail : "Bagaimana cara menabung yang baik, Pak?"

   Pak Guru : "... ."

   Ismail : "Jadi, menabung yang paling baik di bank, ya, Pak!"

   Jawaban Pak Guru dalam teks percakapan diatas adalah ... .
7. Ibu memperoleh *potongan harga* karena berbelanja cukup banyak.

   Kata lain dari kata yang dicetak miring adalah ... .
8. "Tolong ambilkan ... sebuah kapur!" kata Irfan kepada Nova.

9. Ia bertanya kepada ..., “Mengapa kamu sedih?”
10. Anak-anak berangkat bersama-sama ... sekampung.

Rangkuman

1. Saat mendengarkan cerita, kamu harus berkonsentrasi untuk menangkap unsur-unsur dalam cerita. Perhatikan siapa tokoh dalam cerita, bagaimana sifatnya, dan di mana cerita itu terjadi.
2. Agar dapat mewawancarai tokoh dengan baik, kamu harus menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan keahlian tokoh.
3. Untuk dapat membaca puisi dengan baik, kamu harus berlatih membaca dengan cara yang baik, irama yang indah, dan ekspresi yang kuat.
4. Sebelum menulis karangan, kamu harus menyusun pokok-pokok yang akan ditulis. dengan demikian, tulisanmu tidak akan menyimpang

Refleksi

Dengarkan cerita anak di radio atau tontonlah cerita anak di televisi. Uraikan unsur-unsur cerita yang kamu dengar/tonton kepada teman sekelas.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Yang termasuk tahap menyusun karangan adalah
   a. menghafal judul bacaan
   b. mempunyai peralatan lengkap
   c. menulis butir-butir pokok karangan
   d. membuat bentuk-bentuk bacaan
2. Tokoh Logi dalam cerita “Tangga Menuju Kebahagiaan”, bersifat .
   a. bertanggung jawab dan cerdik
   b. pemarah dan bodoh
   c. tidak suka menolong dan pandai
   d. ramah dan pelit
3. Memperagakan wawancara membutuhkan
   a. pendengar
   b. pembaca
   c. penonton
   d. lawan bicara
4. Membaca puisi harus memperhatikan hal-hal di bawah ini, ***kecuali***
   a. ucapan
   b. lagu kalimat
   c. penjelasan
   d. perubahan raut muka
5. *(1) Hani menanti Nena di stasiun.*
   (2) Pukul 09.00 WIB.
   Kata penghubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat di atas adalah
   a. sejak
   b. karena
   c. dan
   d. tetapi

6. . . . .

Sinarmu sangat terang
Menyilaukan mata
dan menyengat tubuhku
Engkau penerang bumi
dari gelap gulita
Tanpa dirimu
makhluk hidup akan mati

Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah

a. Bulan
b. Bintang
c. Matahari
d. Planet

7. Sebuah . . . terdiri atas beberapa kalimat.

a. kata
b. paragraf
c. frasa
d. klausa

8. . . . .

Ibu,
Kau lahirkan aku dalam kegelisahanmu
Ibu,
Belaianmu selembut sutra
Sayangmu seluas samudra
Ibu,
Tidak ada yang bisa menggantikanmu
Aku sungguh sayang ibu

Karya: Fatin Philia Hikmah dalam *Bobo*
No. 17/XXX/2003

Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah

a. Tuhan
b. Ayah
c. Kakek
d. Ibu

9. Binatang yang cerdik dalam cerita (dongeng) rakyat Indonesia adalah
   a. kancil
   b. kerbau
   c. kanguru
   d. kucing
10. Wawancara terjadi antara
   a. saya dan narasumber
   b. pewawancara dan saya
   c. pewawancara dan narasumber
   d. pendialog dan penjawab

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Kamu berlatih mewawancarai seseorang. Ajaklah temanmu. Kamu bertanya tentang cara belajar temanmu di di rumah. Buatlah pertanyaan tersebut.
2. Apa yang dimaksud dengan tema karangan?
3. Sebutkan langkah-langkah menulis karangan?
4. Sebutkan judul cerita rakyat yang pernah kamu dengarkan!
5. Ceritakan secara singkat cerita rakyat yang kamu sebutkan pada nomor 4 di atas!

Evaluasi Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Petani melaksanakan program irigasi.
   Kalimat di atas mengandung kata umum bidang
   a. keamanan
   b. kependudukan
   c. pertanian
   d. perhubungan
2. Wah, besar sekali rumahnya!
   Penggunaan tanda seru (!) pada kalimat di atas untuk mengungkapkan
   a. perintah atau seruan
   b. pernyataan ungkapan
   c. ungkapan rasa emosi
   d. ketidakpercayaan
3. Akhirnya, usaha Ayah membuka lahan pertanian tidak sia-sia.
   Kalimat tersebut merupakan jawaban dari pertanyaan
   a. Di mana Ayah membuka lahan pertanian?
   b. Kapan Ayah membuka lahan pertanian?
   c. Mengapa Ayah berusaha membuka lahan pertanian?
   d. Bagaimana usaha Ayah membuka lahan pertanian?
4. Program penertiban kota salah satunya menempatkan gelandangan di panti sosial.
   Kata yang digarisbawahi sama artinya dengan
   a. tunawisma
   b. tunadaksa
   c. tunasusila
   d. tunanetra

10. Rina akan mewawancarai seorang dokter. Salah satu pertanyaan yang akan diajukan adalah
    a. Di mana rumah nenek dokter?
    b. Berapa putra dokter?
    c. Jam berapa dokter sarapan?
    d. Sejak kapan menjadi dokter?
11. Gemericiknya air sungai, kicau burung, dan suara jangkrik melengkapi indahnya suasana pedesaan.

    Indra yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah
    a. pendengaran
    b. penglihatan
    c. penciuman
    d. perabaan
12. Awalan ber- yang berarti memakai terdapat pada kalimat
    a. Para pahlawan berjuang meraih kemerdekaan.
    b. Mata pencahariannya bertani.
    c. Ia berkacamata hitam.
    d. Indra suka bernyanyi
13. **Gembala**

    Perasaan siapa tidaklah nyala
    Melihat anak berlagu dendang
    Seorang anak di tengah padang
    Tiada baju buka kepala

    Puisi tersebut bersajak akhir baris
    a. abab
    b. abba
    c. aabb
    d. aaaa
14. <u>Tugasmu</u> menyembuhkan orang sakit. Setiap waktu <u>jasamu</u> dibutuhkan. Rumah sakit adalah tempat <u>kerjamu</u>.

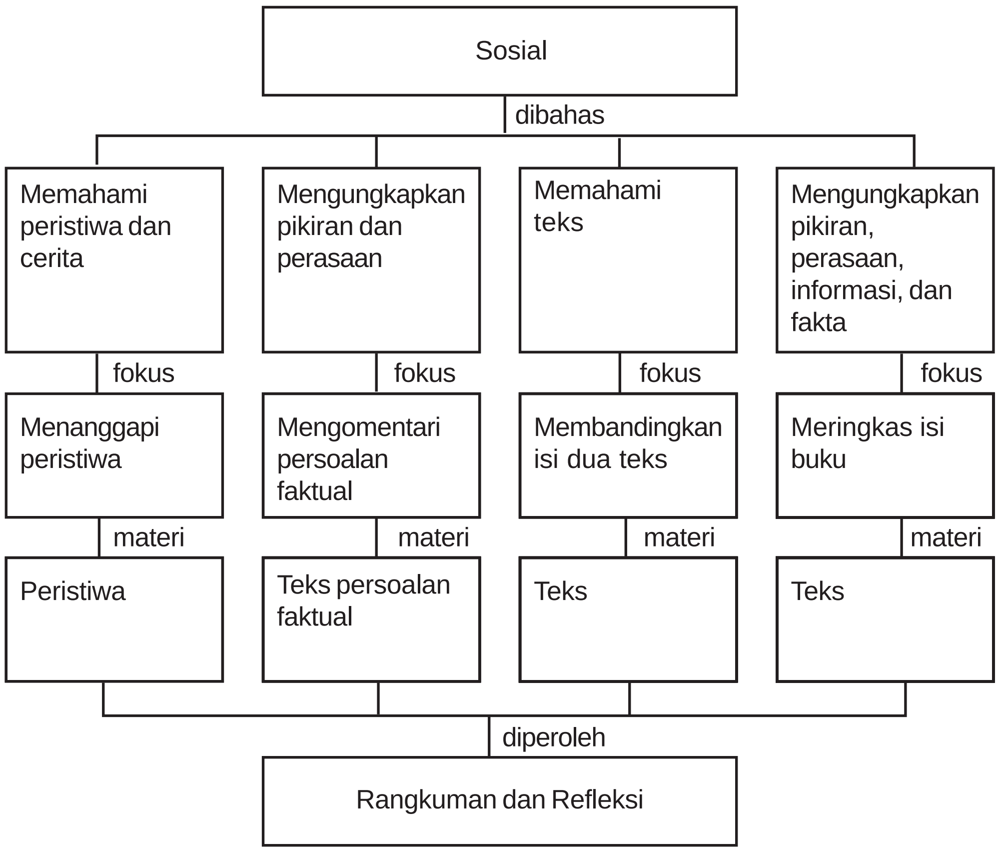
    Yang dimaksud -mu pada kata yang digarisbawahi adalah
    a. sekretaris
    b. apoteker
    c. bidan
    d. dokter
15. Penduduk sedang menghijaukan hutan yang
    a. punah
    b. rusak
    c. gundul
    d. kritis

Bab 5

Sosial

Menu Utama

Peta Konsep



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Menanggapi Suatu Peristiwa

> **Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**
> 1. Mengajukan pertanyaan tentang peristiwa.
> 2. Menjawab pertanyaan tentang peristiwa.
> 3. Menanggapi peristiwa.

Tutuplah bukumu, lalu siapkan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dari isi cerita yang akan diperdengarkan gurumu! Simaklah baik-baik!

Palang Merah Remaja

Beberapa hari yang lalu, datang beberapa anggota Palang Merah Remaja (PMR) di desaku. Rombongan PMR tersebut berjumlah 10 orang. Mereka berasal dari SD Bintang.

Selama tiga hari, anggota PMR tersebut melakukan beberapa kegiatan. Mereka mengadakan kegiatan sosial kemanusiaan dalam berbagai bentuk. Membantu sesama manusia tidak selalu berupa uang dalam jumlah besar. Bantuan dapat berupa pemberian pakaian bekas yang masih layak digunakan, donor darah, dan bantuan obat-obatan.

"Apa maksudnya donor darah itu, Nak?" tanya seorang kakek. "Donor darah maksudnya menyumbangkan darah. Jadi, darah orang yang sehat diambil, lalu disimpan di tempat penyimpanan darah," jawab salah satu anggota PMR.

Selain melakukan kegiatan sosial, PMR juga memberi penerangan tentang pentingnya tolong-menolong. Mereka memberi pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Menanggapi Cerita

Menanggapi cerita berupa peristiwa bisa dengan berbagai macam cara, antara lain dengan memberi komentar, saran, kritik, pertanyaan, dan pernyataan. Berdasarkan peristiwa di atas, dapat diberikan tanggapan sebagai berikut.

- Kegiatan sosial kemanusiaan hendaknya tidak hanya dilakukan oleh PMR saja.
- Kita harus mendukung semua kegiatan positif PMR.

Latihan 5.1

Setelah kamu dengarkan cerita di atas, selanjutnya kerjakan tugas berikut.

1. Ajukan pertanyaan, dengan kata tanya berikut.
   a. Apa
   b. Siapa
   c. Di mana
   d. Berapa
   e. Bagaimana
   f. Mengapa
   g. Kapan
2. Jawablah secara lisan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
   a. Berapa jumlah anggota PMR yang datang ke desaku?
   b. Dari SD manakah anggota PMR yang datang ke desaku?
   c. Kegiatan apa sajakah yang bisa dilakukan PMR?
   d. Dibawa ke manakah darah segar dari para pendonor?
   e. Apa yang dimaksud dengan donor darah?
3. Berikan sejumlah saran dan alasan yang logis berkenaan dengan peristiwa di dalam cerita!

B. Berpendapat tentang Persoalan Faktual

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
Menanyakan dan memberikan pendapat terhadap persoalan faktual yang dikemukakan teman.

Simak baik-baik persoalan nyata yang akan disampaikan temanmu dalam teks berikut ini. Setelah itu, kerjakan tugas di bawahnya!

Sapi Bali, Sahabatku yang Istimewa

Aku orang Bali. Orang Bali punya sapi istimewa, namanya sapi bali. Sapi bali punya “cermin”. Hmmm, seperti apa “cermin” itu? Apakah karena “cermin” itu, orang Bali tidak boleh makan daging sapi?

Moo... Moo... pagi-pagi sapiku sudah bangun. Dia minta makan rumput. Eh, sepertinya sapiku tahu. Dia harus banyak makan supaya badannya kuat. Ya, sapiku rajin membajak sawah. Dengan bajak di lehernya, dia membajak tanah sawah yang luas. Dia juga tidak keberatan badannya berlepotan lumpur. Moo... Moo... siang-siang sapiku minta dimandikan. Aku membersihkan lumpur di badannya sebelum dia kembali ke kandang. Wah, aku paling senang memandikannya. Aku dapat bermain air dan berenang di sungai desaku yang bening.

Sapiku termasuk jenis sapi istimewa. Namanya sapi bali. Sapi bali adalah sapi asli Pulau Bali. Kamu tahu maksudnya, kan? Ya, di Indonesia ada sapi asli, ada pula sapi impor. Sapi impor adalah sapi yang berasal dari luar negeri. Misalnya, sapi Brahman dari India atau sapi Frisian Holstein dari Eropa. Sapi Brahman biasanya berwarna putih, hitam, atau cokelat. Sapi Brahman juga punya punuk di punggungnya, seperti unta. Kalau sapi Frisian Holstein, badannya belang-belang putih dan hitam.

Bagaimana dengan sapi baliku? Hmm, sapi bali berwarna cokelat. Dia punya ciri khas belang berwarna putih di pantatnya. Hehehe... aku menyebut belang putih itu “cermin”. Soalnya, belang itu mirip cermin bulat di kamarku. Bagi keluargaku, sapi bali adalah sahabat istimewa.

Kalau tidak ada sapi, keluargaku tidak bisa membajak sawah. Jika sawah tidak dibajak, kami tidak punya padi atau beras. Wah, kalau tidak ada beras, dari mana kami makan? Oleh karena itu, orang Bali yang beragama Hindu, dilarang menyembelih dan makan sapi. Sapi adalah lambang kehidupan dan kemakmuran kami.

Ayahku selalu menasihati agar aku rajin merawat sapi baliku. Ayahku juga tidak pernah mengawinkan sapi bali dengan sapi luar negeri. Katanya, itu penting supaya anak sapi bali yang lahir tetap seperti induk sapinya. Ya, ayahku merasa sapi bali harus dijaga keasliannya. Katanya, perkawinan sapi asli dengan sapi luar negeri tidak selalu menghasilkan anak sapi yang bagus. Kalau sudah begitu, orang pasti butuh sapi asli lagi, kan? Nah, jika butuh sapi bali, ayahku berharap orang tetap menemukannya di Bali.

Sumber: "Potret Negeriku" dalam Majalah *Bobo* Tahun XXXIII, 23 Januari 2006, halaman 28-29 (dengan pengubahan)

Latihan 5.2

1. Kemukakan pokok-pokok persoalan yang terdapat pada bacaan di atas!
2. Buatlah lima pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan teks di atas!
3. Kemukakan saran serta alasanmu, mengapa orang Bali yang beragama Hindu dilarang menyembelih dan makan daging sapi.
4. Pernahkah kamu dengar sapi impor? Kemukakan contoh sapi impor!

C. Membaca Sekilas

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Menjelaskan garis besar isi teks.
2. Membandingkan isi antarteks dengan memberikan alasan.

Bacalah teks-teks berikut ini. Perhatikan dengan saksama!

Teks 1

Sawah Modern di Bawah Gedung

Siapa bilang bertani adalah pekerjaan orang desa? Orang kota pun bisa jadi petani. Lo, di kota, kan, tak ada lagi lahan kosong? Tak ada lahan, bukan alasan. Bikin saja sawah di bawah gedung!

Pasona O2

Pasona O2 adalah nama sebuah usaha pertanian yng terkenal karena keunikannya. Pasona O2 adalah perusahaan pertanian pertama di Jepang yang membuat sawah di bawah tanah. Pasona O2 terletak di bawah Gedung Otemachi Nomura. Gedung ini bertingkat 27 lantai ke atas dan 5 lantai ke bawah. Pasona O2 ini terletak di lantai 2 bawah tanah gedung ini. Gedung Otemachi Nomura terletak di tengah kota Tokyo yang padat. Sehari-hari, gedung ini digunakan sebagai kantor asuransi jiwa dan Bank Resona. Siapa sangka ada sawah di tengah kota Tokyo, ya?



Diatur Komputer

Kalau ada sawah di dalam gedung,bagaimana dengan tanahnya? Bagaimana dengan sinar mataharinya? Tanaman, memerlukan tanah dan sinar matahari? Pasona O2 tidak menggunakan media tanah untuk bercocok tanam. Ia menggunakan cara hidroponik atau media air. Penerangannya menggunakan lampu pijar. Lampu ini dipantulkan menyebar ke seluruh ruangan. Ia dipantulkan menggunakan kertas perak aluminium yang ditempelkan di dinding ruangan. Lampu yang digunakan adalah lampu khusus. Cahaya, air, dan kelembapan udaranya, semua diatur dengan komputer. Semua tanaman di sini bebas pestisida. Pupuk dan

karbondioksida yang dibutuhkan untuk memasak makanan diberikan dengan cara disemprotkan. Cara ini dilakukan untuk mencegah masuknya kuman dan agar tanaman bisa tumbuh lebih sehat.

Enam Ruangan

Ada sekitar 100 jenis tanaman yang ditanam di Pasona O2. Ada aneka bunga, tomat, selada, dan ... padi! Luas lahan Pasona O2 adalah 1.000 meter persegi. Ia terbagi dalam enam ruangan. Pertanian ini diurus oleh tiga orang petani. Merekalah yang memastikan tanaman di sini sehat dan bisa dipanen tepat waktu. Hasil panen padi dan sayuran di Pasona O2 ini nantinya digunakan untuk restoran di Gedung Otemachi Nomura itu juga. Tomat dan sayuran yang dihasilkan pertanian di *basement* ini tak jauh beda dengan hasil pertanian biasa. Rasanya *oishii*. . . (lezat).

Siapa mau jadi petani?

Pasona O2 dibuat sebagai alat kampanye untuk orang-orang yang sedang mencari pekerjaan. Biar mereka mulai memikirkan bisnis pertanian. Biar mereka tahu bahwa menjadi petani pun bisa keren. Bertani bukan pekerjaan kuno dan remeh, tapi bisa juga modern. Tidak kalah menariknya dengan kerja kantoran. ”Negeri kami perlu lebih banyak petani. Jadi, kami buka lahan pertanian di tengah kota ini agar banyak orang bisa merasakan manfaatnya. Agar mereka juga bisa belajar tentang pertanian,” begitu kata Pak Keisuke Nemoto, juru bicara Pasona O2. Lebih dari seratus orang mengunjungi pertanian ini setiap hari. Ada yang hanya melihat-lihat. Ada juga yang datang ingin meneliti kualitas hasil panenan di *basement* ini. Rencananya, pengelola Pasona O2 akan membuka lebih banyak lagi pertanian seperti ini. ”Menyenangkan sekali melihat orang-orang tertarik memahami pertanian,” kata Pak Nemoto. Apakah teman-teman tertarik juga?

Sumber: Indra T. dalam Majalah *Bobo* Tahun XXXIII, 23 Februari 2006

Teks 2

Peningkatan Produksi Makanan Utama

Sebagaimana kita ketahui, Indonesia dengan penduduk lebih dari 200 juta penduduk harus dihidupi dengan makan utama. Apakah beras saja? Tidak hanya beras, jagung dan sagu pun menjadi makanan utama penduduk kita. Mengapa makanan utama penduduk Indonesia itu bervariasi? Ini dapat

dijawab sebagai berikut. Sebagaimana kita ketahui kepulauan Indonesia itu berstrukturkan lahan yang berlainan. Daerah Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi, misalnya sangat banyak air dan mempunyai dataran rendah yang luas. Di sini dimungkinkan untuk bercocok tanam padi. Tidak demikian dengan daerah Madura dan Nusa Tenggara Timur. Di daerah ini yang cocok ditanam ialah jagung karena penanaman jagung tidak bergantung pada air yang banyak. Sagu, seperti di Papua dan Maluku, banyak tumbuh di daerah itu, baik secara alam maupun secara mekanis. Daerahnya berbukit-bukit dan hampir-hampir tidak dapat dialiri. Tuhan telah menentukan demikian agar hambanya tidak kelaparan. Tinggal kita bagaimana memanfaatkan kondisi alam itu guna mencukupi makanan utama kita . . .

.**Sumber:** *Lancar Berbahasa Indonesia 5a,* Grasindo halaman 99

Latihan 5.3

1. Apakah garis besar isi kedua teks di atas? Jelaskan jawabanmu disertai bukti pendukung dari teks.
2. Bandingkan persamaan dan perbedaan isi kedua teks di atas dan berikan alasanmu!
   a. Persamaan : ....
      Alasan : ....
   b. Perbedaan : ....
      Alasan : ....

D. Meringkas Isi Buku

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
Menulis secara ringkas isi buku yang dipilih sendiri sesuai dengan ejaan.

Kamu tentu pernah merangkum buku pelajaran untuk memudahkan mempelajari bab-bab yang terurai panjang. Masih ingat caranya? Jika lupa, kali ini kamu bisa belajar merangkum atau meringkas isi buku.

Sebagai contoh, bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Maori, Suku Pemberani dari Atas Kano

Kebudayaannya sangat beragam. Seni ukirnya sangat menarik. Begitu pula dengan seni tatonya. Pada masa lalu mereka dikenal sebagai prajurit-prajurit tangguh dan berani. Itulah suku Maori. Suku Maori adalah penduduk asli Selandia Baru. Mereka tiba di pulau ini jauh sebelum penjelajah Eropa menemukannya.

Para ahli arkeologi maupun antropologi memperkirakan orang-orang Maori tiba di Selandia Baru antara tahun 800 hingga 1.300 M. Tidak diketahui dengan jelas mengapa mereka berlayar ke pulau ini. Namun, dari cerita lisan yang disampaikan secara turun-temurun, suku Maori menganggap bahwa mereka datang dengan perahu atau kano.

Orang-orang Maori juga meyakini bahwa mereka berasal dari sebuah tempat yang disebut Hawaiki. Sayangnya, tidak diketahui secara pasti di mana letak tempat tersebut secara tepat. Tidak heran jika banyak yang menganggap cerita itu hanyalah mitos.

Kesenian suku Maori terkenal adalah tato. Namun, suku Maori tradisional membuat tato dengan cara yang berbeda. Mereka membuat tato dengan membuat torehan di kulit. Namun, cara tersebut sekarang sudah ditinggalkan karena sulit dan menimbulkan rasa sakit.

Suku Maori juga terkenal sebagai pengukir yang ulung. Hasil ukirannya halus. Ukiran ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga berkaitan dengan kepercayaan mereka. Ukiran ini biasanya menjadi unsur dalam tempat tinggal, alat perang, hingga kano-kano yang mereka gunakan.

Pada abad ke-17 suku Maori berinteraksi dengan orang-orang dari Eropa. Dua abad kemudian semakin banyak orang Eropa, terutama Inggris yang datang ke pulau yang kemudian disebut Selandia Baru. Sejak itu, berangsur-angsur, kehidupan suku Maori mengalami perubahan. Bahkan konflik pun sering terjadi.

Oleh karena itu pada 6 Februari 1840 ditandatangani naskah perjanjian damai Waitangi antara petinggi Inggris dan kepala suku Maori. Naskah ini memberikan jaminan hak-hak suku Maori. Tanggal 6 Februari juga diperingati sebagai hari nasional Selandia Baru.

Setelah kamu membaca teks di atas, perhatikan tiap gagasan pokok yang terdapat pada setiap paragraf. Gagasan pokok bacaan di atas sebagai berikut.

Paragraf 1 berisi gambaran tentang kebudayaan yang dimiliki suku Maori.

Paragraf 2 berisi penyelidikan para ahli tentang suku Maori.

Paragraf 3 berisi asal usul suku Maori menurut keyakinan suku Maori.

Paragraf 4 berisi keahlian suku Maori dalam seni tato dan ukir.

Paragraf 5 berisi pembauran suku Maori dengan orang-orang dari Eropa.

Paragraf 6 berisi penandatanganan naskah perjanjian damai Waitangi antara petinggi Inggris dan kepala suku Maori pada tanggal 6 Februari 1840.

Latihan 5.4

1. Ringkaslah bacaan “Maori, Suku Pemberani dari Atas Kano”! Tuliskan berdasarkan gagasan pokok yang telah disediakan di atas!
2. Bacalah sebuah buku dan buatlah ringkasannya!

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Kata-kata Bidang Kepahlawanan

No.	Kata	Kalimat
1.	jasa	Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.
2.	patriot	Dengan jiwa patriot dia pantang mundur.
3.	ikhlas	Guru berjuang dengan ikhlas.
4.	gugur	Cut Nya Dien gugur membela negara.

2. Kata Bersinonim dan Berantonim

a. Kata bersinonim

Kata bersinonim adalah kata yang sama atau hampir sama artinya.

Contoh:
- Banyak pahlawan yang berasal dari *kampung.*
- Banyak pahlawan yang berasal dari *dusun.*

b. Kata berantonim

Kata berantonim adalah kata yang berlawanan arti.

Contoh:
- Musuh *datang* dengan tiba-tiba.
- Musuh *pergi* dengan tiba-tiba.

3. Mengembangkan Kata

No.	Kata Dasar	Jenis Kata	Kata Jadian	Jenis Kata
1.	rajin	kata sifat	kerajinan	kata benda
2.	pandai	kata sifat	kepandaian	kata benda
3.	sapu	kata benda	menyapu	kata kerja
4.	gunting	kata benda	menggunting	kata kerja

4. Kata Kerja Transitif dan Intransitif

a. Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek (benda).

Contoh:
- Polisi menangkap pencuri.
- Pak Herman menembak burung.

b. Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek.

Contoh:
- Kapal perang itu merapat.
- Bom itu meledak.
- Tentara itu merayap.

Latihan 5.5

1. Buatlah tiga kalimat tentang pahlawan!
2. Carilah tiga pasang kata yang bersinonim dan berantonim!
3. Kembangkan kata-kata di bawah ini.
   - buka
   - tulis
   - terampil
4. Buatlah kalimat dengan kata kerja transitif dan intransitif!

Rangkuman

1. Menanggapi suatu peristiwa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan memberi komentar, saran, kritik, pertanyaan, dan pernyataan.
2. Kamu dapat menanggapi sebuah masalah dengan bertanya dan memberi pendapat. Dengan demikian, dapat ditemukan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.
3. Membaca sekilas diperlukan dalam suatu keadaan tertentu. Meskipun hanya membaca cepat, kamu harus mampu memahami garis besar isi dan teks.
4. Meringkas buku diperlukan untuk memahami gagasan utama sebuah buku.

Refleksi

Carilah sebuah ringkasan isi buku di surat kabar. Ringkasan isi buku di surat kabar dikenal dengan “Resensi Buku”. Baca dan pelajarilah.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Betapa sulitnya mencari pekerjaan sekarang ini. Jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat banyak ragamnya. Ada yang menjadi guru, montir, pilot, petani, buruh, sopir, dan sebagainya. Jenis pekerjaan itu banyak sekali, tetapi mengapa sekarang banyak pengangguran? Jumlah manusia pencari kerja banyak sekali, sedangkan lapangan pekerjaan sangat terbatas sehingga terjadi persaingan yang ketat antara pencari kerja.

   Gagasan utama paragraf di atas terdapat pada kalimat . . . .
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat

2. “Tolong, tolong!” teriak seorang ibu di jalan. Orang-orang di sekitar tempat itu berdatangan. Rupanya, ibu itu mempertahankan tasnya dari laki-laki yang tidak dikenalnya. Laki-laki itu berhasil diringkus dan dibawa ke kantor polisi.

   Peristiwa yang terjadi dalam peristiwa di atas adalah . . . .
   a. perkelahian
   b. kebakaran
   c. perampokan
   d. pengeroyokan oleh warga

3. Pada saat ulangan harian, temanmu mencontek dari buku catatannya. Setelah ulangan, kamu berusaha menegurnya. Dia beralasan tidak belajar sebelumnya karena harus menjaga neneknya yang sedang sakit di rumah sakit.

   Tanggapanmu menghadapi persoalan tersebut adalah . . . .
   a. Berusaha membantunya dengan memberikan jawaban apabila ada ulangan lagi.
   b. Menasihatinya supaya dia belajar di rumah sakit sambil menunggui neneknya, supaya dia tidak perlu mencontek lagi.
   c. Ikut-ikutan mencontek supaya nilai tidak kalah dari dia.
   d. Menyuruhnya supaya dia tidak menjaga neneknya sehingga dapat belajar di rumah.

4. Penggunaan kata *di mana* yang benar terdapat pada kalimat . . . .
   a. Kantor di mana ayah bekerja terletak di pertigaan jalan.
   b. Di mana kami berkumpul bersama teman-teman masa kecil.
   c. Di mana ibu sangat menyukai tari salsa.
   d. Di mana kamu belajar kelompok kemarin?
5. Memberikan pendapat sebaiknya dengan . . . .
   a. marah c. santun
   b. cacian d. ejekan
6. Jika membandingkan isi antarteks, maka pendapat/tanggapannya harus dilengkapi dengan . . . .
   a. kalimat pelengkap c. alasan yang kuat
   b. teks yang lain d. teks yang mirip
7. Gagasan pokok sebuah bacaan terdapat pada setiap . . . .
   a. kalimat c. halaman
   b. paragraf d. beberapa lembar
8. Meringkas isi buku adalah kegiatan . . . buku.
   a. menjelaskan c. merangkum
   b. membaca d. mendengarkan
9. Suku Maori adalah penduduk asli . . . .
   a. Selandia Baru c. Tasmania
   b. Australia d. Hawai
10. Kesenian suku Maori yang terkenal adalah . . . .
   a. tari c. musik
   b. tato d. adu banteng

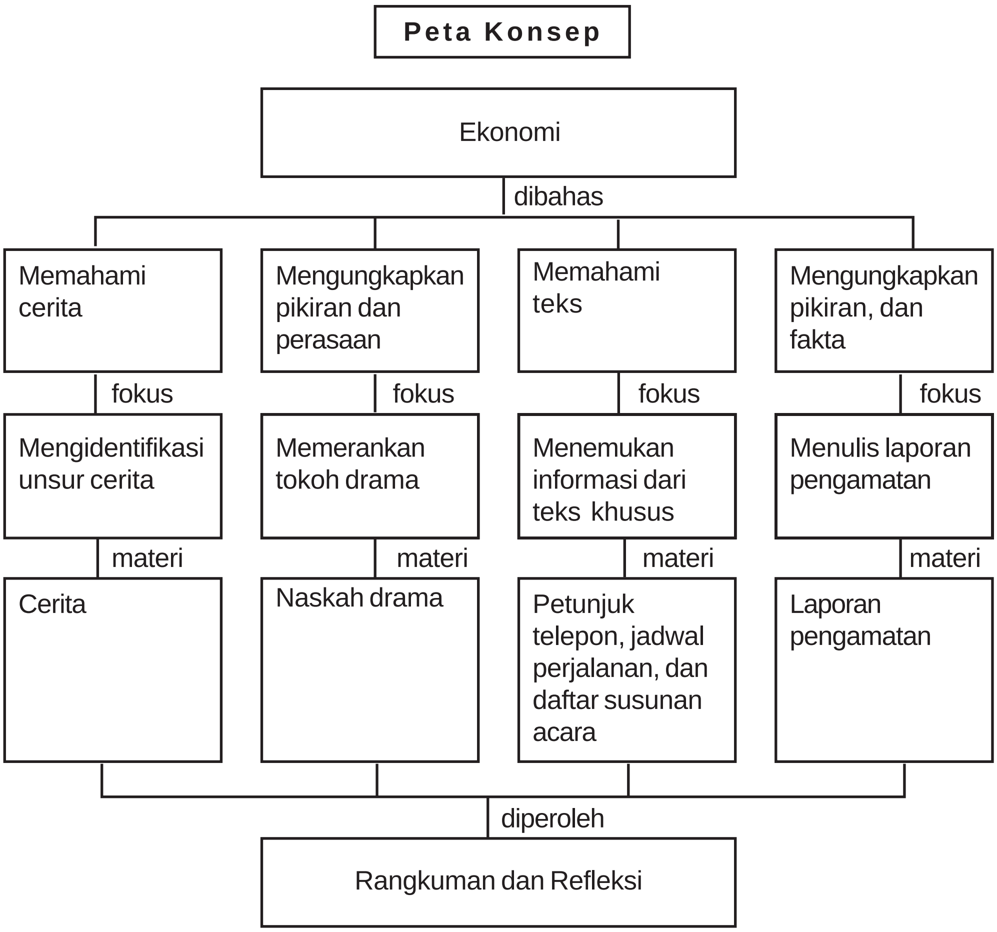
B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Bagaimana pendapatmu menanggapi banyaknya bencana yang terjadi di Indonesia?
2. Apakah kamu memiliki masalah? Kemukakan masalahmu!
3. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalahmu?
4. Apakah yang kamu lakukan untuk meringkas isi buku?
5. Bagaimana menuliskan sebuah pendapat agar mudah dipahami?

Bab 6

Ekonomi

Menu Utama



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Mendengarkan Cerita

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Mencatat nama-nama dan watak tokoh dalam cerita.
2. Menyebutkan latar cerita.
3. Menanggapi isi cerita dan pesan moral di dalamnya.

Tutuplah buku kalian, kemudian sediakan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dari cerita yang akan diperdengarkan gurumu!

Menaklukkan Gajah Sirkus

Di desa tempat Abunawas tinggal, ada pertunjukan sirkus. Setiap hari, pertunjukan itu ramai dikunjungi orang. Di samping karena atraksi pemainnya yang lucu, pertunjukan sirkus itu juga melibatkan banyak binatang. Binatang-binatang itu bisa melakukan sesuatu yang diperintahkan tuannya. Di antara binatang-binatang itu, yang paling menarik adalah atraksi yang dilakukan oleh gajah. Pertunjukan gajah menjadi favorit para penonton. Gajah itu bisa bermain sepak bola, meloncati lingkaran api, dan macam-macam atraksi lainnya. Tak heran bila gajah yang dimiliki sirkus itu bisa melakukan apa saja. Karena sang Tuan, pemilik sirkus, melatihnya dengan sangat keras. Bukan hanya keras, tapi cenderung kejam. Di saat melatih, pemilik sirkus itu tak segan-segan memukulkan rotan berduri, apabila sang gajah tidak bisa melaksanakan perintah si pelatih.

Suatu hari, setelah melakukan berbagai macam atraksi, sang pelatih melontarkan tantangan pada para penonton. ”Gajah kami tidak hanya pintar melakukan atraksi. Tapi dia juga tidak akan taat pada orang lain kecuali diriku,” sumbar pelatih pada para penonton. “Mau tahu buktinya? Silakan coba! Barang siapa bisa membuat gajah mengangguk-anggukkan kepala, dia akan kuberi hadiah seratus ribu dinar.” Para penonton banyak yang penasaran dengan tantangan si pelatih. Mereka antre untuk mendapat giliran. Satu per satu mereka bertanya pada sang gajah. Tapi apa pun pertanyaan yang diajukan, jawaban sang gajah adalah gelengan kepala. Sang pelatih merasa amat bangga dan semakin besar kepala. “Ayo siapa lagi yang mau

bertanya?” ujar sang pelatih membuka lagi tantangannya.

“Aku yang akan bertanya!” tiba-tiba Abunawas menyeruak di antara kerumunan para penonton.

”Silakan! Silakan Tuan Abunawas. Kalau Tuan berhasil membuat gajahku menganggukkan kepala, akan kami hadiahi uang tunai seratus ribu dinar. Tunai!” kata sang pelatih berkesan meremehkan kemampuan Abunawas.

”Hai gajah!” Abunawas mulai melontarkan muslihatnya. “Apakah kau mau kuberi hadiah?” Gajah itu menggelengkan kepalanya. Para penonton pun bersorak memuji kecerdikan sang gajah. ”Atau kalau kamu tidak mau hadiah, aku punya usul lain. Bagaimana kalau kamu kubebaskan dari belenggu sirkus keparat ini?” Sang gajah kembali menggeleng. Dia sama sekali tak bergeming. Iming-iming Abunawas tak mampu membuat sang gajah tergoda.

”Jangan hanya geleng-geleng kepala. Jawablah!” bentak Abunawas pura-pura gusar. “Kalau kamu tetap geleng-geleng kepala, kau akan kuadukan pada tuanmu, lho! Apakah kamu tidak takut kepada tuanmu?” Sang gajah hendak menggeleng tapi spontan diurungkannya. Dia mulai ragu. Bayangan rotan berduri menyelimuti benaknya. Kebimbangan sang gajah benar-benar dimanfaatkan oleh Abunawas.

”Ayo jawab! Apakah kamu tidak takut dengan tuanmu, hah?! Kau takut, kan? Kau takut dicambuk dengan rotan berduri, kan?” cecar Abunawas menjatuhkan mental sang gajah. Sang gajah ketakutan. Dia akhirnya menganggukkan kepala saking takutnya. Seketika penonton terperangah. Mereka bersorak sorai. Tepukan meriah diberikan pada Abunawas. Sebaliknya. Pemilik sirkus menjadi gusar. Dia menatap tajam sang gajah. Dia seakan mendamprat binatang peliharaannya itu.

“Belum. Aku belum kalah,” kata sang pemilik sirkus pada Abunawas. “Aku mau mengajakmu bertaruh sekali lagi. Kalau kau bisa membuat gajahku menggelengkan kepala, akan kubayar engkau seratus ribu dinar lagi. Tapi kalau kau gagal, berarti impas. Bagaimana, setuju?!” Abunawas menerima tantangan itu. Dia mencari akal untuk membuat gajah itu menggelengkan kepala. Disaat dia garuk-garuk kepala memikirkan muslihat, Abunawas menemukan sebutir nasi di kepalanya. “Rupanya aku sarapan terlalu lahap tadi pagi. Sampai sebutir nasi menempel di rambut aku tidak tahu,” gumam

Abunawas dalam hati.

”Hai gajah, kau sayang pada tuanmu, kan? Bagaimana kalau tuanmu kutempeleng sampai babak belur? Boleh, kan?” Abunawas mulai bertanya. Gajah itu menganggukkan kepala. Dia berjanji tak mau terjebak lagi dengan muslihat Abunawas.

”Rupanya kau benar-benar tega pada tuanmu. Tapi apakah kamu masih tega kalau tuanmu kupermalukan di depan umum? Dia akan kulucuti pakaiannya hingga tinggal celana kolor saja. Apakah kau masih tega?” Gajah itu menganggukkan kepala. Dia tidak mau dibodohi Abunawas untuk kedua kalinya.

”Kau benar-benar tidak tahu membalas budi!” Abunawas pura-pura marah. “Kau telah membalas kebaikan tuanmu dengan air tuba. Binatang sepertimu tidak pantas dipelihara. Kau harus diberi pelajaran agar tahu berterima kasih.” Sambil berkata begitu, Abunawas memasukkan sebutir nasi ke telinga sang gajah. Seketika saja, sang gajah geleng-geleng kepala karena kegelian. Penonton sontak terperangah. Pemilik sirkus juga tidak kalah kagetnya. Untuk kedua kalinya binatang kesayangannya dibodohi Abunawas. Itu artinya, uang dua ratus ribu dinar harus rela jatuh ke tangan Abunawas.

Dikutip dari: “Serial Abunawas” dalam majalah *Mentari,* Tahun XXII dengan pengubahan.

Setelah mendengarkan cerita “Menaklukkan Gajah Sirkus”, selanjutnya kerjakan latihan berikut ini!

Latihan 6.1

1. Sebutkan nama-nama tokoh dalam cerita di atas!
2. Jelaskan watak tokoh-tokoh tersebut!
3. Dimanakah cerita itu terjadi?
4. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita “Menaklukkan Gajah Sirkus”?
5. Berilah tanggapan pendapatmu terhadap hal berikut:
   a. bagaimanakah seharusnya sikap pemilik gajah?
   b. apakah kamu akan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Abunawas?

B. Memerankan Drama Pendek

> **Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**
> 1. Memerankan tokoh drama pendek yang sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
> 2. Mencari contoh naskah drama dan memerankannya.

Bacalah naskah drama pendek di bawah ini, kemudian peragakan di depan kelas!

Telur Asin

Edo, Rina, Adi, dan Tomi sedang bergurau di kantin. Mereka membicarakan rencana kegiatan liburan semester yang akan datang.

Edo : "Rin, apa rencanamu untuk liburan nanti?"
Rina : "Belum punya. Kamu bagaimana?"
Adi : "Bagaimana kalau kita rekreasi?"
Edo : "Rekreasi? Jangan,... rekreasi itu membutuhkan banyak biaya!"
Adi : "Tidak. Ini rekreasi murah, cukup dengan jalan kaki."
Rina : "Ya, itu cocok untuk kita, sambil mengenal alam."
Tomi : "Apa tidak melelahkan?"
Rina : "Kita jalan santai saja."
Tomi : "Tidak. Aku tidak ikut."
Edo : "Tidak ikut, ya sudah. Tapi, kamu akan menyesal, kalau tidak ikut."
Rina : "Jalan santai bersama itu menyenangkan, Tom."
Adi : "Apa yang harus kita bawa?"
Edo : "Tentu saja pakaian dan makanan."
Tomi : "Jadi, kita memasak?"
Adi : "Ya, tapi kita membawa lauk dari rumah saja."
Edo : "Lauk apa yang dibawa?"
Adi : "Bagaimana kalau daging?"

Edo : "Daging tidak awet. Kita harus membawa lauk yang tahan lama."
Tomi : "Lalu apa yang dibawa?"
Rina : "Telur asin saja."
Tomi : "Apa telur asin tidak mudah busuk?"
Rina : "Kalau telur biasa, mudah busuk, tetapi setelah diasinkan akan awet."
Edo : "Kamu bisa membuatnya, Rin?"
Rina : "Itu mudah."
Adi : "Bagaimana caranya?"
Rina : "Telur kita bungkus dengan serbuk batu bata."
Tomi : "Garami dahulu serbuk bata itu!"
Rina : "Kamu juga tahu, Tomi!"
Tomi : "Ibuku pernah membuatnya."
Rina : "Setelah dibungkus, telur disimpan selama kurang lebih satu minggu."
Edo : "Ya, bagus. Selain digunakan sebagai lauk, telur asin juga dapat digunakan sebagai kudapan."

Dikutip dari: *Bahasa Indonesia Bahasaku,*
halaman 57 dengan pengubahan
.

Latihan 6.2

1. Tandailah teks tokoh drama yang akan kamu perankan. Hafalkan teks sesuai dengan peran masing-masing, kemudian peragakan di depan kelas!
2. Carilah naskah drama pendek di majalah atau surat kabar kemudian perankan di depan kelas!

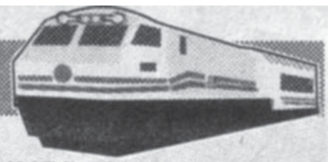
C. Membaca Memindai

> **Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**
> 1. Membaca jadwal kereta api, buku petunjuk telepon, dan daftar susunan acara.
> 2. Menemukan informasi secara cepat dan tepat.

1. Membaca Jadwal Perjalanan

Membaca memindai adalah salah satu cara untuk menemukan secara cepat dan tepat informasi dari sebuah teks. Misalnya menemukan jadwal pemberangkatan kereta api.

Jadwal Kereta Api



YOGYAKARTA
Nomor Telepon Informasi Stasiun Tugu Yogyakarta (0274) 589685

Nama Kereta Api	Berangkat	Tiba di Tujuan	Tiba di Yogyakarta
	KE JAKARTA		DARI JAKARTA
Fajar Utama	08.00	15.37	14.00
Argo Lawu	09.01	15.46	02.46
Taksaka II	10.00	17.20	15.35
Senja Utama YK	18.30	02.43	04.46
Senja Utama Solo	18.55	03.03	04.12
Taksaka I	20.00	03.23	03.49
Jayabaya	20.12	05.06	22.20
Argo Dwipangga	20.46	03.30	14.56
Bima	21.47	05.09	01.16
Gajayana	22.54	06.30	00.35
	KE BANDUNG		DARI BANDUNG
Argo Wilis	12.15	19.30	13.51
Lodaya	21.22	04.59	15.19
Mutiara	22.35	06.03	01.04
Turangga	23.37	06.45	01.31

KE SURABAYA			DARI SURABAYA
Mutiara	01.08	06.42	22.27
Turangga	01.35	07.23	23.34
Bima	01.20	06.52	21.40
Sancaka II	07.15	13.00	20.53
Argo Wilis	13.55	19.19	12.09
Sancaka I	16.00	22.29	13.05
Jayabaya	22.28	04.19	20.19
KE MALANG			DARI MALANG
Gajayana	00.38	07.56	22.46
KE SOLO			DARI SOLO
Pramek	06.50	07.49	06.38
Pramek	09.45	10.42	09.30
Pramek	13.00	13.57	12.59
Pramek	16.10	17.07	15.57
Pramek	18.52	19.47	18.42

Sumber: *Kompas*, 29 Maret 2007

Cara membaca jadwal kereta api mulai dari kolom paling kiri : nama kereta kerata, berangkat, tiba di tempat tujuan dan tiba kembali ke stasiun semula.

Contoh : Jadwal kereta api stasiun Tugu Yogyakarta Kereta api Fajar Utama berangkat pukul 08.00 dan tiba di Jakarta pukul 15.37. Kereta api Fajar Utama tiba di Yogyakarta dari Jakarta pukul 14.00

Latihan 6.3a

1. Jelaskan jadwal kereta api Fajar Utama dan Lodaya!
2. Pukul berapakah kereta api Senja Utama Solo dari Jakarta tiba di Yogyakarta?
3. Sebutkan rute perjalanan kereta api Gajayana secara lengkap!
4. Sebutkan kereta api dengan tujuan kota berbeda yang berangkat dari Stasiun Tugu Yogyakarta!
5. Apa yang dapat kamu jelaskan dari kereta api Pramek?

2. Membaca Buku Petunjuk Telepon

Bacalah dengan teliti contoh buku petunjuk telepon berikut ini, kemudian coba kerjakan latihan di bawahnya!

BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL

BKKBN Kodya Surakarta
Jl. Jend Sudirman 2 636-426
Pusat Informasi Keluarga Sejahtera 642-235
BKKBN Kab Boyolali
Kompl Sepuran Siswodipuran 321-004
Ka BKKBN Jl. Lawu 85 495-063
BKKBN Jl. Ronggowarsito 321-501
BKKBN Kab. Sukoharjo
Ka. Jl. Abutholib Sastrotenoyo 6 593-319
593-059

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

BPN Kodya Surakarta
Ka. Jl. W. Monginsidi 101 656-627
Umum 656-628
BPN Kab. Boyolali Jl. Anggrek 1 321-071
Ka 321-035
BPN Kab. Karanganyar
Ka. Jl. Lawu 117 495-026
Kasi PGT 324-534
BPN Kab. Sragen Jl. Veteran 10 891-708
Dinas Pertanahan Jl. Veteran 6 321-172

BADAN PUSAT STATISTIK

BPS Kodya Surakarta
Jl. Dr. P. Lumban Tobing 6 635-428
BPS Kab Boyolali Jl. Duren 1-A 321-061
BPS Kab Sragen Jl. Palem 3 891-151
BPS Kab Wonogiri Jl. Palem II/8 321-055
Kantor Statistik BPS Jl. Merapi 5 321-689

BANK INDONESIA

Sentral Jl. Jend. Sudirman 4 647-755
Pemimpin 641-837
Kabid EMP 631-282
Kabid SPMi 645-745
Pemimpin Jl. Monumen 45 646-381
Kabid EMP Jl. LU Adisucipto 112 722-577
Kabid EMP Jl. LU Adisucipto 114 716-390

DEPARTEMEN AGAMA

Departemen Agama Kota Surakarta
Jl. Ki S. Mangunsarkoro 115 719-040
KUA Kec. Banjarsari Jl. Jend. A. Yani 717-001
KUA Kec. Pasar Kliwon Joyosuran 646-476
KUA Kec. Serengan Jl. Veteran 169 B 642-185
KUA Kec. Laweyan Jl. Agus Salim 3 712-466
KUA Kec. Baturetno 461-084

Latihan 6.3b

Carilah nomor-nomor telepon berikut!

1. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kodya Surakarta!
2. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Sragen!
3. Kantor Statistik BPS, Jl. Merapi 5 Kodya Surakarta!
4. Bank Indonesia Kabid EMP Jl. LU Adisucipto 114!
5. KUA Kecamatan Banjarsari!

3. Membaca Daftar Susunan Acara

Daftar susunan acara dibuat supaya acara dapat berjalan teratur dan tertib. Perhatikan daftar susunan acara televisi di bawah ini.

ACARA HARI INI

29
Mar 07
Kamis

TVRI

05.00 Hikmah Pagi
06.00 Berita Pagi
06.30 Saran dan Harapan
07.15 Matematika
08.45 Bahasa Inggris
09.30 Dokumenter
10.00 Senada Serunai
10.30 Dokumenter
11.00 Berita Nusantara
11.30 Inovasi/Profil Tani
12.00 Project Innovator
13.00 Berita Siang
13.33 Dokumenter
14.15 Matematika
15.45 Bahasa Inggris
16.30 English News Service
17.00 Ashabul Kahfi
18.00 Musik Jalanan
19.00 Berita Nasional
19.30 Metropolitan
20.00 Koridor Hukum
21.00 Dunia Dalam Berita
21.33 Halfway Across The Galaxy & Turn Left
22.05 Java Jazz
23.00 TVRI Sport
23.30 Drama Unggulan
00.30 Renungan Malam

RCTI

04.30 Hikmah Fajar
05.00 Nuansa Pagi
06.30 Sergap Pagi
07.00 Go Spot
07.30 OB
08.00 Pintu Hidayah
10.00 Tom & Jerry
10.30 Funtastik
11.30 Silet
12.00 Buletin Siang
12.30 Sergap
13.00 Catatan Si Tessy
13.30 Tom & Jerry
14.00 Layar Teenlit
16.00 Kabar Kabari
16.30 KKN
17.00 OB
17.30 Seputar Indonesia
18.00 Intan
19.00 Putri Yang Terbuang
20.00 Pangeran Penggoda
21.00 Janjimu Seperti Fajar
22.00 Wulan
23.00 Project A
01.00 Buletin Malam
01.00 Bloodfist 2
02.30 Jaka Tarub

SCTV

05.00 Liputan 6 Pagi
06.30 Panorama Pagi
07.30 Was was
08.00 Malin Kundang
10.00 Toloong
10.30 Nikmatnya Dunia
11.00 Halo Selebriti
11.30 BUSER
12.00 Liputan 6 Siang
12.30 Ada Gosip
13.00 Dia Juliette
15.03 Kasak Kusuk
15.30 Mak Comblang
16.30 Mr Boy
17.30 Liputan 6 Petang
18.00 Cinderella
19.00 Inikah Cinta?
20.00 Kekasih
21.00 Putri
22.00 Lisa Takut Jatuh Cinta
00.00 Liputan 6 Malam
00.30 See No Evil, Hear No Evil
02.30 Pangeran Kinayungan
03.30 Di Ambang Fajar
04.00 Betty Toon
04.30 Ultraman Nexus

antv

04.30 Fakta
05.00 Luar Biasa
05.30 Topik Pagi
06.30 Lensa Olahraga
07.00 DRTV
07.30 Looney Tunes
08.00 Snorks
08.30 Espresso
09.00 Ternyata Ustad Juga Manusia
10.00 Namaku Safina
11.00 Berbagi Cerita
11.30 Topik Siang
12.00 Asal Plesetan
12.30 Tawa Sutra
13.00 Planet's Funniest Animals
13.30 Peque Prix
14.30 Double Espresso
15.00 Built For The Kill
15.30 Liga Indonesia 2007: Pelita vs Sriwijaya
17.30 Planet's Funniest Animals
18.00 Topik Petang
18.30 Mister Bego
19.00 Super Deal 2 Milyar
20.00 Namaku Safina
21.00 Asal Plesetan
21.30 Tawa Sutra
22.00 Espresso Prime Time
23.00 Topik Kita
23.30 Topik Malam
00.00 Liga Indonesia 2007: Pelita vs Sriwijaya

TPI

04.30 Jejak Rasul
05.00 Duet Tausiyah
05.30 Lintas Pagi
06.30 Kassel 2
07.00 Harveytoon
07.30 Casper
08.00 Layar Asyik Bollywood
10.00 Longser Gerr
10.30 Go Show 2
11.00 Sidik
11.30 Lintas Siang
12.00 Sinema Religi Terbaik
13.30 KDI Senggal Senggol
14.00 Layar Asyik
15.00 Tuhan Ada di Mana-mana
16.00 Tom & Jerry
16.30 Casper
17.00 Lintas 5
17.30 Kasuss
18.00 Si Entong
19.00 Sinema Asyik
21.00 Nonton Lagi Kontes Dangdut
23.30 Lintas Malam
00.00 Teka-teki Malam
01.00 Kuis Bisik-bisik

INDOSIAR

05.00 Sonic X
05.30 Mari ke Tanah Suci 2
06.00 Horison
07.30 Kiss
08.00 Mamah dan AA
09.00 Suka Suka Show
10.00 Alamak
10.30 Titipan Illahi
11.30 Patroli
12.00 Jejak Kasus
12.30 Fokus
13.00 Layar Indonesia: Bersekutu dengan Setan
15.00 Gaya Hidup Sehat
15.30 Kiss Sore
16.00 Pink
17.00 Princess Hours
18.00 Naila
19.00 Jangan Panggil Aku Anak Kecil Lagi
20.00 Tabir Kehidupan
22.00 Rock Competition
23.00 Gelar Tinju Profesional
00.00 Lensa Peristiwa
00.30 Dudley Do Right
02.00 I Sen Kuei
03.30 Cinta SMU
04.30 Cahaya Iman

METRO TV

05.05 Metro Pagi
06.30 Editorial Media Indonesia
07.05 Metro This Morning
07.30 Metro Xin Wen
08.05 Sports Corner
08.30 The Breakfast Club
09.35 Market Review
10.05 Oprah Winfrey Show: # Best Burger in America Discovered
11.05 Fashion Series: Videofashion News
11.30 Arts 21
12.05 Metro Siang

13.05 Metro Realitas
13.30 Today's Dialogue
14.05 100 Greatest Discoveries: Earth Sciences
15.05 Bisnis Hari Ini
15.30 Public Corner
16.05 Exhibition
16.30 Showbis News
17.05 Periscope
17.30 World News
18.05 Metro Hari Ini
19.05 Suara Anda
19.32 Editorial Malam
20.05 Padamu Negeri
21.05 Top Nine News
21.30 Welcome to BCA
22.05 Metro Sports
22.30 Kick Andy
23.30 Metro Malam
00.05 Smart Drive
00.30 World News
01.05 Suara Anda
01.30 Bisnis Hari Ini
02.05 Showbiz News
02.30 Metro Malam
03.05 Metro Sports
03.30 Arts 21
04.05 Mozaik Indonesia
04.30 Archipelago

TRANS 7

04.30 Batman The Animated
05.00 Scooby Doo Where Are You
05.30 Tom & Jerry
06.00 Sport 7
06.30 Redaksi Pagi
07.30 Selamat Pagi
08.30 Infotainment Pagi
09.00 Kajian Silaturahim
09.30 Bikin Onar
10.00 Asal Usul
10.30 Cipika Cipiki
11.00 TKP Siang
11.30 Redaksi Siang
12.00 Infotainment Siang
12.30 Bocah Petualang
13.00 Laptop Si Unyil
13.30 Scooby and The Scrappy Show
14.00 Tom & Jerry Kids
14.30 The Road Runner Show
15.00 Kirby
15.30 Captain Tsubasa
16.00 The Return of The Condor Heroes
17.00 Jejak Petualang
17.30 Redaksi Sore
18.30 Kena Deh
19.00 Downtonw Torpedos
21.00 Mr. Bean
21.30 4 Mata
23.00 Sportawa
23.30 Fenomena
00.00 Kupas Tuntas
00.30 Redaksi Malam
01.00 Liga Inggris Klasik

GlobalTV

04.30 Dora The Explorer
05.00 Rugrats
05.30 Cat Dog
06.00 Spongebob Squarepants
06.30 Chalkzone
07.00 Dora The Explorer
07.30 Blue's Clues
08.00 Lazy Town
08.30 The Adventure of Jimmy Neutron
09.00 Obsesi Pagi
09.30 Sekitar Kita
10.00 Sorot
10.30 MTV Ampuh
11.30 MTV Global Room
12.30 MTV Gokil
12.35 MTV Lokal Abies
13.30 MTV VJ Hunt: Road to Jakarta
14.00 Naruto
14.30 Spongebob Squarepants
15.00 Dora The Explorer
15.30 Hey Arnold
16.00 Chalkzone
16.30 Rugrats
17.00 Rocket Power
17.30 Spongebob Squarepants
18.00 Global Petang
18.30 Obsesi
19.00 Peque Prix 1
20.03 Let's Dance
21.00 Hati-hati Jatuh Cinta
22.03 Nge-Jamm Bareng Element
23.00 MTV Salam Dangdut
00.00 Saksi Mata
00.30 MTV Pimp My Ride
01.00 MTV Gokil
01.05 MTV Musik Banget
03.00 Sorot
03.30 Obsesi
04.00 Sekitar Kita

Lativi

05.00 Komedi Pagi
06.30 Documentary Pagi
07.00 Lativi Kids
09.00 Documentary Pagi
09.30 Sinetron Pagi
10.30 Brutal
11.00 Sorotan Siang
11.30 Sinema Siang
13.30 DRTV
14.00 Expose
14.30 DRTV
15.00 Sinetron Sore
16.00 Special Documentary
16.30 Sorotan Utama
17.30 Sinetron Sore
18.00 Sinetron Malam
19.00 Layar Komedi
21.00 Cerita Masyarakat
22.00 Penampakan
23.00 7 Hari Menuju Taubat
00.00 Sinema Malam Lativi
02.00 Baywatch
03.00 Sport Disaster
04.00 Quiet Postman

TRANS

04.45 Reportase Pagi
06.30 Arrahman
07.00 Insert Pagi
07.30 Cerita Pagi
08.00 Ngelenong Nyok
08.30 Good Morning
09.30 Dorce Show
10.30 Kejamnya Dunia
11.00 Insert
11.45 Jelang Siang
12.30 Ceriwis
13.30 Sisi Lain
14.00 Wisata Kuliner
14.30 Surat Sahabat
15.00 Jelajah
15.30 Kroscek
16.00 Good News
16.30 Cerita Sore
17.00 Reportase Sore
17.45 Insert Sore
18.30 Coffe Bean Show
19.00 Sinema Hidayah
21.00 Final Destination
23.00 Willard
01.00 Reportase Malam

Latihan 6.3c

1. Kamu ingin menonton film kartun. Sebutkan pada saluran TV mana kamu dapat menontonnya dan pukul berapa?
2. Jelaskan acara-acara televisi yang menarik bagimu. Jelaskan pula alasanmu!

D. Menulis Laporan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
Menyusun laporan dengan langkah-langkah yang benar.

Dalam pertemuan yang lalu, kamu telah belajar menulis laporan dalam bentuk prosa bebas. Kali ini kamu akan belajar cara menulis laporan hasil wawancara. Lebih jelasnya, lengkapilah contoh laporan di bawah ini sebagai latihan! Isilah berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Asih dan Bu Winarni, seorang pedagang nasi uduk di pinggir jalan di depan pabrik bihun.

Wawancara dengan Ibu Winarni

Asih	:	“Selamat siang, Bu!”
Ibu Winarni	:	“Selamat siang.”
Asih	:	“Maaf, Bu, saya ingin mengganggu waktu Ibu sebentar.”
Ibu Winarni	:	“Oh, silakan.”
Asih	:	“Sebelumnya, perkenalkan, nama saya Asih. Saya siswa kelas 5. Saya datang ke sini untuk mewawancarai Ibu. Boleh, kan, Bu?”
Ibu Winarni	:	“Oh, boleh. Apa yang bisa saya bantu?”
Asih	:	“Saya ingin menanyakan sesuat. Sejak kapan Ibu berjualan di sini?”
Ibu Winarni	:	“Kira-kira sejak 12 tahun yang lalu.”
Asih	:	“Sebelumnya, Ibu berjualan di mana?”
Ibu Winarni	:	“Ibu tidak berjualan. Dulu Ibu adalah salah seorang pramuniaga. Akan tetapi, saat krisis ekonomi 6 tahun yang lalu, tokonya itu bangkrut. Ibu dan pramuniaga lain tidak dapat bekerja lagi.”
Asih	:	“Jadi, sejak saat itu Ibu berjualan di sini?”
Ibu Winarni	:	“Ya, benar. Sejak saat itu, Ibu mendirikan gubuk depan pabrik ini. Lalu, Ibu berjualan makanan untuk karyawan pabrik.”
Asih	:	“Apakah Ibu memasak sendiri makanan-makanan ini?”

Ibu Winarni	:	“Oh, tidak. Ibu haya memasak nasi uduk, mie goreng, dan pisang goreng. Yang lain makanan titipan.”
Asih	:	“Oh, begitu. Baiklah, Bu, terima kasih atas penjelasan Ibu.”
Ibu Winarni	:	“Sama-sama, Nak.”

Menulis sebuah laporan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun catatan-catatan pokok.
2. Menulis konsep awal berdasarkan catatan-catatan pokok.
3. Mencari masukan untuk memperbaiki konsep awal yang telah ditulis.
4. Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan agar menjadi laporan yang baik.

Latihan 6.4

Lengkapilah contoh laporan hasil wawancara ini berdasarkan percakapan di atas!

Laporan Hasil Wawancara
Kelompok Melati

Narasumber	:	Bu Winarni
Lokasi	:	Depan pabrik bihun
Kelompok	:	Heni, Asih, Fitri
Pewawancara	:	Asih

Hari Kamis, 19 Juli 2007 kami telah mewawancarai seorang penjual................ Masalah yang kami tanyakan adalah sebagai berikut.

1. Jenis makanan yang dijual.
2. ____________________
3. ____________________
4. ____________________
5. ____________________

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan di atas, kami dapat jelaskan sebagai berikut.

1. Bu Winarni berjualan nasi uduk.
2. ______________________________
3. ______________________________

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Menggunakan Kata Hubung tetapi

Contoh:

a. Badan Roni gemuk.

b. Badan kakaknya kurus.

Kedua kalimat tunggal di atas bisa digabung menjadi satu menggunakan kata hubung *tetapi*, yaitu: Badan Roni gemuk tetapi kakaknya kurus.

2. Mengembangkan Kata Dasar

a. Awalan *se-*

Contoh:

- Utas: seutas → Ayah mengikat padi dengan seutas tali.
- Luas: seluas → Ladang paman tidak seluas ladang ayah.

b. Imbuhan *se-nya*

Contoh: indah → Hiaslah *seindah* mungkin!

→ Hiaslah *seindah-indahnya*!

c. Arti awalan *se-*

- Berarti satu

  Keluarga saya mempunyai *sepetak* sawah.
- Berarti seluruh

  Orang *sekampung* turun ke sawah.

- Berarti seperti
  Tumpukan padi itu *setinggi* gunung.

3. Membuat Kalimat

Contoh:

- traktor → Traktor ayah telah diservis.
- mentraktor → Paman mentraktor tanah pertanian.
- ditraktor → Sebelum ditanami padi, tanah ditraktor.

4. Membuat Kalimat Tanya

a. Kalimat tanya dengan kata bantu tanya.
   Contoh:
   - *Berapa* harga 1 kg jeruk?
   - *Kapan* musim tanam tiba?

b. Kalimat tanya dengan tidak menggunakan kata tanya.
   Contoh:
   - *Adakah* tanaman kacang di daerahmu?
   - *Dapatkah* tanaman palawija ditanam pada musim penghujan?
   - *Mampukah* para petani mengairi sawah pada musim kemarau?

5. Mengartikan Kata

Contoh:

- Waduk : tempat untuk menyimpan atau menampung air.
- Subur : tumbuh dengan baik.

6. Pepatah

Pepatah atau peribahasa dipergunakan untuk menyampaikan atau mengungkapkan perasaan secara halus atau tamsil.

Contoh:

- Ibarat padi, makin merunduk makin berisi.
- Seperti air di atas daun talas.
- Panas setahun dihapus hujan sehari.

Latihan 6.5

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. - Pak Baktiar kaya raya.
   - Pak Baktiar tidak sombong.

   Kalimat di atas digabungkan menjadi ... .
2. - Kebun ini sangat luas.
   - Kebun ini tidak terawat.

   Kalimat di atas digabungkan menjadi ... .
3. Dian : “Astaga, indah benar taman ini. Hampir semua tanaman berbunga.”

   Totok : “Taman ini memang indah. Jenis tanamannya banyak, sehat lagi.”

   Rudi : “Saya juga mengagumi keindahan taman ini. Saya sangat senang.”

   Rini : “Taman ini dapat menjadi begini karena pemeliharaannya dilakukan dengan baik.”

   Pernyataan yang dibaca dengan penekanan kuat dilakukan oleh ... .
4. Ayahku mempunyai sepetak sawah.

   ... yang mempunyai sepetak sawah?
5. *Sepulang* dari kebun, Ayah mandi di sumur.

   Arti awalan *se*- pada kata *“sepulang”* adalah ... .
6. Paman menanami kebunnya dengan buah-buahan. Kegiatan paman ini dilakukan untuk menambah penghasilan .

   Penggalan cerita tersebut menggambarkan kegiatan paman mencari ...untuk mencukupi kebutuhan keluarga.
7. Indonesia mengimpor beras dari negara lain. Hampir semua surat kabar memuat berita itu.

   Informasi pada pernyataan di atas telah dimuat di ... .
8. Saya *sekampung* dengan paman dan bibi saya.

   Awalan *se*- pada kata *“sekampung”* berarti ... .
9. Pada musim kemarau, tanah di pegunungan banyak yang *gersang* karena kekurangan air.

   Sinonim kata yang dicetak miring adalah ... .

10. Pak Kohar rajin merawat tanamannya. Rumput-rumput di sekitar tanaman mereka buang. Rumput-rumput itu menjadi pengganggu tanaman.
    Arti kata *rumput-rumput* adalah ... .

Rangkuman

1. Sebuah cerita juga memuat pesan-pesan moral di dalamnya. Pesan moral kadang-kadang di tulis dengan jelas (tersurat), kadang kadang tidak ditulis dengan jelas (tersirat)
2. Untuk menjadi pemain drama, kamu harus berlatih. Kamu harus menghafal teks percakapan. Saat pementasan, kamu harus mengucapkan teks dengan jelas dan menjiwai peranmu.
3. Membaca memindai dilakukan untuk mencari informasi dengan tepat. Kamu dapat berlatih dengan membaca jadwal perjalanan kereta api, buku petunjuk telepon, atau jadwal sebuah acara.
4. Menulis laporan dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menulis konsep awal, mencari masukan untuk penulisan, dan memperbaiki tulisan agar menjadi laporan yang baik.

Refleksi

Amatilah peristiwa yang terjadi di sekitar sekolah. Misalnya upacara bendera atau kerja bakti sekolah. Buatlah laporan berdasarkan peristiwa tersebut.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Pada cerita "Menakhlukkan Gajah Sirkus", sang Tuan memukulkan . . . pada sang gajah.
   a. tongkat besi
   b. rotan berduri
   c. bambu
   d. kayu besi
2. Sesumbar pelatih gajah pada penonton adalah . . . .
   a. "Gajah kami pintar melakukan segalanya."
   b. "Lihatlah, gajah kami bisa bermain sepak bola dan meloncati lingkaran api!"
   c. "Tidak ada yang tidak dapat dilakukan oleh gajah kami!"
   d. "Gajah kami tidak hanya pintar melakukan atraksi. Tapi dia juga tidak akan taat pada orang lain kecuali diriku."
3. Sesumbar pelatih gajah membuatnya kehilangan uang sebesar . . . .
   a. seratus ribu dinar
   b. dua ratus ribu dinar
   c. tiga ratus ribu dinar
   d. empat ratus ribu dinar
4. Abunawas dalam cerita adalah tokoh yang . . . .
   a. bodoh
   b. perasa
   c. cerdik
   d. tahu membalas budi

5. Raja Samarai bingung. Namun ayahandanya berkata lagi, “Ketahuilah anakku! Musuh kerajaan yang kumaksud adalah ‘kemiskinan rakyat’. Berkat usahamu, kemiskinan itu telah lenyap. Rakyat negeri kita sekarang hidup makmur.”

   Berdasarkan kutipan di atas, Raja Samarai adalah tokoh yang . . . .

   a. bijaksana
   b. pemarah
   c. sering bingung
   d. miskin

6. Pelaku dalam naskah drama lazim disebut . . . .

   a. pemain
   b. pemeran
   c. tokoh
   d. pencipta peran

7. Membaca informasi dari kamus dan ensiklopedia dilakukan secara . . . .

   a. pelan
   b. lambat
   c. memindai
   d. sekilas

8. Kamus, ensiklopedia, dan buku petunjuk telepon disusun berdasarkan . . . .

   a. abjad
   b. kalimat lengkap
   c. keseluruhan kata
   d. kesatuan makna/arti

9. Menulis laporan pengamatan dapat dikerjakan melalui tahapan . . . .

   a. final, konsep awal, catatan, dan perbaikan
   b. catatan, perbaikan, konsep awal, dan final
   c. catatan, konsep awal, perbaikan, dan final
   d. konsep awal, catatan, final, dan perbaikan

10. Setelah melakukan pengamatan, sebaiknya kamu . . . kepada yang berkepentingan.
    a. mengeceknya dengan mengadakan pengamatan lagi
    b. istirahat
    c. menggolong-golongkan pengamatan tersebut
    d. membuat laporan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Bagaimana caramu supaya dapat memerankan tokoh drama dengan baik?
2. Sepulang sekolah aku masih merasakan gigiku sakit. Ketika berjalan pulang, kupegangi pipiku sambil menangis kesakitan.

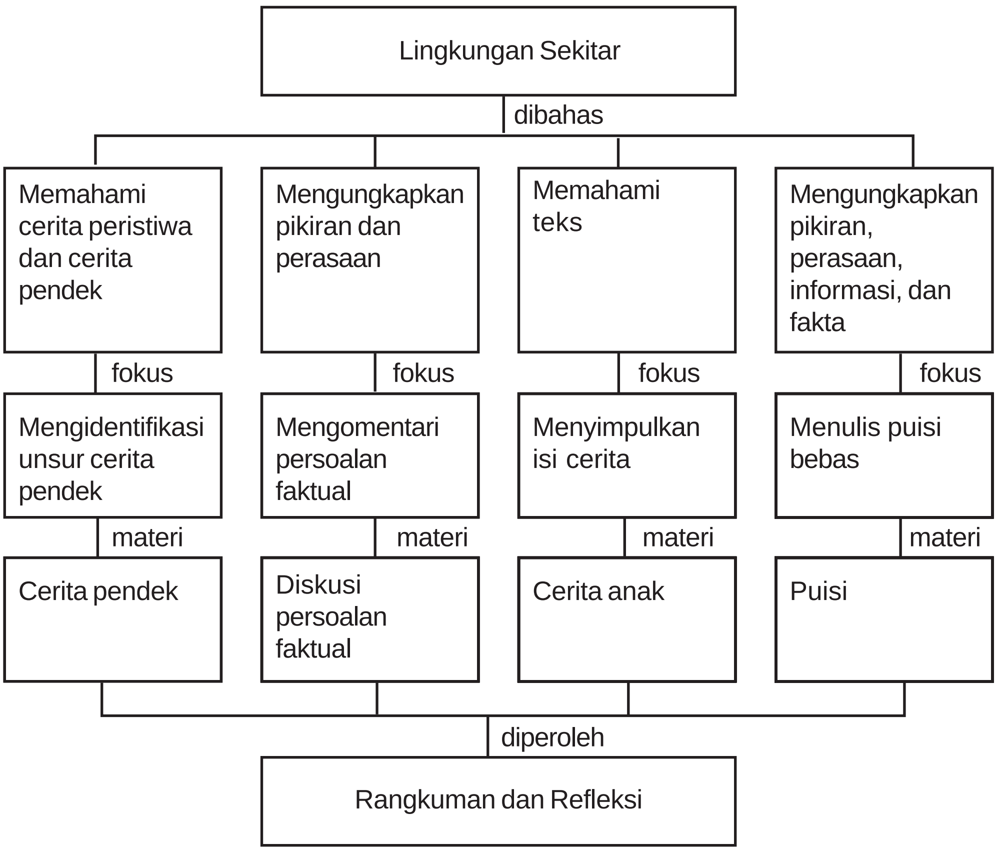
   Di manakah latar terjadinya peristiwa di atas?
3. Sebutkan tahap-tahap menulis laporan pengamatan!
4. Apa manfaat membuat konsep awal dalam menyusun laporan?
5. Apa yang kamu lakukan pada saat melakukan pengamatan?

Bab 7

Lingkungan Sekitar

Menu Utama

Peta Konsep



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Mendengarkan Cerita

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang didengar.
2. Menentukan nama tokoh dan wataknya, latar cerita, tema, dan amanat.
3. Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kata-kata sendiri.

Tutuplah bukumu, lalu dengarkan cerita yang akan dibacakan oleh teman-temanmu secara bergilir!

Ronin Pemain Biola

Ronin adalah pemain biola. Sejak kecil ayahnya mengajari Ronin bermain biola. Walaupun ayah ibunya sudah tiada, Ronin tak jemu menggesek biola. Baginya, bermain biola dapat mengusir sedih dan sepi.

Akan tetapi, tidak semua orang senang mendengar bunyi biola. Saat Ronin datang ke kota Brolin, dia dilarang memainkan biola. Orang-orang di Brolin sangat tak suka musik.

“Apakah suara biolaku ini akan mengganggu penduduk Brolin?” tanya Ronin saat walikota Brolin melarangnya memainkan biola.

“Tentu saja! Kami tak terbiasa dengan bunyi musik. Musik hanya mengganggu pekerjaan kami,” kata sang Walikota yang bermuka kaku dan serius.

“Kalau begitu, apakah aku juga tidak boleh tinggal di sini?” lanjut Ronin.

“Kau boleh tinggal di kota ini, tapi jangan mainkan biolamu!”

Ronin setuju. Ia pun tinggal di kota Brolin yang sepi. Penduduk kota Brolin memang pekerja keras. Mereka bahkan sanggup bekerja sampai larut malam. Hidup mereka selalu serius dan tak ceria.

Ronin sebenarnya tidak suka dengan kehidupan yang tanpa musik. Namun, dia tak ingin meninggalkan kota Brolin. Dia berharap penduduk kota Brolin akan berubah sikap.

Di kota Brolin, Ronin tinggal di sebuah gubuk kecil dekat kandang kuda. Tempat itu milik sepasang suami istri yang sudah tua. Ronin bekerja mengurusi kuda milik suami istri itu.

Setiap malam, Ronin duduk sendiri di depan gubuknya sambil memandangi bulan. Ia ingin sekali memainkan biolanya untuk menikmati malam. Tetapi, Ronin tak ingin membuat penduduk kota Brolin menjadi marah.

Ronin pun menyimpan keinginannya itu di dalam hati. Akan tetapi, keinginan itu semakin kuat dari hari ke hari. Bahkan setiap malam Ronin bermimpi memainkan biolanya di hadapan penduduk kota Brolin.

Begitu kuatnya keinginan Ronin, sampai akhirnya pada suatu malam, dalam keadaan tertidur, Ronin bangkit dari tempat tidurnya. Ia meraih biola miliknya, lalu mulai menggeseknya dengan pelan dan menawan.

Bunyi biola yang dimainkan Ronin terbawa hembusan angin. Masuk ke rumah-rumah penduduk kota Brolin. Orang-orang yang mendengar menjadi gempar. Walikota pun memanggil Ronin.

“Aku tak memainkan biolaku semalam,” kata Ronin membela diri.

“Tapi, semua orang mendengar bunyi biolamu,” kata sang Walikota. “Apa ada orang lain yang memiliki biola selain kau?”

“Entahlah, yang pasti semalam aku hanya memainkan biolaku di dalam mimpi,” kata Ronin.

“Baiklah, kau kubebaskan sekarang. Namun aku akan mengusirmu kalau memang benar kau terlihat memainkan biolamu,” kata walikota.

Ronin pulang ke rumah peternakan kuda tempatnya tinggal. Ia bingung atas tuduhan sang Walikota. Bila dia tak memainkan biola, jadi siapa orang memainkan biola semalam? Pikirnya.

Sebenarnya, bukan hanya Ronin yang memikirkan tentang bunyi biola yang terdengar malam itu. Orang-orang yang mendengarnya juga ikut memikirkannya.

“Kalau itu benar bunyi biola Ronin, sungguh indah sekali...“ kata seorang lelaki.

“Benar, alunan bunyinya bisa mengurangi ketegangan kita dalam bekerja,” sambung temannya.

“Apakah dia akan memainkan biolanya lagi nanti malam?” tanya lelaki yang satu.

“Bagaimana kalau kita ke tempatnya saja. Kita bisa melihatnya langsung,” balas temannya yang langsung disetujui.

Begitu malam tiba, kedua lelaki itu pun menuju kediaman Ronin. Mereka terkejut melihat banyak orang di depan gubuk Ronin. Ronin sendiri heran melihat banyak orang.

“Sedang apa kalian?” tanya Ronin begitu dia keluar dari gubuknya.

“Aku dan yang lain ingin mendengarkan bunyi biolamu,” jawab seorang lelaki.

Ronin menjadi bingung. “Tapi, bukankah kalian tak suka musik?”

“Itu sebelum kami mendengar bunyi biolamu,” kata si lelaki. “Ayolah mainkan lagi biolamu.”

Semua orang yang ada ikut-ikutan memaksa Ronin untuk memainkan biolanya. Dengan penuh keheranan, Ronin mengambil biolanya.

Ronin berdiri di depan orang-orang sambil memainkan biolanya dengan lembut. Semua orang yang mendengar alunan bunyi biola Ronin terhanyut. Perasaan mereka menjadi lebih tenang.

Ronin jadi tambah semangat memainkannya sambil menghentak-hentakkan kakinya. Satu per satu orang-orang yang ada mengikuti gerakan Ronin. Akhirnya, mereka pun menari sesuka hati. Semua merasa senang.

Sejak malam itu, Ronin selalu menghibur penduduk kota Brolin dengan permainan biolanya. Semua orang bekerja dengan gembira. Wajah-wajah mereka pun menajadi ceria. Impian Ronin menjadi nyata.

Atas permintaan warga, walikota segera mencabut larangan bermain musik di kota Brolin. Ronin diangkat pula menjadi warga kehormatan kota Brolin. Dengan senang hati, Ronin bermain biola untuk kota Brolin.

Karya: Saokat dalam *Bobo*, Tahun XXXIV, 2007

Berdasarkan cerita yang kamu dengar tadi, jawablah secara lisan pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan judul cerita yang telah kamu dengarkan!
2. Siapa yang bermain biola?
3. Di mana pemain biola tinggal?
4. Bagaimana sikap penduduk terhadap suara biola?
5. Tinggal di kota mana pemain biola itu?
6. Siapa yang melarang diperdengarkan musik biola?
7. Mengapa pemain biola dibebaskan dari dakwaan padahal terbukti malam hari itu terdengar suara biola?
8. Bagaimana tanggapan penduduk di lingkungan pemain biola setelah adanya suara biola ?
9. Bagaimana pula sikap pemain biola mejawab pertanyaan warga yang berkerumun di depan gubuknya?
10. Apa sebenarnya pekerjaan pemain biola?

Setelah kamu dapat menjawab pertanyaan tentang isi cerita di atas, selanjutnya kerjakan latihan di bawah ini!

Latihan 7.1

Dengarkan kembali cerita yang dibacakan teman atau gurumu, kemudian kerjakan latihan di bawah ini!

1. Tulislah nama tokoh-tokoh dalam cerita itu!
2. Uraikan sifat/watak masing-masing tokoh yang ada dalam cerita yang telah kamu dengar!
3. Sebutkan latar cerita yang meliputi waktu dan tempat kejadian dalam cerita rakyat yang kamu dengar!
4. Apakah tema dari cerita yang kamu dengar?
5. Pesan apakah yang terdapat dalam cerita yang kamu dengar?
6. Ceritakan kembali cerita yang kamu dengar tadi menggunakan bahasamu sendiri!

B. Mengomentari Sebuah Masalah

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat: 1. Menanyakan sebab-sebab terjadinya masalah dalam kehidupan sehari-hari 2. Memberikan komentar/pendapat/saran untuk menyelesaikan masalah tersebut

Simaklah masalah yang disampaikan temanmu dalam teks berikut, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya,

Musibah Banjir dan Tanah Longsor : Salah Siapa?

Hubungan antara teman yang bersahabat bisa dapat dekat dapat juga menjadi renggang. Kalau hubungan baik, semua berjalan lancar. Terjadilah hubungan yang harmonis (seimbang). Sebaliknya, kalau hubungan tidak baik, ada saja masalah yang timbul.

Hubungan manusia dan alam dapat disamakan dengan hubungan antara teman yang bersahabat. Akhir-akhir ini, banyak terjadi bencana alam, antara lain banjir dan tanah longsor. Yang menderita karena bencana alam tentunya manusia juga. Mengapa bencana alam terjadi? Kita mengetahui bahwa banjir dan tanah longsor terjadi karena penggundulan hutan. Apakah dapat dikatakan bahwa hubungan alam dan manusia menjadi tidak harmonis?

Alam tidak akan marah jika tidak ada penyebabnya. Penyebab terjadinya bencana alam adalah manusia. Manusia merusak alam. Manusia memperlakukan alam dengan semena-mena. Manusia menebang pohon. Hutan menjadi gundul. Akibatnya, ketika hujan turun, tanah longsor karena tidak ada pohon yang dapat menyerap air.

Latihan 7.2

1. Sebutkan masalah yang dibicarakan dalam teks diatas.
2. Buatlah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut diatas.
3. Berilah komentar terhadap bencana banjir dan tanah longsor.
4. Berikanlah saran untuk m,engatasi banjir dan tanah longsor.

C. Membaca Cerita Anak

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan.
2. Menyimpulkan isi bacaan.
2. Menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.

Berani Berkata Jujur

“Cihuii...!” teriak Adi kegirangan. Ibu baru saja membelikannya sebuah bola. “Hei..., ingat ... main bola harus di luar rumah ,ya!” Ibu mengingatkan. Adi mengangguk saja sambil berlalu. Anak laki-laki itu menggiring bolanya ke luar rumah. Adi senang sekali.

Adi memang penggemar sepak bola. Ia selalu mengikuti tayangan pertandingan sepak bola di televisi. Bahkan ia membayangkan, betapa bangganya main di lapangan luas dan ditonton ribuan penonton. “Ibu, aku ingin jadi pemain bola..!”demikian Adi senantiasa mengatakan keinginannya kepada ibunya. Ibu selalu tersenyum melihat semangat Adi.

Suatu hari Minggu, Ibu berbelanja ke pasar. Adi tinggal seorang diri di rumah. Ia kemudian asyik membaca dan membolak-balik koran olahraga. Ia memusatkan perhatiannya pada berita kemenangan tim sepak bola Ronaldo. Dalam koran itu juga dimuat foto-foto Ronaldo dalam berbagai gaya. Adi sangat terpesona,

Tanpa disadarinya,Adi bermain bola di dalam rumah. Ia membayangkan dirinya sebagai Ronaldo. Ia menendang bola kesana-kemari sambil berlari-lari. Segala gaya Ronaldo ditirukannya. Suatu saat, ia menendang bola dengan kuat.... dan....Praaang....I Bola mengenai vas bunga di atas meja tamu. Vas bunga pecah seketika. Adi terkesiap...”Ah, aku melanggar pesan Ibu. Seharusnya aku tidak boleh main bola di dalam rumahI” kata Adi dalam hati. Adi menjadi takut. Vas bunga itu vas kesayangan Ibunya.”Ibu pasti marah besar,”pikir Adi.

Sejenak Adi diam dan berpikir. Ia mengumpulkan pecahan vas bunga,membungkusnya dengan kertas koran,dan menyimpannya di dalam kolong tempat tidur. Sisa-sisa pecahan kaca vasnya dibersihkan. Adi kemudian duduk terpaku diam sambil menonton TV. Ia tidak berkeinginan bermain apapun.

Sore hari, Adi tidak keluar rumah untuk bermain bola seperti biasanya. Adi hanya duduk sambil melamun di teras rumah. Ketika Ibu mau menghampirinya, baru sadar bahwa vas bunga tidak ada di atas meja.”Adi, di mana vas bunga Ibu?” Adi terkejut mendengar pertanyaan Ibu. Sejenak ia terdiam lalu menjawab “Aa....,eh...., itu, Bu...tadi sewaktu aku menunggu Ibu,aku dan belang bermain kejar-kejaran di dalam. Aku mau menangkap belang, tapi ia loncat ke meja. Aku bisa menangkap ekornya,tapi belang berontak...,terlepas dari tanganku,....dan menabrak vas bunga....,Bu” “Ya....,jadi,vas bunganya pecah? “Kamu sudah membuang bekas pecahannya?”tanya Ibu.”Belum, Aku simpan di bawah tempat tidur,” jawab Adi.

Ibu bergegas memeriksa kolong tempat tidur. Sejenak Ibu mengamati pecahan vas bunga itu, lalu membuangnya ke tempat sampah. “Ah, sayang sekali. Vas bunga itu, kan, kenang-kenangan dari nenek...”gumam wajahnya

terlihat sedih. Adi merasa bersalah.

Malam harinya, Adi tidak bisa tidur. Ia dihantui perasaan bersalah. Ia merasa berdosa pada Ibu karena telah berbohong. Ia merasa bersalah pada belang,kucingnya. Belang tidak bersalah tai dijadikan tersangka. Ah ...

Esok harinya, Adi memberanikan diri untuk berbicara kepada Ibu.”Mm...,maaf, Bu. Adi telah membuat Ibu sedih....”katanya”Sedih...?Ibu tidak sedih! Mengapa kamu pikir Ibu sedih...?” tanya Ibu dengan sedikit keheranan. “ Mm...,vas bunga Ibu, kan, pecah.Apakah Ibu tidakmerasa kehilangan?”Tanya Adi. “Ooo, itu... Tentu saja tidak. Sudah waktunya vas bunga itu pecah, jadi ibu tidak memikirkannya lagi.” Adi tampak tambah tertekan, kemudian ia berkata,”Bu,...,aku mau terus terang,tapi ibu jangan marah, ya..”

Ibu tersenyum dan berkata,”Tentu saja tidak. Katakan saja....” Andi berbicara terputus-putus,”Ng...sebenarnya...,Bu, yang memecahkan vas bunga itu bukan belang, Bu. Akulah yang memecahkannya. Aku main bola di dalam rumah dan bola itu mengenai vas bunga itu. Maafkan,aku,Bu...” Ibu merangkul Adi dan berkata,”Yah,sebenarnya Ibu sudah curiga,bukan belang yang memecahkannya, tapi Ibu menunggu jawaban jujur dari Adi. Bagi Ibu, kejujuran lebih berharga dari pada vas bunga. Berkata jujur membuat hati tenteram. Sebaliknya, berbohong membuat kita resah. Jika sekali kita berbohong, kita akan berbohong lain lagi untuk menutupi kesalahan kita. Pembohong adalah seorang pengecut. Orang yang berkata jujur adalah pemberani sejati.” Adi terdiam dan merasa lega.

Latihan 7.3

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh cerita di atas.
2. Jelaskan sifat Adi. Sebutkan kesukaaannya dan sifatnya.
3. Peristiwa apakah yang terjadi pada Adi?
4. Apa yang mula-mula dilakukan Adi untuk menutupi kesalahannya ?
5. Menurut kamu mengapa Adi berbohong?
6. Menurut kamu, apakah Ibu mengetahui kebohongan Adi?

7. Menurut kamu, mengapa akhirnya Adi mengakui kesalahannya ?
8. Menurut kamu, apakah tindakan Adi mengakui kesalahannya itu merupakan tindakan yang terpuji ?
9. Apakah yang dapat kamu pelajari dari cerita diatas ? Jelaskan alasanmu.
10. Ceritakan kembali cerita di atas dengan kata-katamu sendiri.

D. Menulis Puisi Bebas

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menentukan gagasan utama.
2. Mengembangkan gagasan utama.

Kamu suka menulis bukan? Semua pasti bisa menulis puisi. Kamu telah belajar membaca puisi. Selanjutnya, kamu juga harus dapat menulis puisi. Perhatikan langkah-langkah menulis puisi berikut ini.

1. Menentukan gagasan utama atau ide

Misalnya gagasan utama adalah suasana senja di pantai. Pilihlah kata-kata di seputar kata suasana, senja, dan pantai. Selanjutnya, rangkai dan jalinlah kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi.

2. Mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas

Berdasarkan gagasan utama serta pilihan kata, selanjutnya kembangkan menjadi sebuah puisi. Misalnya sebagai berikut.

Senja yang Indah
(Karya: Sri Murni)

Selaput mega berwarna jingga
beradu debur ombak mengejar awan yang berarak-arak
di antara kicauan camar yang menyambar tanpa getar
gemercik air menepis pantai
kepedihan dan bencana telah usai
Wajah samudraku nan biru
dalam hembusan sang bayu
mengantarkan tembang-tembang syahdu

Baca kembali puisi yang telah kamu tulis dengan saksama. Barangkali ada kata-kata yang masih janggal, perbaiki bagian-bagian yang diperlukan.

Latihan 7.4

1. Tentukan sebuah gagasan pokok berdasarkan pengalamanmu ataupun suasana di sekitarmu!
2. Kembangkan gagasan pokok yang kamu tentukan di atas menjadi sebuah puisi bebas!
3. Bacakan puisi hasil karyamu di depan teman-teman sekelas.

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Mengartikan dan Menggunakan Kata

a. Sinonim atau padan kata

Contoh:

- kumuh = kotor

  Kebanyakan para pemulung bertempat tinggal di daerah *kumuh*.
- bencana = musibah

  Musibah banjir sekarang sudah berlalu.

b. Antonim atau lawan kata

Contoh:

- tandus >< subur

  Karena erosi tanah yang *subur* menjadi *tandus*.
- lancar >< terhambat

  Setelah saluran diperbaiki, air yang *terhambat* menjadi *lancar*.

2. Membentuk Kalimat dengan Kata Berimbuhan

a. Kata berawalan *ber-*

Contoh:

- ber + main : bermain → Anak-anak *bermain* kucing-kucingan.
- ber + kerja : bekerja → Agar sukses harus rajin *bekerja*.
- ber + ajar : belajar → *Belajarlah* dengan tekun!

b. Kata berimbuhan *me-*

Contoh:

- me + atur : mengatur → Anak-anak sedang *mengatur* meja di dalam kelas.
- me + sapu : menyapu → Tiara *menyapu* halaman.
- me + pupuk : memupuk → Petani *memupuk* tanamannya.

c. Kata bersisipan *-em*, *-er*

Contoh:

- em + gulung : gemulung → Awan putih tampak gulung-gemulung.
- em + getar : gemetar → Badanku gemetar karena kedinginan.
- er + gigi : gerigi → Gerigi mesin itu rusak karena tidak dirawat.

3. Arti Awalan *ber-*

a. Berarti *memakai*

Contoh:

- Yang berbaju merah itu adikku.

b. Berarti *mengendarai*

Contoh:

- Paman *berkuda* mengelilingi kebun teh.
- Kakek dan Nenek *berkereta* ke Bandung.

c. Berarti *melakukan*

Contoh:

- Guru-guru SD sekecamatan *bertamasya*.
- Anak-anak *bernyanyi* bersama ketika akan pulang sekolah.

Latihan 7.5

1. Diana : "Risma,...! Di mana kau? Mari kita berangkat sekarang!"

   Risma : "O, Diana! Maaf An, hari ini saya tidak dapat masuk sekolah. Ibu saya sakit ketika pulang dari sawah kemarin. Saya harus menjaganya. Untuk itu, saya minta tolong agar nanti disampaikan kepada Bu Guru."

   Diana : "O, sayang! Ya, nanti saya sampaikan!"

   Diana menyampaikan pesan Risma kepada Bu Guru dengan kalimat . . . .

2. Warga kampung bergegas menyelamatkan diri karena takut . . . banjir.
3. Para warga meninggalkan tempat tinggalnya. Mereka membawa bekal secukupnya. Mereka mencari tempat yang aman karena rumahnya tergenang air.
   Penyebab peristiwa tersebut adalah . . . .
4. Taufik : "Kemarin saya pergi ke taman bunga. Saya senang melihat bunga mekar. Indah sekali."
   Hasan : "Dengan siapa kau ke sana?"
   Taufik : "Dengan ayah, ibu, dan adik saya."
   Taufik dan Hasan sedang bercerita tentang . . . .
5. Kesadaran penduduk terhadap tertib kebersihan lingkungan sangat *rendah*.
   Padan kata yang dicetak miring adalah . . . .
6. Pagi hari ketika cahaya matahari mulai tampak, para petani turun ke sawah. Mereka berangkat sambil memanggul cangkul.
   Cerita tersebut menggambarkan lingkungan . . . .
7. Bunga berwarna-warni bertebaran. Kumbang dan kupu-kupu saling berebut hinggap di bunga-bunga tersebut. Terlihat anak kecil mengejar kupu-kupu.
   Cerita tersebut menggambarkan . . . .
8. Lalat (terbang) sampah (serak) menambah suasana kumuh tempat pembuangan sampah.
   Kata-kata dalam kurung seharusnya ditulis . . . dan . . . .
9. Ketika air *pasang*, para warga di tepi sungai merasa khawatir.
   Lawan kata yang dicetak miring adalah . . . .
10. Yustito : "Is, Amri ikut aku?"
    Ismail : "Ke mana? Lagi pula banjir baru surut."
    Yustito : "Membersihkan sampah supaya surutnya lebih cepat. Itu, lihat! Sampah menyumbat selokan."
    Ismail : " .... "
    Yustito : "Benar! Edo, Bonar, Peter, dan lain-lain."
    Tanggapan yang disampaikan Ismail adalah . . . .

Rangkuman

1. Kemampuan mendengarkan cerita dapat diukur dari kemampuan untuk menceritakan kembali cerita tersebut. Apabila kamu dapat menceritakan kembali sebuah cerita yang kamu dengar dengan utuh, berarti kamu telah menguasai kemampuan mendengarkan cerita.
2. Masalah yang terjadi perlu diselesaikan. Saran yang dikemukakan dapat menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan masalah.
3. Menyimpulkan isi cerita dilakukan dengan menemukan gagasan pokok tiap-tiap paragraf.
4. Ada beberapa langkah untuk menyusun puisi, yaitu menentukan gagasan utama dan mengembangkan gagasan. Setelah gagasan dikembangkan, puisi diperiksa kembali, lalu disempurnakan.

Refleksi

Daftarlah persoalaln-persoalan yang ada di kelasmu. Diskusikan dengan teman sekelas cara untuk memecahkan persoalan-persoalan tersebut! Laksanakan kesepakatan yang telah diambil bersama!

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

Bacaan untuk nomor 1 sampai dengan nomor 5

Bangun Timmy

Suatu pagi yang cerah, terdengar jam berbunyi. Tik, tok, bong! Matahari mulai bersinar. Angin bertiup sepoi-sepoi. Kucing dan anjing mulai berkejar-kejaran. Jam menunjukkan pukul delapan.

"Bangun! Bangun! Bangun!" teriak si jam. Timmy tetap tidur. Sinar matahari yang hangat menembus masuk melalui jendela. Dia menari di atas hidung Timmy. Matahari berkata, "Bangun, Timmy! Lihatlah matahari! Saatnya bangun dan berbahagia!" Namun Timmy tetap saja tidur.

Angin sepoi-sepoi menari ke sana kemari. Ia berbisik di telinga Timmy, "Timmy, ini saatnya bangun dan mulai bermain!" Tapi Timmy tetap saja tidur. Burung cokelat hinggap di jendela, "Timmy, Timmy, sudah siang! Semua cacing telah meninggalkan liangnya!" teriaknya. Timmy tetap tidur.

Dikutip dari: "*Wake Up, Timmy*", terjemahan Gita Ayu Dewata Rochmawati dalam *Bobo* No. 17/XXXI/2003

1. Tokoh bacaan di atas adalah
   a. Matahari
   b. Tommy
   c. Timmy
   d. Burung cokelat
2. Cerita di atas terjadi di
   a. ruang mandi
   b. ruang belajar
   c. ruang makan
   d. ruang tidur

3. Cerita diatas terjadi pada
   a. pukul tujuh pagi
   b. pukul delapan pagi
   c. pukul sembilan pagi
   d. pukul delapan malam
4. Yang berbicara pada bacaan tersebut adalah
   a. jam, matahari, angin, dan cacing
   b. jam, matahari, angin, dan Timmy
   c. jam, Timmy, matahari, dan burung cokelat
   d. jam, matahari, angin, dan burung cokelat
5. Timmy berwatak
   a. rajin bangun
   b. malas bangun
   c. pendiam
   d. acuh
6. Musibah banjir dan tanah longsor dapat diatasi dengan
   a. menebangi pohon
   b. menggunduli hutan
   c. merusak alam
   d. memelihara hutan, melestarikan pohon
7. Hubungan antara alam dan manusia diibaratkan hubungan antara dua
   a. sahabat
   b. musuh
   c. sepupu
   d. saudara
8. Pada cerita “Berani Berkata Jujur” terdapat ungkapan sebuah kebohongan akan diikuti oleh . . . lain untuk menutupinya.
   a. kebaikan
   b. kemuliaan
   c. kebajikan
   d. kebohongan

9. Menulis puisi bebas dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut, **kecuali.**
    a. memperbaiki bagian-bagian yang diperlukan
    b. mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas
    c. mengembangkan gagasan utama menjadi karangan bebas
    d. menentukan gagasan utama atau ide
10. Kupetik engkau

    Melati di balik jendela

    Kutaruh di meja

    Semerbakmu ke mana-mana

    Puisi di atas membahas tentang
    a. memetik bunga
    b. melati
    c. bau semerbak
    d. melati di atas meja

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

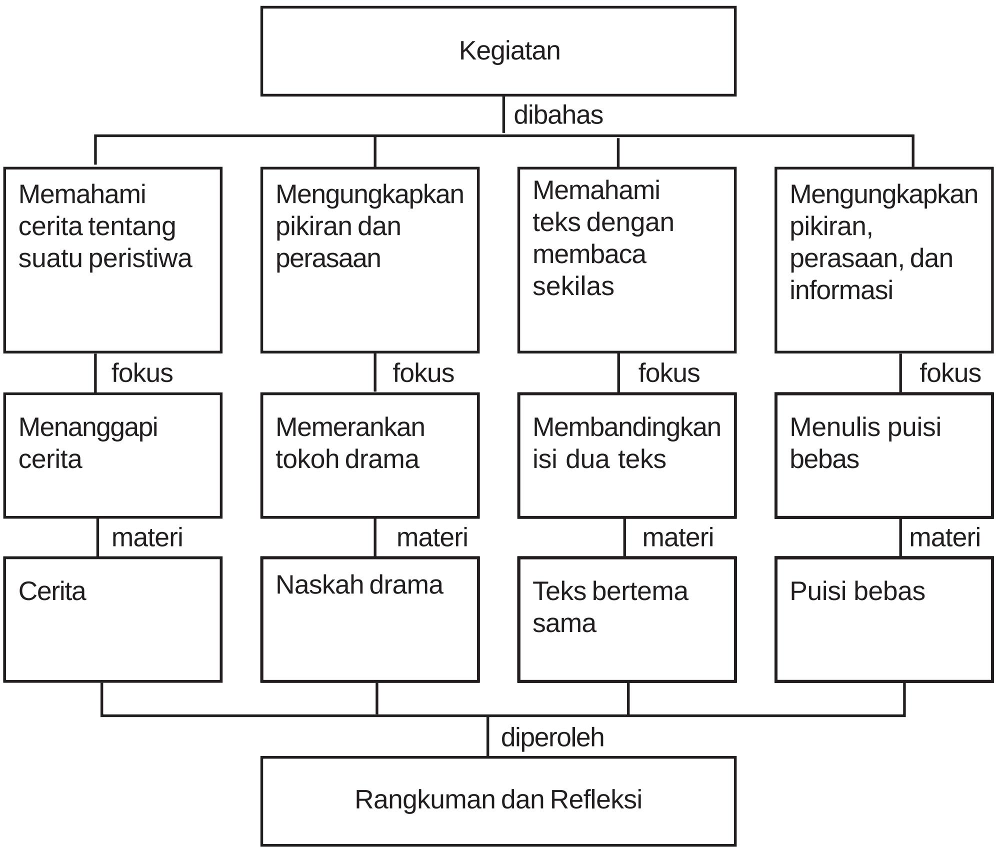
1. Jelaskan cara menulis puisi bebas!
2. Apa saranmu terhadap teman yang suka berkelahi?
3. Apa komentarmu terhadap tokoh Adi dalam bacaan “Berani Berkata Jujur”?
4. Mengapa Adi akhirnya berkata jujur pada ibunya?
5. Apa yang kamu lakukan seandainya menjadi Adi?

Bab 8

Kegiatan

Menu Utama

Peta Konsep



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan

A. Peristiwa di Sekitar

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Mengajukan pertanyaan tentang isi cerita.
2. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita.
3. Menanggapi peristiwa yang terjadi.

Dengarkan pembacaan suatu peristiwa oleh temanmu berikut ini. Siapkan kertas untuk mencatat hal-hal penting dari isi cerita tesebut. Simaklah baik-baik!

Bersakit-sakit Dahulu Bersenang-senang Kemudian

Ada berita menyentuh hati. Sepuluh ribu pelamar pekerjaan berkumpul di satu tempat saling rebut untuk mendapat pekerjaan. Bisa dibayangkan, suasana pasti ramai sekali. Desak sana, desak sini. Panas yang menyengat membuat peluh mengalir dan badan kepanasan. Konon, karena fisik kurang kuat, ada pelamar yang pingsan.

Apa arti dari kejadian di atas? Artinya, kesempatan menjadi karyawan saat ini sangat langka. Bisa jadi langkanya kesempatan bekerja itu berlanjut sampai kelak, ketika kita sudah keluar dari sekolah (bisa SMU, bisa juga sarjana). Saat itu, kita juga harus mencari pekerjaan. Siapa tahu kita juga harus berdesak-desak dan saling rebut seperti cerita di atas.

Tampaknya semakin lama tidak semakin mudah mencari pekerjaan. Kesempatan tidak banyak. Sebaliknya, pesaing semakin banyak. Syarat yang dituntut juga semakin berat. Ijazah juga harus semakin tinggi, jangan-jangan paling rendah harus sarjana. Syarat lainnya, harus lancar berbahasa asing.

Apa hubungan kita dengan mencari pekerjaan yang masih jauh di depan? Memang masih lama. Akan tetapi, kita harus menyiapkan diri secara sungguh-sungguh mulai dari sekarang. Itu harus kita lakukan kalau kita ingin meraih satu tempat di sebuah perusahaan. Sungguh tepat bunyi pepatah, *bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian.*

Sumber: *Bobo*, No. 17/XXXI/2003

Latihan 8.1

1. Buatlah lima pertanyaan berdasarkan cerita tersebut!
2. Jawablah secara lisan pertanyaan-pertanyaan yang telah kamu buat!
3. Bagaimana komentarmu terhadap peristiwa dalam cerita?

B. Memperagakan Dialog Drama

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
1. Melakukan dialog drama sesuai dengan naskah.
2. Menggunakan lafal, infonasi, dan ekspresi yang tepat.

Perhatikan dialog drama berikut ini. Pelajari dan hafalkan dengan teman sebangku. Berlatihlah mendialogkan percakapan dengan pengucapan yang jelas, lagu kalimat, tinggi rendah nada, yang indah serta ekspresi yang tepat.

Ikut Lomba

Septia : “Feb, bagaimana jika sepulang dari sekolah, kamu mampir ke rumahku dulu, terus kita berangkat bersama menyaksikan lomba baca puisi?”

Febi : “Aduh maaf, Tia. Aku nanti ada les menari dan PR-ku banyak.”

Septia : “Oh, ya tidak apa-apa.”

Febi : “Benar? Masalahnya dua minggu lagi aku ikut lomba menari, Tia. Lho, apa kamu nggak ikut lomba baca puisi?”

Septia : “Jelas ikut, dong! Makanya kuajak kamu supaya memberi semangat padaku nanti. Kamu kan paling pintar membangkitkan semangat sehingga penampilanku bagus.”

Febi : "Tentu saja penampilanmu bagus. Kamu kan sudah beberapa kali ikut lomba baca puisi. Tanpa kehadiranku kamu pasti bisa tampil bagus"

Septia : "Makasih, Feb. Mudah-mudahan kita semua nanti sama-sama dapat juara satu ya! Wah, sudah sampai di rumahku nih. Mampir? Aku masuk dulu yuuuk."

Febi : "Amiiin, makasih juga, Tia. Yuuuk . . . ."

Percakapan di atas berisi keinginan Septia untuk mengajak Febi menonton lomba baca puisi. Septia ingin mendapat dukungan dari Febi. Febi tidak dapat mendampingi Septia karena ia harus les menari dan mengerjakan PR. Septia memaklumi keadaan Febi.

Latihan 8.2

1. Peragakanlah percakapan di atas bersama teman sebangkumu di depan kelas. Peragakan tanpa membawa naskah.
2. Pergunakan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
3. Persilahkan teman-temanmu menilai peragaan yang telah kamu lakukan.

C. Membaca Sekilas

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Membandingkan isi dua teks.
2. Mencatat hal-hal sama dan berbeda dari teks bacaan.
3. Mencari teks yang bertema sama.

Bacalah dua teks singkat berikut dengan saksama!

Teks 1

Aksesoris dari Makrame

(*Karya Sri Murni)*

Sejak mendapat pelajaran SBK tentang makrame, saya menjadi lebih rajin membuat berbagai kerajinan dari macam-macam jenis tali beraneka warna. Mulai dari sekadar merajut cincin mainan hingga tempat pot gantung cantik. Ya, semua memang berawal dari hobi. Banyak teman-teman yang memesan gelang, jepit rambut, ikat pinggang, dan berbagai aksesoris dari tali. Tentu saja pekerjaan merajut, memilin, dan menyimpul-nyimpul tali saya lakukan di sela-sela waktu belajar sambil menunggui jemuran padi. Maklum orang tua saya memang petani tulen.

Saya tidak pernah mematok harga. Mereka yang pesan memilih sendiri warna dan jenis tali. Harga tali masih asli harga toko. Begitu pesanan jadi, saya catat panjang dan jenis tali yang dipakai. Mereka percaya dengan catatan itu, lalu dihitung sendiri. Saya tinggal menerima pengganti harga tali dan upah rajutan. Ingin tahu hasilnya? Wow, cukup untuk beli buku dan ditabung, minimal membantu orang tua meringankan beban biaya sekolah, gitu. Eh, siapa tahu kelak saya jadi bos alias pimpinan perusahaan aksesoris dari makrame!

Teks 2

Patung dari Sosis

(*Karya Sri Murni)*

Nama panggilan akrabnya Mus, lengkapnya Muslihati. Dia baru lulus SD tahun ini. Sejak kelas tiga, dia mahir melukis dan memahat. Sayang sekali emaknya tidak sanggup membiayai pendidikannya di SMP. Setiap pulang sekolah dia harus menyelesaikan sebakul sosis gelondong untuk dibuat berbagai bentuk patung. Tentu saja goresan mata pisaunya tak boleh mengurangi gelondongan sosis itu. Pembeli lebih suka bentuk patung yang unik, tetapi tidak mengurangi bahannya.

Begitu sreeeng…! Aroma khas bumbunya menyeruak suasana. Beberapa detik saja sudah bisa diangkat dan siap disantap. Patung-patung sosis yang sedang digoreng itu ditunggui pemesannya. Sekali goreng, dua puluh buah patung sosis siap saji. Berarti dua puluh keping logam lima

ratusan masuk ke kaleng Muslihati. Meskipun demikian, penghasilan emaknya hanya cukup untuk makan sekeluarga. Apalagi si Udin yang baru tiga tahun itu sering sakit-sakitan. Bapaknya meninggal karena terjebak tanah longsor saat menambang batu padas di Gunung Patiayam dua tahun yang lalu. Muslihati bersama emaknya berjuang untuk tetap hidup dengan berdagang patung sosis.

Latihan 8.3

1. Setelah membaca sekilas dua teks bacaan singkat di atas, tulislah hal-hal yang sama dan berbeda dari kedua bacaan tadi!
   - Hal-hal yang sama: ....
   - Hal-hal yang berbeda:...
2. Carilah dua teks bacaan dari koran atau majalah yang bertema sama!
3. Tuliskan persamaan dan perbedaan dari kedua teks yang kamu peroleh dari koran tadi!

D. Menulis Puisi

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menentukan gagasan pokok.
2. Menulis puisi sendiri berdasarkan gagasan pokok yang dipilih sendiri.

Kamu masih ingat cara menulis prosa bebas? Di dalam menulis prosa bebas, perlu ditentukan tema atau gagasan lalu dibuat kerangka karangan, baru dikembangkan. Demikian pula dengan menulis puisi, perlu ditentukan lebih dulu gagasan pokok. Kamu dapat memperoleh gagasan pokok dari buku harian, dari pengalaman, atau dari suatu peristiwa.

Berikut ini merupakan cara sederhana menulis puisi.

1. Deretkan baris-baris kata-katamu sendiri sesuai dengan ide dan imajinasimu.

2. Baris-baris puisi hendaknya singkat padat.
3. Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
4. Susunlah sajak dari baris-baris puisi tersebut, yakni kata-kata yang memiliki persamaan bunyi akhir sehingga enak dibaca atau mudah dihafalkan.
5. Pada saat ada pengembangan ide atau imajinasi, tulislah baris-baris puisi dalam bait berikutnya.

Pahamilah contoh puisi yang dibuat berdasarkan gagasan pokok dari pengalaman di bawah ini!

Surat Kecil untuk Bapak SBY

(*Karya Sri Murni*)

Pak, rumahku hancur dan bukuku terkubur
rapotku pun entah ke mana dia kabur
ini ada sisa
tapi ....
cuma air mata
dan puing-puing genting akibat gempa
serta pusara-pusara tak bernama
Pak, aku ingin sekolah
walau hatiku masih gundah
Pak, masih adakah serpihan kain perca?
Aku mau memakainya.
Masih adakah sehelai kertas yang pantas?
Aku tak ingin cita-citaku kandas.

Latihan 8.4

1. Carilah sebuah gagasan pokok untuk menulis puisi!
2. Uraikan gagasan pokok itu untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi yang menarik!

E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Membentuk Kata dengan Imbuhan *me-i*

Contoh:
- buntut + i $\rightarrow$ membuntuti
- cabut + i $\rightarrow$ mencabuti
- jalan + i $\rightarrow$ menjalani
- kulit + i $\rightarrow$ menguliti

2. Mengartikan Kata

Contoh:
- isyarat = tanda (bahasa gerak)
- prestasi = hasil usaha

3. Kata Bermakna Umum dan Kata Bermakna Khusus

a. Kata bermakna umum
   Contoh:
   - Dino dan Tomi gemar *bermusik*.
     bermusik artinya memainkan berbagai macam alat musik.
   - Ibu dan Ayah *bekerja* di kebun.
     bekerja artinya melakukan pekerjaan lebih dari satu jenis.

b. Kata bermakna khusus
   Contoh:
   - Rina dan Yuli gemar *bermain piano*.
     bermain piano artinya memainkan alat musik piano
   - Ibu dan Ayah *mencangkul* di kebun.
     mencangkul artinya melakukan pekerjaan mencangkul di kebun

4. Menggabungkan Kalimat

Contoh :

- Tono belajar di kamar *dengan* tidur-tiduran di kasur.
- Bonar tidak jadi bermain *sebab* sakit.
- Orang *yang* menyanyi itu wartawan kondang.
- Farid pergi bermain *setelah* minta izin ibunya.

Latihan 8.5

1. Jam pelajaran keempat telah usai. Anak-anak keluar beristirahat. Saat istirahat ada yang bermain, ada yang duduk-duduk di serambi. Risti dan Umi bermain lompat tali. Sedang asyik bermain, mereka dipanggil Cika. Mereka segera berhenti bermain dan menghampiri Cika. Ternyata mereka diajak ke toko koperasi.
   Pokok pikiran paragraf tersebut adalah ... .
2. Pemulung itu *memungut* puntung rokok.
   Sinonim dari kata yang dicetak miring adalah ... .
3. Farhan menghampiri teman-temannya di tempat kegiatan.
   Kata yang dicetak miring dibentuk dari kata dasar ... .
4. Ketika Bima belajar teman-temannya datang menjenguknya.
   Kata penghubung pada kalimat tersebut adalah ... .
5. "Nanti jam 15.30 berlatih Pramuka," pesan Didin.
   Yang dipesankan oleh Didin adalah ... .
6. Fian membantu ayahnya menambal ban.
   Predikat kalimat tersebut berawalan ... .
7. Pak Guru mengatur waktu kegiatan belajar mengajar untuk *meningkatkan* prestasi anak-anak.
   Kata lain dari kata yang dicetak miring adalah ... .
8. Tia dan Boni (teman) Udin ketika ditinggal ibunya pergi.
   Kata dalam kurung seharusnya ditulis ... .

9. Ida senang merawat *anggrek* dan *menur*.
   Kata umum untuk kata yang dicetak miring adalah ... .
10. Sebagai Pramuka harus mampu hidup *tanpa bantuan orang lain*.
    Makna kata yang dicetak miring adalah ... .

Rangkuman

1. Kita diharap peduli pada peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupan kita. Membaca dan memahami peristiwa dalam sebuah berita dapat membantu mengasah kepedulian kita. Ajukanlah pertanyaan tentang suatu peristiwa dan cobalah cari jawabannya.
2. Mendialogkan naskah drama membutuhkan latihan terus-menerus. Hal ini dimaksudkan untuk menghidupkan tokoh cerita yang dimainkan.
3. Kemampuan membaca sekilas dapat diukur dari kemampuan membandingkan isi teks. Teks yang bertema sama pasti memiliki perbedaan-perbedaan. Perbedaan-perbedaan teks inilah yang harus dicari oleh pembaca melalui membaca sekilas.
4. Ide menulis puisi bisa berasal dari buku harian, pengalaman, atau dari suatu peristiwa. Sebelum menulis puisi, kamu harus mencari gagasan pokok. Setelah itu, gagasan pokok dikembangkan.

Refleksi

Bacalah beberapa buah puisi anak di majalah anak-anak. tentukan gagasan-gagasan pokok puisi yang kamu baca.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Sammy : “Sekarang musim hujan, ya Ron?”

   Roni : “Betul, Sam. Nyamuk pun mulai banyak.”

   Sammy : “Untuk itu, kita perlu menjaga kebersihan agar tidak terjangkit penyakit.”

   Roni : “Benar Sam, lebih baik mencegah daripada mengobati.”

   Kesimpulan percakapan di atas adalah

   a. musim hujan
   b. kerja bakti
   c. menjaga kebersihan
   d. nyamuk demam berdarah

2. Tokoh drama yang berkarakter baik disebut

   a. tritagonis
   b. protagonis
   c. tetragonis
   d. antagonis

3. Tokoh yang berkarakter jahat dalam drama disebut

   a. tritagonis
   b. protagonis
   c. tetragonis
   d. antagonis

4. Amanat pada cerita adalah

   a. penokohan
   b. latar belakang cerita
   c. pesan cerita
   d. kesan dari cerita

5. Baris-baris puisi hendaknya

   a. panjang lebar
   b. diuraikan
   c. kalimat panjang
   d. padat dan singkat

6. Nama lain *lafal* adalah

   a. ucapan
   b. volume suara
   c. lagu kalimat
   d. ekspresi wajah

7. Intonasi adalah . . . .
   a. lagu kalimat, tinggi rendah nada
   b. ekspresi wajah
   c. kenyaringan suara
   d. pantomimik
8. Memerankan tokoh drama harus menggunakan ekspresi yang . . . .
   a. biasa saja
   b. tepat
   c. dibuat-buat
   d. kosong
9. Tanpa kita sadari, kuman menempel di tangan kita. Tidak kelihatan, karena kuman itu ukurannya sangat kecil? Belum sempat cuci tangan, tangan kita memegang makanan dan masuk ke mulut, mengucek-ngucek mata, korek hidung hiii ... . Wah, ... kuman jadi menyebar ke mana-mana dan kuman itu bisa membawa virus penyakit.

   Kutipan di atas membahas . . . .
   a. cuci tangan
   b. tangan
   c. kuman
   d. penyakit
10. Cara menghilangkah kuman yang menempel di tangan adalah . . . .
   a. membilas kaki
   b. mengelap tangan
   c. menggosok tangan
   d. mencuci tangan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Ceritakan persoalan yang ada di lingkungan rumahmu. Tanggapilah persoalan tersebut dengan saran atau komentar!
2. Tulislah sebuah puisi bebas berdasarkan kreativitas kalian!
3. Mengapa pemain drama harus menggunakan ekspresi wajah yang tepat ketika memerankan tokoh?
4. Apa yang kamu lakukan seandainya tidak naik ke kelas 6? Ekspresikan perasaanmu di depan kelas! Berlagaklah sebagai seorang pemain drama!
5. Sebutkan cara sederhana menulis puisi!

Evaluasi Semester 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Kalimat tunggal yang diperluas dengan keterangan tempat adalah
   a. Petani membajak sawah dengan traktor.
   b. Lukisan itu sangat indah.
   c. Adi bermain bola di lapangan.
   d. Dia berlari dengan membawa tongkat.
2. Pak Tani memotong padi dengan sabit.

   Kalimat di atas menggunakan keterangan
   a. waktu
   b. sebab
   c. cara
   d. alat
3. . . . harga gelas satu lusin?

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
   a. Mengapa
   b. Berapa
   c. Di mana
   d. Bagaimana
4. Luapan lumpur panas di Sidoarjo, Jawa Timur, meresahkan masyarakat sekitar.

   Kata dasar dari meresahkan adalah
   a. resah
   b. resahkan
   c. meresah
   d. sahkan

5. Rio mengatakan bahwa ia akan pergi ke Pekan baru

   Kalimat di atas jika dijadikan kalimat langsung adalah

   a. Rio berkata, “Rio akan pergi ke Pekanbaru.”
   b. Rio berkata, “Saya akan pergi ke Pekanbaru.”
   c. Saya berkata, “Rio akan pergi ke Pekanbaru.”
   d. Saya berkata, “Saya akan pergi ke Pekanbaru.”

6. Ibu : “Jangan lupa. Letakkan baik-baik buku itu!” (duduk di kursi goyang)

   Bentuk penulisan teks diatas adalah dialog

   a. puisi
   b. prosa
   c. sajak
   d. drama

7. Kalimat di bawah ini yang mengandung imbuhan me- adalah

   a. Bunga matahari berwarna kuning.
   b. Rajin-rajinlah belajar agar tidak menyesal.
   c. Mukanya merah padam.
   d. Memangnya kamu mau ikut?

8. Percakapan yang diucapkan pemain drama disebut

   a. prolog
   b. monolog
   c. dialog
   d. epilog

9. Nenek itu (tangis) ketika giginya tanggal.

   Kata dalam kurung seharusnya .

   a. menangis
   b. tangisan
   c. menangislah
   d. tangisi

10. Bacalah puisi di bawah ini!

Doa

Tuhan

Berikan aku mimpi malam ini

Tentang matematika

Yang diujikan besok pagi

Puisi tersebut berisi

a. sindiran kepada anak yang pandai
b. sindiran kepada anak yang bodoh
c. sindiran kepada anak yang rajin
d. sindiran kepada anak yang malas belajar

11. Riko bersepeda ke sekolah.

Arti imbuhan ber- pada kalimat di atas adalah

a. mengeluarkan
b. mempunyai
c. naik
d. memakai

12. Ani . . . Sari pergi ke rumah Yani.

Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

a. atau
c. karena
b. dan
d. sebab

13. Tata tertib sekolah

1) Pelajaran berlangsung pukul 07.00 s.d. 12.10.
2) Setiap hari siswa harus mengikuti pelajaran di kelas.
3) Setiap siswa harus hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai.

Kesimpulan yang dapat diambil dari tata tertib di atas adalah . . . .

a. Setiap hari siswa harus belajar dengan tertib.
b. Siswa datang di sekolah paling lambat pukul 07.00.
c. Paling lambat siswa datang di sekolah pukul 06.30.
d. Setiap hari siswa belajar selama 5 jam.

14. Mimik wajah dengan gerakan anggota tubuh dalam membaca puisi disebut
    a. penghayatan
    b. penafsiran
    c. olah vokal
    d. ekspresi
15. Kemarin Ibu mendapat diskon sepuluh persen.

    Sinonim kata diskon adalah
    a. potongan berat
    b. potongan harga
    c. potongan besar
    d. potongan rabat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan ciri-ciri bahasa surat undangan tak resmi!
2. Berilah tanggapan terhadap permasalahan berikut!

   Ada siswa yang gaduh saat pelajaran berlangsung.
3. Carilah arti kata berikut:
   a. transmigrasi
   b. atraksi
   c. reboisasi
4. Buatlah sebuah kalimat ajakan dengan tema olahraga!
5. Perhatikan penggalan puisi berikut!

   Guruku yang Tulus

   Guruku . . . .

   Engkau berikan ilmu padaku

   Pengorbananmu sangat mulia

   Engkau berikan cahaya padaku

   . . . .

   Karya: Syarfina

   Tentukan bagian-bagian yang dapat menjadi perhentian saat kamu membaca puisi di atas!

Daftar Pustaka

Abdul R. 1990. *Kalimat Efektif: Struktur Gaya, dan Variasi.* Jakarta: Gramedia.

Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Bobo, Tahun XXIX, 14 Juni 2001.

Bobo, Tahun XXX, 20 Februari 2003.

Bobo, Tahun XXXI, 2003.

Bobo, Tahun XXXIII, 23 Februari 2006.

Bobo, Tahun XXXIV, 25 Januari 2007.

BSNP. 2006. *Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Depdikbud. 1978. *Pedoman Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Depdikbud. 1988. *Pedoman Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.

Depdikbud. 1991. *Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia*. Jakarta.

Keraf, Goris. 1973. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.

Kidh Hidayat. 1999. *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara*. Surabaya: CV Pustaka Agung.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. *Edisi ke-3. Cetakan ke-1*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kamus Kecil

Aksesori : barang tambahan; barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana.

Atraksi : sesuatu yang menarik perhatian.

Bayu : angin.

Domisili : tempat tinggal.

Donor darah : penyumbang darah.

Ekspresi : pengungkapan.

Gagasan : hasil pemikiran; ide.

Gelora : gerakan gelombang yang hebat.

Halte : tempat perhentian bus.

Harmonis : seia sekata.

Hidroponik : cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah.

Impor : pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri.

Intonasi : lagu kalimat.

Jeda : waktu berhenti sebentar.

Jimpitan : sumbangan berupa beras sejimpit yang dikumpulkan secara beramai-ramai.

Komite : sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu.

Kudapan : makanan kecil.

Makrame : kerajinan tangan simpul menyimpul.

Mega : awan.

Mustahil : tidak mungkin terjadi.

Narasumber : orang yang memberi informasi.

Pestisida	:	pembasmi hama.
Reboisasi	:	penanaman kembali hutan yang telah ditebang
Saudagar	:	pedagang besar.
Sayembara	:	perlombaan.
Sirkus	:	pertunjukan hiburan yang mempertontonkan binatang.
Statistik	:	catatan angka-angka.
Transmigrasi	:	perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang jarang penduduknya.
Ventilasi	:	pertukaran udara.
Violin	:	biola kecil.
Wacana	:	satuan bahasa dalam bentuk karangan, laporan, buku, novel, dan sebagainya.
Wawancara	:	tanya jawab dengan seseorang (tokoh)

Indeks

Kunci Bahasa Indonesia 5 SD/MI

Bab 1 Hiburan
Uji Kompetensi
A. Pilihan Ganda

1. d	6. d
2. c	7. b
3. b	8. d
4. a	9. d
5. b	10. b

B. Uraian
1. – Mengadakan perjanjian dengan orang yang akan diwawancarai mengenai waktu dan tempatnya.
   – Menyusun daftar pertanyaan wawancara.
   – Mempersiapkan kamera untuk keperluan dokumentasi gambar.
2. Membaca dengan cepat dan menguasai isi bacaan.
3. Membaca keseluruhan isi cerita.
4. *Stopwatch* atau jam digital.
5. Sekitar $\pm$75 kata per menit.

Bab 2 Petualangan
Uji Kompetensi
A. Pilihan Ganda

1. b	6. a
2. c	7. a
3. a	8. d
4. d	9. b
5. b	10. a

B. Uraian
1. Di bagian kanan atas.
2. Salam untuk mengakhiri surat.
3. Mengetahui tokoh, tema, latar, dan amanat cerita.
4. Sebaiknya tidak menggunakan bahan peledak saat menangkap ikan. (Kreativitas siswa).
5. Puisi “Perjalanan” menggambarkan peristiwa yang terjadi saat ini, tentang penderitaan warga yang terkena lumpur lapindo, dan sebagainya.

Bab 3 Keamanan
Uji Kompetensi
A. Pilihan Ganda

1. b	6. a
2. d	7. a
3. c	8. d
4. c	9. b
5. b	10. a

B. Uraian

1. Tokoh.
2. Wartawan.
3. a. Menentukan masalah atau topik yang akan diperbincangkan.
   b. Menentukan tokoh percakapan.
   c. Memperhatikan penggunaan tanda baca.
4. (Kreativitas siswa).
5. – Membaca teks dengan saksama.
   – Berlatih memperagakan dialog di depan cermin.
   – Dan sebagainya. (Kreativitas siswa).

Bab 4 Perjuangan
Uji Kompetensi
A. Pilihan Ganda

1. c	6. c
2. a	7. b
3. d	8. d
4. c	9. a
5. a	10. c

B. Uraian
1. (Kreativitas siswa)
2. Gagasan utama karangan.
3. a. Menentukan tema atau topik.
   b. Menulis butir-butir pokok sebagai kerangka karangan.
   c. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan utuh.
4. (Kreativitas siswa).
5. (Kreativitas siswa).

Evaluasi Semester 1
A. Pilihan Ganda

1. c	6. c	11. a
2. b	7. b	12. c
3. d	8. a	13. b
4. a	9. c	14. d
5. b	10. d	15. c

B. Uraian
1. Kita tidak boleh tamak. (Kreativitas siswa).
2. (Kreativitas siswa).
3. (Kreativitas siswa).
4 (Kreativitas siswa).
5. a. Pangeran Diponegoro pernah dibuang ke Manado.
   b. Surabaya terkenal sebagai kota pahlawan.

Bab 5 Sosial

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. a	6. c
2. c	7. b
3. b	8. c
4. d	9. a
5. c	10. b

B. Uraian

1. Masyarakat sebaiknya dibekali pengetahuan menghadapi bencana sejak dini supaya siap menghadapi bencana setiap saat.
2. (Kreativitas siswa).
3. Memecahkan masalah. (Kreativitas siswa).
4. – Membaca saksama isi buku.
   – Meringkas setiap bab menjadi satu paragraf.
   – Meringkas paragraf menjadi satu gagasan pokok.
   (Kreativitas siswa).
5. Supaya tulisan mudah dipahami orang lain.

Bab 6 Ekonomi

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. b	6. c
2. d	7. c
3. b	8. a
4. c	9. c
5. a	10. d

B. Uraian

1. Berlatih pemeranan drama dengan sungguh-sungguh. (Kreativitas siswa).
2. Di jalan sepanjang sekolah dan rumah.
3. – Menyusun catatan-catatan pokok.
   – Menulis konsep awal berdasar catatan pokok.
   – Memperbaiki konsep awal.
   – Memperbaiki tulisan sehingga menjadi hasil akhir (final).
4. Supaya laporan lebih terarah.
5. – Mengamati dengan sungguh-sungguh.
   – Membuat catatan-catatan pokok hasil pengamatan.

Bab 7 Lingkungan Sekitar

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. c	6. d
2. d	7. a
3. b	8. d
4. d	9. c
5. b	10. b

B. Uraian

1. – Menentukan gagasan utama atau ide.
   – Mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas.
2. Sebaiknya kau hilangkan kesukaanmu berkelahi.
3. (Kreativitas siswa).
4. Karena dia merasa semakin berdosa pada ibu dan juga pada si Belang.
5. Berbicara sejujurnya sejak awal. (Kreativitas siswa).

Bab 8 Kegiatan

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. a	6. a
2. b	7. a
3. d	8. b
4. c	9. c
5. d	10. d

B. Uraian

1. (Kreativitas siswa).
2. (Kreativitas siswa).
3. Supaya aktingnya wajar sehingga mampu meyakinkan penonton.
4. (Kreativitas siswa).
5. – Membuat baris-baris kata sesuai dengan ide dan imajinasi yang sesuai.
   – Baris-baris puisi singkat dan padat.
   – Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
   – Susunan baris tiap bait hendaknya memiliki persamaan bunyi akhir.
   – Pada saat ada pengembangan ide atau imajinasi, tulis baris-baris puisi pada bait berikutnya.

Evaluasi Semester 2

A. Pilihan Ganda

1. c	6. d	11. d
2. d	7. b	12. b
3. b	8. c	13. a
4. a	9. a	14. d
5. b	10. d	15. b

B. Uraian

1. – Bahasa nonformal.
   – Komunikatif.
   – Mudah dipahami.
2. Memintanya supaya tenang di dalam kelas.
3. a. Perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang jarang penduduknya
   b. Sesuatu yang menarik perhatian.
   c. Penanaman kembali hutan yang telah ditebang.
4. Marilah kita berolahraga secara teratur supaya tubuh tetap sehat.
5. Pengorbanan guru sangat mulia karena telah memberikan ilmu pada siswa (aku).

ISBN 979 462 836 0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007 tanggal 5 Desember 2007 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp8.056,00